



**KETERCAPAIAN KOMPETENSI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
PADA HASIL UJIAN NASIONAL SMA/MA DI KABUPATEN BANYUWANGI  
TAHUN AJARAN 2007/2008, 2008/2009 dan 2009/2010**

**Skripsi**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan

**Oleh:**

**Indah Elis Megawati**

**NIM 090210402085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah saya haturkan kepada Allah Swt yang selalu memberikan rahmat, hidayah dan meridhoi setiap langkah untuk mendapatkan ilmu serta Nabi Muhammad Saw yang telah membawa inspirasi dalam hidup serta doa dan dukungan dari orang-orang tersayang disekelilingku. Karya sederhana ini merupakan bagian kecil dari rangkaian proses panjang yang kulewati.

Dengan penuh syukur dan kerendahan hati kupersembahkan karya ini kepada:

1. Ayahanda Hadili, mama Nurhainiyah terima kasih untuk kasih sayang, doa, pengorbanan, kerja keras, semangat, perhatian, dan rintihan dzikir yang telah memperjuangkanku sampai seperti saat ini.
2. Guru-guruku dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan ilmu yang bermanfaat;
3. Almamater FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember.

## MOTTO

“Orang yang berhasil akan mengambil manfaat dari kesalahan-kesalahan yang Ia lakukan, dan akan kembali untuk melakukan dengan sesuatu cara yang berbeda.”\*)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, sehingga kaum itu mau mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”  
(terjemahan Surat Ar-Ra’du ayat 11). \*\*)

---

\*) Niel Andrea, 2010, Motivasi dan inspirasi orang-orang sukses, Jakarta: Tiara Pustaka

\*\*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. *Al Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Indah Elis Megawati

NIM : 090210402085

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Ketercapaian Kompetensi Matapelajaran Bahasa Indonesia Pada Hasil Ujian Nasional SMA/MA di Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2007,2008, 2008/2009, dan 2009/2010* adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas segala keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Mei 2013

Yang menyatakan,

Indah Elis M

NIM 090210402085

## HALAMAN PENGAJUAN

### KETERCAPAIAN KOMPETENSI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA HASIL UJIAN NASIONAL SMA/MA DI KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2007/2008, 2008/2009 dan 2009/2010

#### SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Indah Elis Megawati  
NIM : 090210402085  
Angkatan Tahun : 2009  
Daerah Asal : Banyuwangi  
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 7 Maret 1991  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Sukatman, M. Pd.  
NIP 19640123 199512 1 001

Drs. Hari Satrijono, M. Pd.  
NIP 19580502 198503 1 011

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Ketercapaian Kompetensi Matapelajaran Bahasa Indonesia Pada Hasil Ujian Nasional SMA/MA di Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2007,2008, 2008/2009, dan 2009/2010* telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari :  
tanggal :  
tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Arju Muti'ah, M.Pd  
NIP. 19600312 198601 2 001

Drs. Hari Satrijono, M. Pd  
NIP. 19580502 198503 1 011

Anggota I,

Anggota II,

Rusdhianti W., S. Pd. M. Pd  
NIP. 19780506 200312 2 001

Dr. Sukatman, M. Pd.  
NIP. 19640123 199512 1 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M. Pd  
NIP. 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Ketercapaian Kompetensi Matapelajaran Bahasa Indonesia Pada Hasil Ujian Nasional SMA/MA di Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2007/2008, 2008/2009, dan 2009/2010;** Indah Elis Megawati, 090210402085; 2013: 84 halaman; Jurusan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar disesuaikan dengan materi yang akan diujikan dalam ujian nasional. Akan tetapi, tidak semua standar kompetensi dan kompetensi dasar dilakukan secara maksimal. Pihak sekolah dan guru telah menganalisis materi yang sering diujikan dalam ujian nasional dan materi yang sering diujikan tersebut yang lebih diutamakan dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan cenderung diabaikan.

Setelah melakukan observasi awal, dengan berpedoman bahwa daya serap atau kemampuan minimal dianggap mampu 60%, (BSNP, 2006) terdapat sejumlah kompetensi yang daya serap (penguasaan) siswanya di bawah 60%. Salah satu contoh kompetensi yang daya serapnya di bawah 60% yaitu menentukan ide pokok (37,48%). Hal tersebut, mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan kompetensi tersebut tinggi sekaligus bermakna kompetensi tersebut belum dikuasai oleh siswa. Sedangkan kompetensi yang daya serapnya di atas 60% yakni menentukan kalimat utama (89,62%) mengindikasikan bahwa kompetensi yang diujikan telah dikuasai oleh siswa. Hal tersebut, juga berpengaruh terhadap nilai rata-rata hasil ujian nasional.

Pernyataan di atas menjadi permasalahan disusunnya penelitian ini. Oleh karena itu, dibutuhkan informasi untuk mengetahui ketercapaian kompetensi pada hasil ujian nasional mata pelajaran bahasa Indonesia, faktor penyebab ketercapaian

dan ketidaktercapaian kompetensi yang diujikan dan solusi khusus untuk meningkatkan hasil ujian nasional pada tahun selanjutnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan *ex post facto* (sesudah kejadian). Populasi penelitian adalah SMA/MA negeri dan swasta di kabupaten Banyuwangi dengan mempertimbangkan keterwakilan SMA/MA di kabupaten Banyuwangi yang nilai bahasa Indonesianya tertinggi - letak SMA/MA yang berada di kota – SMA/MA yang tidak lulus terbanyak baik SMA/MA negeri maupun swasta. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, angket, dan wawancara.

Berdasarkan analisis ketercapaian kompetensi ujian nasional mulai dari tahun 2008 hingga 2010 menunjukkan bahwa presentase ketercapaian kompetensi matapelajaran bahasa Indonesia untuk jurusan IPA lebih tinggi daripada jurusan IPS artinya pada jurusan IPA untuk memahami soal ujian nasional yang terkait kompetensi dasar yang diujikan lebih mudah dipahami sedangkan untuk jurusan IPS lebih sulit memahami soal yang terkait kompetensi yang diujikan.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara, ditemukan adanya faktor penyebab tercapainya SK matapelajaran bahasa Indonesia yang berasal dari siswa yaitu: tingkat kemudahan KD dan ketertarikan siswa terhadap materi yang terkait dengan KD yang diajarkan. Faktor penyebab tercapainay SK matapelajaran bahasa Indonesia yang berasal dari guru yaitu: ketepatan pengembangan materi sesuai KD yang ada di dalam kurikulum, ketepatan pengembangan media pembelajaran sesuai dengan KD yang ada di dalam kurikulum, dan penguasaan materi terhadap KD yang akan diajarkan. Sedangkan faktor penyebab tidak tercapainya SK matapelajaran bahasa Indonesia yaitu tingkat kesulitan KD dan rendahnya kertarikan siswa terhadap materi yang terkait dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

Solusi khusus untuk meningkatkan hasil ujian nasional matapelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan memetakan materi. Pemetaan materi tersebut, bertujuan untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan kompetensi.

## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Ketercapaian Kompetensi Matapelajaran Bahasa Indonesia Pada Hasil Ujian Nasional SMA/MA di Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2007,2008, 2008/2009, dan 2009/2010*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- (1) Prof. Dr. Sunardi, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- (2) Dr. Sukatman, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- (3) Rusdhianti Wuryaningrum, S. Pd., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- (4) Dr. Muji, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
- (5) Dr. Sukatman, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Hari Satrijono, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
- (6) Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa;
- (7) Kepala SMA Negeri 1 Giri, MAN Banyuwangi, SMA 17 Agustus 1945 Banyuwangi, SMA Muhammadiyah 2, SMA Negeri Gambiran, dan SMA PGRI 10 Glenmore yang telah memberikan izin penelitian.

- (8) Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Giri, MAN Banyuwangi, SMA 17 Agustus 1945 Banyuwangi, SMA Muhammadiyah 2, SMA Negeri Gambiran, dan SMA PGRI 10 Glenmore, saya ucapkan terima kasih telah memberikan informasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan dikemudian hari.
- (9) Ayah Hadili dan Mama Nurhainiyah tercinta yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tak terhingga. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang selalu menyertai langkah Indah putrid kecilmu ini.
- (10) Adikku tersayang, Dita Wulandari yang setia berbagi suka duka dan selalu bisa mengembalikan semangat yang mulai pudar. Mbak sayang adek.
- (11) Irvan Hadi, Amd. calon suamiku yang super sekali beserta bapak Arba'i, ibu Suhartatik, dan adek Rikza Imam Hakiki terima kasih atas semua dukungan dan doa yang diberikan.
- (12) Indri Juni, Dwi Murti Lia, Desi Ika W, Setya Nugraha, Nanang Mardiyanto, Omega Abdi, Monzer De Vaddal, Ayulinda Wulandari, Viston Cahya, Gilang Pramudita, Fahrur Rozi, Aning Rokhmawati, Nuryan Fatiris, Retno Palupi, Siti Nur Aisyah, sahabat GRku, Siti Sholeha dan sahabat-sahabatku lainnya yang telah banyak membantu. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
- (13) Keluarga Twenty Jvania yang selalu ramai dan ceria. Kakak Daniar Rahmi Utomo, SE, Yurike Febnesia, S.sos, kakak Winda Christanti F, S.Pd, Dwi Astuti, Tiara Bahar, Halla Prima, dan semuanya, aku pasti akan merindukan kalian.
- (14) Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009 NR, terima kasih sudah menjadi teman kuliahku, memberikan ide-ide cemerlang selama kuliah dan sekarang yang tidak pernah bisa diam; dan
- (15) Kepada semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang sepadan atas bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa baik dalam pengungkapan, penyajian dan pemilihan kata-kata maupun pembahasan materi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan bermanfaat bagi guru, siswa, dan semua pihak. Amin.

Jember, 23 Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Defisini Operasional .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
<b>2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia</b> .....	8
<b>2.2 Evaluasi Pendidikan</b> .....	10
<b>2.3 Ujian Nasional (UN)</b> .....	11
2.3.1 Pengertian Ujina Nasional (UN).....	11
2.3.2 Perkembangan Ujian Nasional .....	12
2.3.3 Tujuan dan Fungsi Ujian Nasional.....	14
<b>2.4 Ruang Lingkup Materi Bahasa Indonesia SMA/MA</b> .....	17

<b>2.5 Kompetensi Matapelajaran Bahasa Indonesia</b> .....	19
2.5.1 Pengertian Kompetensi.....	19
2.5.2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	20
2.5.3 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Matapelajaran Bahasa Indonesia.....	22
<b>2.6 Ketercapaian Hasil Belajar</b> .....	32
2.6.1 Hasil Belajar Siswa.....	32
2.6.2 Kriteria Ketuntasan Minimal.....	33
<b>2.7 Faktor-faktor Penunjang Keberhasilan Belajar</b> .....	35
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	39
<b>3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian</b> .....	39
<b>3.2 Tempat dan Subjek Penelitian</b> .....	40
<b>3.3 Data dan Sumber Data</b> .....	41
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data</b> .....	41
3.4.1 Dokumentasi.....	41
3.4.2 Angket (Questioner).....	42
3.4.3 Wawancara.....	42
<b>3.5 Instrumen Penelitian</b> .....	43
<b>3.6 Metode Analisis Data</b> .....	43
<b>3.7 Prosedur Penelitian</b> .....	45
<b>BAB 4. PEMBAHASAN</b> .....	48
4.1 Gambaran Umum Kompetensi Matapelajaran Bahasa Indonesia.....	48
4.2 Analisis Ketercapaian Standar Kompetensi Matapelajaran Bahasa Indonesia Pada Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi.....	49
4.3 Analisis Faktor-faktor Penyebab Tercapai dan Tidak Tercapainya Standar Kompetensi.....	72
4.4 Solusi Khusus untuk Meningkatkan	

Hasil Ujian Nasional Matapelajaran Bahasa Indonesia .....	76
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	80
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	80
<b>5.2 Saran</b> .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perolehan nilai rata-rata UN di Kab. Banyuwangi .....	3
3.1 Tabel 3.1 Kriteria Ketercapaian standar kompetensi.....	45
4.1 Analisis Nilai Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2008 IPA.....	49
4.2 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2008.....	50
4.3 Analisis Nilai Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Tahun 2008 IPS.....	51
4.4 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2008.....	52
4.5 Analisis Nilai Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2009 IPA.....	53
4.6 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2009.....	54
4.7 Analisis Nilai Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2009 IPS.....	56
4.8 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2009.....	57
4.9 Analisis Nilai Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010 IPA (paket A).....	59
4.10 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2009.....	60
4.11 Analisis Nilai Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010 IPA (paket B).....	61
4.12 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010.....	62

4.13 Analisis Nilai Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010 IPS (paket A).....	64
4.14 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010.....	65
4.15 Analisis Nilai Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010 IPS (paket B).....	66
4.16 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010.....	67
4.17 Tingkat Ketercapaian Standar Kompetensi Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi.....	69
4.18 Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ujian Nasional.....	76

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Grafik Tingkat Ketercapaian Standar Kompetensi di Kabupaten Banyuwang .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
A. Matrik Penelitian.....	85
B. Angket Penelitian untuk Guru.....	87
C. Angket Penelitian untuk Siswa (Alumni) .....	96
D. Pedoman Wawancara .....	103
E. Daftar Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	104
F. Tabel Klasifikasi .....	114
G. Hasil Wawancara .....	138
H. Hasil Angket .....	139

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan tentang: 1) latar belakang diadakan penelitian; 2) rumusan masalah; 3) tujuan penelitian; 4) manfaat penelitian, dan 5) definisi operasional.

### **1.1 Latar Belakang**

Evaluasi merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Salah satu unsur evaluasi dalam pembelajaran yaitu penilaian. Menurut Griffin dan Nix (dalam Haryati, 2006: 16) penilaian merupakan istilah umum dan mencakup semua metode yang biasa dipakai untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dengan menilai unjuk kerja individu peserta didik atau kelompok. Penilaian pendidikan pada dasarnya meliputi 3 jenis penilaian. Penilaian atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah menjadi sorotan utama karena hasil penilaian akan menjadi acuan secara nasional. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah untuk saat ini dikenal dengan ujian nasional.

Ujian Nasional (UN) merupakan salah satu penilaian yang dilakukan oleh pemerintah. Penilaian ini menjadi faktor utama dalam evaluasi akhir seluruh peserta didik. Dengan kata lain, ujian nasional benar-benar menjadi penilaian yang seharusnya dapat memberikan informasi yang memadai tentang taraf penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan, sehingga ujian nasional benar-benar menjadi penilaian yang hasilnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar siswa. Ujian nasional tersebut dilaksanakan mulai jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah di seluruh wilayah Indonesia.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang menjadi pilihan setelah siswa menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Pada SMA terdapat beberapa program jurusan, seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa. SMA sebagai bagian dari jenjang pendidikan menengah juga membutuhkan upaya pengendalian, penjaminan dan penilaian mutu, sehingga SMA juga melaksanakan ujian nasional. Dalam penelitian ini, SMA/MA yang menjadi tempat penelitian dengan mempertimbangkan keterwakilan SMA/MA di kabupaten Banyuwangi yang nilai bahasa Indonesianya tertinggi, letak SMA/MA yang berada di kota, SMA/MA yang tidak lulus terbanyak baik SMA/MA negeri maupun swasta.

Salah satu matapelajaran yang diujikan pada ujian nasional yaitu bahasa Indonesia. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut (Widyartono, 2009). Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Pemerintah telah menetapkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang akan diberikan kepada peserta didik. Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi (SK), merupakan ukuran kemampuan minimal yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dicapai, diketahui, dan mahir dilakukan oleh peserta didik pada setiap tingkatan dari suatu materi yang

diajarkan. Kompetensi Dasar (KD), merupakan penjabaran SK peserta didik yang cakupan materinya lebih sempit dibanding dengan SK peserta

Standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut telah disesuaikan dengan materi yang akan diujikan dalam ujian nasional. Pihak sekolah dan guru telah menganalisis materi yang biasanya diujikan dalam ujian nasional dan materi yang sering keluar biasanya yang lebih diutamakan dalam pembelajaran. Dalam penerapannya, semua standar kompetensi dan kompetensi dasar tidak semuanya dilakukan dengan maksimal. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan cenderung mengacu kepada materi yang sering diujikan dalam ujian nasional.

Setelah melakukan observasi awal, dengan berpedoman bahwa daya serap atau kemampuan minimal dianggap mampu 60%, (BSNP, 2006) terdapat sejumlah kompetensi yang daya serap (penguasaan) siswanya di bawah 60%. Salah satu contoh kompetensi yang daya serapnya di bawah 60% yaitu menentukan ide pokok (37,48%). Hal tersebut, mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan kompetensi tersebut tinggi sekaligus bermakna kompetensi tersebut belum dikuasai oleh siswa. Sedangkan kompetensi yang daya serapnya di atas 60% yakni menentukan kalimat utama (89,62%) mengindikasikan bahwa kompetensi yang diujikan telah dikuasai oleh siswa. Hal tersebut, juga berpengaruh terhadap nilai rata-rata hasil ujian nasional. Gambaran tentang nilai rata-rata perolehan nilai ujian nasional Kabupaten Banyuwangi khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Perolehan nilai rata-rata UN di Kab. Banyuwangi.

Mata Pelajaran	Nilai rata-rata			Keterangan
	2008	2009	2010	
Bahasa Indonesia	8.24	7.04	7.69	Fluktuatif
Bahasa Inggris	7.72	7.42	7.99	Fluktuatif
Matematika	8.05	7.61	9.03	Fluktuatif
Fisika	6.94	8.44	8.48	Meningkat
Kimia	8.84	8.83	8.55	Fluktuatif
Biologi	8.40	7.87	7.73	Menurun
Ekonomi	7.88	7.84	7.52	Menurun
Sosiologi	8.19	7.41	6.64	Menurun
Geografi	6.03	6.38	7.40	Meningkat

Sumber: Depdikbud, 2011

Dari tabel di atas, dapat dilihat nilai rata-rata khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia yang cenderung fluktuatif. Artinya dari tahun 2008 nilai rata-rata bahasa Indonesia menurun pada tahun 2009, sedangkan pada tahun 2009 ke tahun 2010 adanya peningkatan nilai rata-rata. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata yang tidak konsisten tersebut mengindikasikan bahwa masalah rendahnya ketercapaian kompetensi yang diujikan dalam ujian nasional menjadi suatu permasalahan bahwa tingkat ketercapaian yang tidak meningkat dari tahun ke tahun, sehingga diperlukan adanya informasi mengenai faktor-faktor penyebab dan solusi khusus untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian yang berjudul “Ketercapaian Kompetensi Matapelajaran Bahasa Indonesia pada Hasil Ujian Nasional SMA/MA di Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2007/2008, 2008/2009, dan 2009/2010”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah ketercapaian kompetensi pada ujian nasional matapelajaran bahasa Indonesia SMA/MA di Kabupaten Banyuwangi tahun 2008, 2009, dan 2010?

- 2) Faktor-faktor apakah yang menyebabkan kompetensi tercapai dan tidak tercapai pada ujian nasional matapelajaran bahasa Indonesia SMA/MA di Kabupaten Banyuwangi tahun 2008, 2009, dan 2010?
- 3) Bagaimanakah solusi khusus untuk meningkatkan ujian nasional matapelajaran bahasa Indonesia SMA /MA di Kabupaten Banyuwangi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan ketercapaian kompetensi pada hasil ujian nasional matapelajaran bahasa Indonesia SMA/MA di Kabupaten Banyuwangi tahun 2008, 2009, dan 2010.
- 2) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kompetensi tercapai dan tidak tercapai pada hasil ujian nasional matapelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA di Kabupaten Banyuwangi tahun 2008, 2009, dan 2010.
- 3) Untuk mendeskripsikan alternatif pemecahan untuk meningkatkan hasil ujian nasional matapelajaran bahasa Indonesia SMA/MA di Kabupaten Banyuwangi untuk tahun selanjutnya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa, penelitian ini sebagai informasi untuk belajar lebih giat lagi.
- 2) Bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini sebagai informasi untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Bagi Dinas Pendidikan, penelitian ini sebagai masukan dalam pemetaan mutu pendidikan sehingga dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk memperbaiki pencapaian hasil dan mutu pendidikan.

- 4) Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini sebagai masukan dan pertimbangan untuk penelitian sejenis dengan variabel- variabel yang belum diteliti.

### **1.5 Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari pengertian yang meluas atau perbedaan persepsi dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi variabel. Adapun istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, dan ujian nasional.

#### **1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

Standar kompetensi adalah kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu pada setiap jenjang pendidikan yang diikutinya. Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan dalam kelas jenjang pendidikan tertentu. Cakupan materi pada kompetensi dasar lebih sempit dibandingkan pada standar kompetensi. Dalam penelitian ini mengarah pada tingkat ketercapaian dan tidak tercapainya suatu standar kompetensi pada soal ujian nasional. Analisis ini berdasarkan data yang berasal dari Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Departemen Pendidikan Nasional yang berisikan hasil-hasil ujian nasional pada semua jenjang pendidikan mulai dari SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA se-Indonesia pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Dimana didalam data tersebut terdapat data yang berisi kompetensi yang diujikan serta persentase ketercapaiannya. Data tersebut kemudian dianalisis dengan mengkategorikan kompetensi tersebut ke dalam standar kompetensi yang sesuai.

#### **2) Ujian Nasional**

Ujian Nasional biasa disingkat UN/ UNAS adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat

pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan. Dalam soal ujian nasional ini terdapat sejumlah kompetensi yang diujikan dimana didalamnya mencakup keseluruhan materi mulai dari kelas X, XI dan XII.

3) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Suatu acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. KKM yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan KKM daya serap sebesar 60 %.

4) Ketercapaian

Kriteria ketercapaian dalam penelitian ini yaitu:

$\geq 80\%$  : Sangat baik

$70\% \leq < 80\%$  : Baik

$60\% \leq < 70\%$  : Cukup

$50\% \leq < 60\%$  : Kurang

$< 50\%$  : Sangat kurang

5) Faktor Penyebab

Hal-hal yang melatarbelakangi tercapai dan tidak tercapainya kompetensi yang diujikan

6) Solusi Khusus

Cara-cara yang perlu ditempuh dalam mengatasi ketidaktercapaian kompetensi yang diujikan dalam ujian nasional. Dalam hal ini cara-cara yang berupa pemikiran kesimpulan dari hasil penyebaran angket dan wawancara dengan subjek penelitian.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang berkenaan dengan ruang lingkup atau objek yang dapat dijadikan dasar penelitian jelas dan terarah. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) pembelajaran bahasa Indonesia, 2) evaluasi pendidikan, 3) ujian nasional, 4) ruang lingkup materi bahasa Indonesia, 5) kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia, 6) ketercapaian hasil belajar, 7) faktor-faktor penunjang keberhasilan belajar.

### 2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran merupakan suatu proses terjadinya interaksi antar siswa dan guru atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk pencapaian tujuan belajar tertentu (Uno, 2007:54). Sejalan dengan pendapat tersebut pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Usman, 2005:4).

Pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu *pertama*, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berpikir. *Kedua*, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa yang pada gilirannya kemampuan berpikir itu padat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka kontruksi sendiri (Sagala, 2011:63).

Proses pembelajaran menurut Dunkin dan Biddle (dalam Sagala, 2011:63) berada pada empat variabel interaksi yaitu (1) variabel pertanda (*presage variables*) berupa pendidik; (2) variabel konteks (*context variables*) berupa peserta didik; (3) variabel proses (*process variables*) berupa interaksi pendidik dan

peserta didik; (4) variabel produk (*product variables*) perkembangan peserta didik dalam jarak pendek maupun jarak panjang.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi Dedikbud (dalam Widyartono, 2009). Hal ini relevan dengan kurikulum 2004 bahwa kompetensi peserta didik bahasa diarahkan ke dalam empat subaspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan.

Sedangkan tujuan pembelajaran bahasa, menurut Basiran (dalam Widyartono, 2009) adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri dengan berbahasa. Kesemuanya itu dikelompokkan menjadi kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Sementara itu, dalam kurikulum 2004 untuk SMA dan MA, disebutkan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia secara umum meliputi (1) siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara, (2) siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan, (3) siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial, (4) siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), (5) siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan

kemampuan berbahasa, dan (6) siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

## **2.2 Evaluasi Pendidikan**

Penilaian dilakukan pada akhir proses pembelajaran yaitu serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Daryanto, 2001:25). Setiap lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal dapat dipastikan akan mengadakan evaluasi yang berkenaan dengan hasil pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana materi yang diberikan kepada peserta didik dapat diterima atau tidak.

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ayat 18 disebutkan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Evaluasi pendidikan menurut Wandt dan Brown (dalam Sudjiono, 1996:1) adalah kegiatan atau suatu proses menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan. Arikunto (2002:3) berpendapat bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan mengumpulkan data untuk mengukur kemampuan siswa sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis untuk mengetahui hasil suatu proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu serta mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai dan untuk menentukan kontrol kebijakan yang akan datang dalam usaha memperbaiki pendidikan.

Sudjiono (1996:16) mengemukakan bahwa tujuan evaluasi pendidikan adalah menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh peserta didik, setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditempuh dalam jangka waktu

tertentu. Thoha (1991:6) mengemukakan bahwa tujuan khusus evaluasi adalah untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik setelah mengikuti pendidikan selama jangka waktu tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan peserta didik dan untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik yang pada akhirnya digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pendidikan.

### **2.3 Ujian Nasional (UN)**

Ujian Nasional (UN) sebagai suatu bentuk penilaian yang seharusnya dapat memberikan informasi yang memadai tentang taraf penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Teori-teori yang berkenaan dengan ujian nasional yaitu tentang pengertian ujian nasional, perkembangan ujian nasional dan tujuan dan fungsi ujian nasional.

#### **2.3.1 Pengertian Ujian Nasional (UN)**

Ujian Nasional atau UN menurut pasal 1 Permendiknas No.75 tahun 2009 (dalam Prasetyadi, 2012) adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Tujuan dilaksanakan Ujian Nasional adalah menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi (Prakoso, 2010).

Silverius (2010) berpendapat bahwa Ujian Nasional biasa disingkat UN/UNAS adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh pusat penilaian pendidikan. Evaluasi dilakukan oleh lembaga yang mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan dan proses pemantauan evaluasi tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan.

Menurut Hayat (2004) ujian akhir digunakan sebagai berikut.

- 1) Alat pengendali mutu lulusan agar sesuai dengan kualifikasi atau standar kompetensi yang telah ditetapkan;
- 2) Alat akuntabilitas kepada orang tua peserta didik dan masyarakat pada umumnya mengenai keberhasilan atau kurangberhasilan program pendidikan serta untuk melaporkan kepada publik tentang kemajuan atau kemunduran prestasi akademik para lulusan dari tahun ke tahun;
- 3) Bahan pertimbangan dalam seleksi masuk ke jenjang pendidikan lebih tinggi;
- 4) Salah satu bahan pertimbangan untuk sertifikasi.

Bentuk tes yang paling tepat untuk ujian nasional adalah pilihan ganda (multiple choice), karena bentuk tes ini dapat mencakup atau mewakili materi bahan pelajaran yang luas. Penyusunan tes ini memerlukan ketelitian dan memakan waktu yang agak lama. Kelebihan dari tes pilihan ganda adalah dapat dinilai secara objektif, mudah dianalisis, penskorannya mudah dan cepat serta memiliki keandalan yang tinggi. Butir soal pada UN mencakup semua materi pada suatu jenjang pendidikan.

### **2.3.2 Perkembangan Ujian Nasional**

Ujian nasional di Indonesia mulai diperkenalkan sejak tahun 1950-an sampai sekarang. Perkembangan Ujian Nasional dari zaman ke zaman di Indonesia mengalami banyak perubahan. Perkembangan ujian nasional telah beberapa kali diganti formatnya baik nama maupun cara penilaiannya. Perkembangan tentang ujian nasional sebagai berikut.

- 1) Tahun 1950-an

Ujian akhir bersifat nasional dimulai sejak tahun 1950-an yang dikenal dengan istilah ujian penghabisan. Soal pada ujian nasional dibuat di kantor Direktorat di Jakarta dan dikirim ke semua kota yang memiliki SMP dan SMA.

- 2) Tahun 1965-1971

Sistem ujian pada periode tahun 1965-1971 dinamakan sebagai Ujian Negara. Hampir berlaku untuk semua mata pelajaran, semua jenjang yang ada di

Indonesia yang berada pada satu kebijakan pemerintah pusat. Ujian Negara dilaksanakan pada tingkat provinsi dan pada tahun 1970 Ujian Negara diselenggarakan pada tingkat pendidikan.

### 3) Tahun 1972-1979

Periode tahun 1972-1979 Ujian Negara ditiadakan, lalu dirubah menjadi Ujian sekolah, sehingga sekolah yang menyelenggarakan ujian sendiri. Semua ujian untuk semua tingkatan dan jenis sekolah dilakukan di sekolah masing-masing, sedangkan pemerintah pusat hanya membuat kebijakan-kebijakan umum terkait dengan ujian yang akan dilaksanakan oleh pihak sekolah. Kebebasan ini mengakibatkan dampak yang negatif yaitu sekolah berlomba-lomba untuk meluluskan semua siswanya dan hasilnya tidak bisa dibandingkan dengan sekolah lain karena perbedaan soal dan cara penilaian.

### 4) Tahun 1980-2000

Untuk memperbaiki sistem evaluasi dan mengembangkan mutu pendidikan, pada tahun 1980 Ujian sekolah diganti lagi menjadi Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional (EBTANAS). Dalam EBTANAS ini, dikembangkan perangkat ujian paralel untuk setiap mata pelajaran yang diujikan. Sedangkan yang menyelenggarakan dan monitoring soal dilaksanakan oleh daerah masing-masing. Kelulusan siswa ditentukan oleh hasil evaluasi sekolah pada nilai 2 semester terakhir dan nilai EBTANAS murni.

### 5) Tahun 2001-2004

Periode tahun 2001-2004 EBTANAS diganti lagi menjadi Ujian Akhir Nasional (UNAS). Hal yang menonjol dalam peralihan dari EBTANAS menjadi UNAS adalah dalam penentuan kelulusan siswa, yaitu ketika masih menganut sistem EBTANAS kelulusan berdasarkan nilai 2 semester raport terakhir dan nilai EBTANAS murni, sedangkan dalam kelulusan UNAS ditentukan oleh mata pelajaran secara individual. Mata pelajaran yang diujikan ada sepuluh mata pelajaran dengan rincian tiga mata pelajaran disusun oleh pusat penelitian pendidikan dan tujuh mata pelajaran disusun oleh sekolah atau daerah. Pada UAN 2003 standar kelulusan adalah 3.01 pada setiap mata pelajaran dan nilai rata-rata

minimal 6.00. Pada UAN 2004, kelberdasarkan nilai minimal pada setiap mata pelajaran 4.01 dan tidak ada nilai rata-rata minimal.

#### 6) Periode 2005-2010

Periode tahun ini UAN diganti namanya menjadi Ujian Nasional (UN) dan standar kelulusan setiap tahun pun juga berbeda-beda. Pada UN 2005 dan 2006 nilai minimal untuk setiap mata pelajaran adalah 4.25 dan rata-rata nilai harus lebih dari 4.50 dan tidak ada ujian ulang. Pada UN 2007 terdapat kriteria kelulusan yaitu; nilai rata-rata minimal 5.00 untuk seluruh mata pelajaran dengan tidak ada nilai di bawah 4.25. Jika nilai minimal 4.00 pada salah satu mata pelajaran yang diujikan maka nilai pada dua mata pelajaran lainnya adalah 6.00.

Pada UN 2007 ini tidak ada ujian ulang dan bagi yang tidak lulus disarankan untuk mengambil paket c untuk meneruskan pendidikan atau mengulang UN tahun depan. Pada UN 2008 mata pelajaran ynag diujikan lebih banyak dari semula tiga, pada tahun ini menjadi enam. Jurusan IPA mata pelajaran yang ditambah adalah fisika, kimia, dan biologi, sedangkan jurusan IPS mata pelajaran yang ditambah adalah ekonomi, geografi, dan sosiologi.

#### 7) Tahun 2010-Sekarang

UNAS diganti menjadi Ujian Nasional (UN). Untuk UN tahun 2012, ada ujian susulan bagi siswa yang tidak lulus UN tahap pertama. Dengan target, siswa yang melaksanakan UN dapat mencapai nilai standar minimal UN sehingga mendapatkan lulusan UN dengan baik.

### **2.3.3 Tujuan dan Fungsi Ujian Nasional**

Ujian merupakan salah satu kegiatan evaluasi. Ujian dilakukan atas dasar pengukuran karena ujian menggunakan alat uji atau alat ukur yang memenuhi syarat pengukuran. Hasil ujian merupakan informasi yang berguna untuk bahan evaluasi atau penilaian dalam rangka pengambilan kebijakan. Hayat (2004) mengemukakan beberapa fungsi ujian sebagai berikut.

#### 1) Fungsi ujian sebagai pengendalian mutu pendidikan

Pengendalian mutu pendidikan pada hakikatnya adalah pengendalian mutu sumber daya manusia yang berada pada suatu sistem. Untuk mengetahui

pengendalian ini dibutuhkan informasi tentang keadaan peserta didik apakah ada perubahan, keadaan guru apakah berfungsi, keadaan sekolah apakah mendukung pelaksanaan program-program pendidikan. Salah satu informasi pengendalian mutu tersebut dapat diperoleh melalui penilaian pendidikan yang valid, kredibel, komparabel, yang dilakukan secara profesional, dan independen.

Kunci pengendalian mutu pendidikan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan penilaian, diantaranya: (1) penilaian berbasis kelas (*classroom based assessment*), (2) penilaian kemampuan dasar, (3) ujian akhir sekolah (*school leaving examination*), (4) ujian akhir nasional (*national leaving examination*), (5) pemantauan mutu pendidikan melalui survey nasional (*national survey*).

Banyak instrumen pengendalian mutu pendidikan yang dapat digunakan untuk mengetahui indikator keberhasilan suatu sistem pendidikan. Ujian akhir dapat dijadikan sebagai salah satu instrumen pengendalian mutu prestasi belajar peserta didik dalam sistem pendidikan. Hal ini berarti ujian akhir diharapkan menjadi instrumen untuk mengetahui lulusan peserta didik agar sesuai dengan kualifikasi atau kemampuan standar minimal yang telah ditetapkan. Oleh karena minimum yang ditetapkan telah tercapai. Setidaknya, ujian akhir mampu mengetahui berapa persen lulusan yang memang telah memenuhi kualifikasi/standar minimal yang diberlakukan.

2) Fungsi sebagai pendorong bagi peserta didik untuk rajin belajar dan bagi guru untuk mengajar efektif.

Ujian akhir penilaian eksternal diharapkan berfungsi sebagai alat pendorong atau pemberi motivasi kepada peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh dan memotivasi guru untuk mengajar lebih sungguh-sungguh dalam mencapai standar minimal nasional yang ditetapkan. Selain itu, ujian ini juga akan memberikan motivasi kepada guru untuk mengajar lebih serius agar peserta didik dapat mencapai standar minimum yang berlaku.

3) Fungsi pertanggungjawaban dan transparansi kepada publik.

Ujian akhir dapat digunakan sebagai instrumen akuntabilitas untuk menyampaikan informasi kepada orang tua dan masyarakat mengenai

keberhasilan dan manfaat dari dana yang dikeluarkan untuk pendidikan dan untuk menginformasikan, menunjukka, dan melaporkan kemajuan atau kemunduran prestasi akademik para lulusan setiap tahunnya.

4) Fungsi ujian sebagai fungsi seleksi, penempatan, dan penjurusan.

Hasil ujian akhir dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk seleksi, penempatan, dan penjurusan peserta didik. Nilai ujian akhir dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perjurusan seorang lulusan. Selain itu, nilai ini dapat pula dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk menerima atau menolak seorang lulusan yang melamar kerja, khususnya jika tempat yang tersedia lebih sedikit dari yang melamar.

5) Fungsi ujian sebagai alat diagnetik untuk memperbaiki kelemahan pada masukan dan pada masukan dan proses pendidikan.

Hasil ujian akhir yang berupa analisis statistik maupun analisis daya serap materi pelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk menilai dan memperbaiki sistem maupun kebijakan, mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan keberhasilan suatu kebijakan, serta sebagai umpan balik bagi pengelola pendidikan di berbagai tingkatan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pemerataan mutu sekolah dari hasil ujian akhir sangat penting bagi perumusan dan intervensi kebijakan yang relevan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (2008) menjelaskan bahwa tujuan dan fungsi ujian nasional adalah sebagai berikut.

- (1) Alat penilaian dan pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- (2) Alat penentu kelulusan peserta didik dari suatu jenjang pendidikan;
- (3) Alat seleksi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- (4) Alat ukur mutu pendidikan sebagai kemampuan lulusan secara individu, sekolah/madrasah, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional;
- (5) Alat ukur yang memberi gambaran tentang peta mutu pendidikan dan peta kemampuan lulusan antar jenis satuan pendidikan dan antar wilayah dari waktu ke waktu;

- (6) Umpan balik pengembangan kurikulum dan untuk pengambilan kebijakan pendidikan mulai dari tingkat sekolah/madrasah sampai ke tingkat pusat;
- (7) Masukan dari guru dan penyelenggara pendidikan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat dalam hasil evaluasi pendidikan nasional;
- (8) Bahan pertimbangan penentuan kelulusan peserta ujian akreditasi satuan pendidikan;
- (9) Bahan pertimbangan pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar tujuan dan fungsi ujian nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, sebagai alat penentu kelulusan suatu jenjang pendidikan, dan sebagai alat seleksi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

#### **2.4 Ruang Lingkup Materi Bahasa Indonesia SMA/MA**

Menurut Wijayanti (dalam Prasetyo, 2011: 9) ruang lingkup materi adalah keseluruhan bahan pelajaran dan pengalaman yang akan diberikan dari suatu mata pelajaran atau pokok bahasan tertentu. Ruang bahasa Indonesia SMA/MA merupakan keseluruhan bahan pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di SMA/MA.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 menetapkan rincian ruang lingkup bahasa Indonesia untuk program IPA dan IPS berdasarkan standar kompetensi lulusan adalah sebagai berikut.

##### **1) Mendengarkan**

Memahami wacana lisan dalam kegiatan penyampaian berita, laporan, saran, berberita, pidato, wawancara, diskusi, seminar, dan pembacaan karya sastra berbentuk puisi, cerita rakyat, drama, cerpen, dan novel

## 2) Berbicara

Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam kegiatan berkenalan, diskusi, bercerita, presentasi hasil penelitian, serta mengomentari pembacaan puisi dan pementasan drama

## 3) Membaca

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, teks pidato, serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, novel, biografi, puisi kontemporer, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu klasik

## 4) Menulis

Menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerpen, drama, kritik, dan esei.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 menetapkan rincian ruang lingkup bahasa Indonesia untuk program Bahasa berdasarkan standar kompetensi lulusan adalah sebagai berikut.

### 1) Mendengarkan

Memahami wacana lisan dalam kegiatan pidato, ceramah/khotbah, wawancara, diskusi, dialog, penyampaian berita, presentasi laporan

### 2) Berbicara

Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, informasi, dan pengalaman dalam kegiatan presentasi hasil penelitian, laporan pembacaan buku, dan presentasi program, bercerita, wawancara, diskusi, seminar, debat, dan pidato tanpa teks

### 3) Membaca

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana tulis berbentuk esei, artikel, dan biografi

#### 4) Menulis

Mengungkapkan pikiran dan informasi dalam wacana tulis berbentuk teks deskripsi, narasi, eksposisi, persuasi dan argumentasi, ringkasan/rangkuman, laporan, karya ilmiah, makalah, serta surat lamaran

#### 5) Kebahasaan

Memahami dan menggunakan berbagai komponen kebahasaan, baik fonologi, morfologi, maupun sintaksis dalam wacana lisan dan tulis

### **2.5 Kompetensi Matapelajaran Bahasa Indonesia**

Kajian teori mengenai kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu pengertian kompetensi, standar kompetensi dan kompetensi dasar dan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia.

#### **2.5.1 Pengertian Kompetensi**

Kompetensi merupakan kemampuan mengerjakan sesuatu yang berbeda dengan sekedar hanya mengetahui sesuatu. Kompetensi harus didemonstrasikan sesuai dengan standar yang ada di lapangan kerja (Hamalik, 2003). Kompetensi dapat berupa pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang merefleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus setiap saat akan memungkinkan bagi seseorang untuk berkompeten, artinya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Rumusan lain tentang kompetensi menurut McAshan (dalam Syaefudin, 2010: 141) adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotornya. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi harus tergambar dalam pola perilaku, artinya

bagaimana implementasi pengetahuan itu diwujudkan dalam pola tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Gordon (dalam Sanjaya, 2005:15) menyarankan beberapa aspek yang harus terkandung dalam kompetensi adalah sebagai berikut.

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu pengetahuan untuk melakukan proses berpikir.
2. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu.
3. Keterampilan (*skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki individu untuk melakukan tugas yang dibebankan.
4. Nilai (*value*), yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini sehingga akan mewarnai dalam segala tindakannya.
5. Sikap (*attitude*), yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsang yang datang dari luar, perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu masalah.
6. Minat (*interest*), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan untuk mempelajari materi pelajaran.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah suatu pengetahuan, keterampilan, nilai, dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berpikir dan bertindak secara konsisten dalam melakukan suatu pekerjaan.

### **2.5.2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

Standar adalah arahan atau acuan bagi pendidik tentang kemampuan dan keterampilan yang menjadi fokus proses pendidikan dan penilaian. Kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan peserta didik yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Jadi, definisi dari standar kompetensi adalah kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu pada setiap jenjang pendidikan yang diikutinya. Jumlah standar kompetensi untuk satu mata pelajaran bervariasi sekitar 6 sampai 15 buah. Kata kerja tidak operasional yang biasanya digunakan pada standar kompetensi adalah mengetahui, memahami, sedangkan kata kerja operasional

yang digunakan antara lain menafsirkan, menganalisis, mengevaluasi, membandingkan dan sebagainya (Sahlan, 2007:50).

Standar kompetensi ditinjau dari cakupan materi dan kata kerja yang digunakan bersifat umum, sehingga perlu dijabarkan menjadi sejumlah kompetensi dasar sering disebut sebagai kemampuan minimum. Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan dalam kelas jenjang pendidikan tertentu. Cakupan materi pada kompetensi dasar lebih sempit dibandingkan pada standar kompetensi. Selain itu, kata kerja yang digunakan adalah kata kerja operasional (Sahlan, 2007:51).

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang tertuang dalam Permendiknas nomor 22 tahun 2006 Standar Kompetensi (SK), merupakan ukuran kemampuan minimal yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dicapai, diketahui, dan mahir dilakukan oleh peserta didik pada setiap tingkatan dari suatu materi yang diajarkan. Kompetensi Dasar (KD), merupakan penjabaran SK peserta didik yang cakupan materinya lebih sempit dibanding dengan SK peserta didik (Tilaar, 2006:37).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan standar kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap tingkatan pendidikan yang diikutinya. Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik dimana cakupan materinya lebih sempit dibandingkan dengan standar kompetensi.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Sedangkan, dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan standar proses dan standar penilaian.

Dalam kaitannya dengan kurikulum sekarang, KEMENDIKNAS telah menyiapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar berbagai mata pelajaran untuk dijadikan acuan oleh para pelaksana (guru) dalam mengembangkan KTSP

pada satuan pendidikan masing-masing. Dengan demikian, tugas guru dalam KTSP adalah menjabarkan, menganalisis, mengembangkan indikator dan menyesuaikan KTSP dengan karakteristik dan perkembangan peserta didik, situasi, dan kondisi sekolah, serta kondisi dan kebutuhan daerah. Selanjutnya mengemas hasil analisis terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut dalam KTSP, yang didalamnya mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Sahlan, 2007:54).

### 2.5.3 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Matapelajaran Bahasa Indonesia

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. Berikut ini Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas X, XI, dan XII.

#### Kelas X, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung</p>	<p>1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita)</p> <p>1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/melalui rekaman</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita</p>	<p>2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat</p> <p>2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)</p> <p>2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat</p>

<p><b>Membaca</b></p> <p>3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca</p>	<p>3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)</p> <p>3.2 Mengidentifikasi ide teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)</p>	<p>4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif</p> <p>4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif</p> <p>4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif</p>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/tidak langsung</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman</p> <p>5.2 Mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi</p>	<p>6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi</p> <p>6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen</p>	<p>7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat</p> <p>7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>8. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi</p>	<p>8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima</p> <p>8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima</p>

**Kelas X, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>9. Memahami informasi melalui tuturan</p>	<p>9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung</p> <p>9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>10. Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber</p>	<p>10.1 Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik</p> <p>10.2 Memberikan persetujuan/dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai</p>	<p>11.1 Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai</p> <p>11.2 Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato</p>	<p>12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif</p> <p>12.2 Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif</p> <p>12.3 Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat</p> <p>12.4 Menyusun teks pidato</p>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan</p>	<p>13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman</p> <p>13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman</p>

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Berbicara</b> 14. Mengungkapkan pendapat terhadap puisi melalui diskusi	14.1 Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi 14.2 Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi
<b>Membaca</b> 15. Memahami sastra Melayu klasik	15.1 Mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik 15.2 Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik
<b>Menulis</b> 16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen	16.1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar) 16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

### **Kelas XI, Semester 1**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Mendengarkan</b> 17. Memahami berbagai informasi dari sambutan/khotbah dan wawancara	17.1 Menemukan pokok-pokok isi sambutan/ khotbah yang didengar 17.2 Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara
<b>Berbicara</b> 18. Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara	18.1 Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku) 18.2 Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Membaca</b></p> <p>19. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring</p>	<p>19.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif</p> <p>19.2 Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>20. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah</p>	<p>20.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan</p> <p>20.2 Menulis surat dagang dan surat kuasa</p> <p>20.3 Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki</p>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>21. Memahami pementasan drama</p>	<p>21.1 Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama</p> <p>21.2 Menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>22. Memerankan tokoh dalam pementasan drama</p>	<p>22.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh</p> <p>22.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>23. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan</p>	<p>23.1 Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat</p> <p>23.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>24. Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi</p>	<p>24.1 Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi</p>

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
	24.2 Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi

### Kelas XI, Semester 2

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Mendengarkan</b> 25. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar	25.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar 25.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar
<b>Berbicara</b> 26. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar	26.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar 26.2 Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian
<b>Membaca</b> 27. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif	27.1 Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata per menit 27.2 Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif
<b>Menulis</b> 28. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah	28.1 Menulis rangkuman/ringkasan isi buku 28.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya 28.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Mendengarkan</b> 29. Memahami pembacaan cerpen	29.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan 29.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan
<b>Berbicara</b> 30. Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama	30.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama 30.2 Menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi, sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama
<b>Membaca</b> 31. Memahami buku biografi, novel, dan hikayat	31.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh 31.2 Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan dengan hikayat
<b>Menulis</b> 32. Menulis naskah drama	32.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama 32.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

**Kelas XII, Semester 1**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Mendengarkan</b> 33. Memahami informasi dari berbagai laporan	33.1 Membedakan antara fakta dan opini dari berbagai laporan lisan 33.2 Mengomentari berbagai laporan lisan dengan memberikan kritik dan saran
<b>Berbicara</b> 34. Mengungkapkan	34.1 Menyampaikan gagasan dan tanggapan dengan

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
gagasan, tanggapan, dan informasi dalam diskusi	alasan yang logis dalam diskusi 34.2 Menyampaikan intisari buku nonfiksi dengan menggunakan bahasa yang efektif dalam diskusi
<b>Membaca</b> 35. Memahami artikel dan teks pidato	35.1 Menemukan ide pokok dan permasalahan dalam artikel melalui kegiatan membaca intensif 35.2 Membaca nyaring teks pidato dengan intonasi yang tepat
<b>Menulis</b> 36. Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi	36.1 Menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan unsur-unsur dan struktur 36.2 Menulis surat dinas berdasarkan isi, bahasa, dan format yang baku 36.3 Menulis laporan diskusi dengan melampirkan notulen dan daftar hadir 36.4 Menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku
<b>Mendengarkan</b> 37. Memahami pembacaan novel	37.1 Menanggapi pembacaan penggalan novel dari segi vokal, intonasi, dan penghayatan 37.2 Menjelaskan unsur-unsur intrinsik dari pembacaan penggalan novel
<b>Berbicara</b> 38. Mengungkapkan pendapat tentang pembacaan puisi	38.1 Menanggapi pembacaan puisi lama tentang lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat 38.2 Mengomentari pembacaan puisi baru tentang lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
<b>Membaca</b> 39. Memahami wacana sastra puisi dan cerpen	39.1 Membacakan puisi karya sendiri dengan lafal, intonasi, penghayatan dan ekspresi yang sesuai 39.2 Menjelaskan unsur-unsur intrinsik cerpen

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Menulis</b> 40. Mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen	40.1 Menulis resensi buku kumpulan cerpen berdasarkan unsur-unsur resensi 40.2 Menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain (pelaku, peristiwa, latar)

**Kelas XII, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Mendengarkan</b> 41. Memahami informasi dari berbagai sumber yang disampaikan secara lisan	41.1 Mengajukan saran perbaikan tentang informasi yang disampaikan secara langsung 41.2 Mengajukan saran perbaikan tentang informasi yang disampaikan melalui radio/televisei
<b>Berbicara</b> 42. Mengungkapkan informasi melalui presentasi program/proposal dan pidato tanpa teks	42.1 Mempresentasikan program kegiatan/proposal 42.2 Berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat
<b>Membaca</b> 43. Memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif	43.1 Menemukan ide pokok suatu teks dengan membaca cepat 300-350 kata per menit 43.2 Menentukan kalimat kesimpulan (ide pokok) dari berbagai pola paragraf induksi, deduksi dengan membaca intensif
<b>Menulis</b> 44. Mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi dalam penulisan karangan berpola	44.1 Menulis karangan berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan deduktif dan induktif 44.2 Menulis esai berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan pembuka, isi, dan penutup

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Mendengarkan</b> 45. Memahami pembacaan teks drama	45.1 Menemukan unsur-unsur intrinsik teks drama yang didengar melalui pembacaan 45.2 Menyimpulkan isi drama melalui pembacaan teks drama
<b>Berbicara</b> 46. Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama	46.1 Membahas ciri-ciri dan nilai-nilai yang terkandung dalam gurindam 46.2 Menjelaskan keterkaitan gurindam dengan kehidupan sehari-hari
<b>Membaca</b> 47. Memahami buku kumpulan puisi kontemporer dan karya sastra yang dianggap penting pada tiap periode	47.1 Mengidentifikasi tema dan ciri-ciri puisi kontemporer melalui kegiatan membaca buku kumpulan puisi kontemporer 47.2 Menemukan perbedaan karakteristik angkatan melalui membaca karya sastra yang dianggap penting pada setiap periode
<b>Menulis</b> 48. Mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai	48.1 Memahami prinsip-prinsip penulisan kritik dan esai 48.2 Menerapkan prinsip-prinsip penulisan kritik dan esai untuk mengomentari karya sastra

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

## 2.6 Ketercapaian Hasil Belajar

Ketercapaian hasil belajar dapat dipaparkan dengan kajian teori tentang hasil belajar siswa dan kriteria ketuntasan minimal.

### 2.6.1 Hasil Belajar Siswa

Menurut Suprijono (2011:5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri individu yang berlangsung secara terus menerus. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya (Slameto, 1995:3). Dalam hal ini perubahan dikatakan bersifat kontinu dan fungsional.

Menurut Bloom (dalam Suprijono, 2011:6-7) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

- a. Domain kognitif yaitu menekankan pada aspek intelektual dan memiliki jenjang dari yang rendah sampai yang tinggi. Domain kognitif tersebut adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk, membangun baru), dan *evaluation* (menilai).
- b. Domain afektif yaitu menekankan pada sikap, perasaan, emosi, dan karakteristik moral yang diperlukan untuk diperlukan untuk kehidupan di masyarakat. Pada domain ini adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
- c. Domain psikomotor yaitu domain yang menekankan pada gerakan-gerakan fisik. Psikomotor juga mencakup produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam mempelajari suatu materi sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku secara keseluruhan, baik berupa pengetahuan, pemahaman, dan sikap.

### 2.6.2 Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria ketuntasan minimal adalah suatu acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. Kriteria ketuntasan minimal menjadi acuan bersama pendidik, peserta didik, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu, pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penilaian di sekolah berhak untuk mengetahuinya.

Karim (2009:25) menyatakan bahwa fungsi kriteria ketuntasan minimal, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi peserta didik sesuai kompetensi dasar mata pelajaran yang diikuti. Setiap kompetensi dasar dapat diketahui ketercapaiannya berdasarkan KKM yang diterapkan.
- 2) Sebagai acuan bagi peserta didik dalam menyiapkan diri mengikuti penilaian mata pelajaran. Setiap kompetensi dasar (KD) dan indikator ditetapkan KKM yang harus dicapai dan dikuasai oleh peserta didik.
- 3) Dapat digunakan sebagai bagian dari komponen dalam melakukan evaluasi program pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Evaluasi keterlaksanaan dari hasil program kurikulum dapat dilihat dari keberhasilan pencapaian KKM yang ditetapkan perlu dianalisis untuk mendapatkan informasi tentang peta KD-KD tiap mata pelajaran yang mudah atau sulit, dan cara perbaikan dalam proses pembelajaran maupun pemenuhan sarana prasarana belajar di sekolah.
- 4) Merupakan kontak pedagogik antar pendidik dengan peserta didik dan antara satuan pendidikan dengan masyarakat. Keberhasilan pencapaian KKM merupakan upaya yang harus dilakukan bersama antara pendidik, peserta didik, pimpinan satuan pendidikan dan orang tua.
- 5) Merupakan target satuan pendidikan dalam pencapaian kompetensi setiap mata pelajaran. Satuan pendidikan harus berupaya semaksimal mungkin untuk melampaui KKM yang ditetapkan.

Depdiknas (2006) menyatakan bahwa penetapan kriteria ketuntasan minimal perlu mempertimbangkan beberapa ketentuan sebagai berikut.

- 1) Penetapan KKM merupakan kegiatan pengambilan keputusan yang dapat dilakukan melalui metode kualitatif dan atau kuantitatif. Metode kualitatif dapat dilakukan melalui profesional judgement oleh pendidik dengan mempertimbangan kemampuan akademik dan pengalaman pendidik mengajarkan mata pelajaran di sekolah. Sedangkan metode kuantitatif dilakukan dengan rentang angka yang disepakati sesuai dengan penetapan kriteria yang ditentukan.
- 2) Penetapan nilai kriteria ketuntasan minimal dilakukan melalui analisis ketuntasan belajar minimal pada setiap indikator dengan memperhatikan kompleksitas, daya dukung dan intake peserta didik untuk mencapai ketuntasan kompetensi dasar dan standar kompetensi.
- 3) Kriteria ketuntasan minimal setiap kompetensi dasar (KD) merupakan rata-rata dari indikator yang terdapat dalam kompetensi dasar tersebut. Peserta didik dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar untuk KD tertentu apabila yang bersangkutan telah mencapai ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan untuk seluruh indikator pada KD tersebut.
- 4) Kriteria ketuntasan minimal setiap standar kompetensi (SK) merupakan rata-rata KKM kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam SK tersebut.
- 5) Kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran merupakan rata-rata dari semua KKM-SK yang terdapat dalam satu semester atau satu tahun pembelajaran dan dicantumkan dalam laporan hasil belajar (LHB atau rapor).
- 6) Indikator merupakan acuan/tujuan bagi pendidik untuk membuat soal-soal ulangan, baik ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS) maupun ulangan tengah semester (UAS). Soal ulangan maupun tugas-tugas harus mampu mencerminkan atau menampilkan pencapaian indikator yang diujikan. Dengan demikian, pendidik tidak perlu melakukan pembobotan seluruh hasil ulangan karena semuanya memiliki hasil yang setara.
- 7) Pada setiap indikator atau kompetensi dasar dimungkinkan adanya perbedaan nilai ketuntasan minimal.

Kriteria ketuntasan minimal daya serap yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan KKM sebesar 60 %. Nilai tersebut diambil karena merupakan

ketetapan (BSNP,2006) dalam monitoring evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah pada ujian nasional tahun 2008, 2009, dan 2010. Nilai tersebut berlaku secara nasional baik SD, SMP, dan SMA.

## **2.7 Faktor-faktor Penunjang Keberhasilan Belajar**

Menurut Hudojo (dalam Dewi, 2012) mengajar dan belajar merupakan proses kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Proses kegiatan tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Di dalam belajar, terdapat tiga masalah pokok, yaitu : (1) masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya belajar, (2) masalah mengenai bagaimana belajar itu berlangsung dan prinsip mana yang dilaksanakan; (3) masalah mengenai hasil belajar. Dua masalah pokok yang pertama tersebut berkenaan dengan proses belajar yang sangat berpengaruh kepada masalah pokok ketiga. Dengan demikian, bagaimana peristiwa terjadinya proses belajar akan menentukan hasil belajar seseorang.

Hudojo (dalam Dewi, 2012) juga menambahkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya proses mengajar dan belajar bahasa Indonesia yaitu:

### **1. Peserta didik**

Kegagalan atau keberhasilan belajar sangat tergantung kepada peserta didik. Misalnya saja, bagaimana kemampuan dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar bahasa Indonesia, bagaimana sikap dan minat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Indonesia. disamping itu juga bagaimana kondisi peserta didik, misalnya kondisi fisiologis maupun psikologisnya.

### **2. Pengajar**

Pengajar melaksanakan kegiatan mengajar sehingga proses belajar diharapkan dapat berlangsung efektif. Kemampuan pengajar dalam menyampaikan materi bahasa Indonesia dan sekaligus menguasai materi yang sangat mempengaruhi terjadinya proses belajar. Kepribadian,

pengalaman, dan motivasi pengajar dalam mengajar bahasa Indonesia juga berpengaruh terhadap efektivitas proses belajar.

### 3. Prasarana dan sarana

Prasarana yang baik seperti ruangan yang sejuk dan bersih dengan tempat duduk yang nyaman umumnya lebih memperlancar terjadinya proses belajar. Demikian pula, sarana yang lengkap seperti adanya buku teks, alat bantu belajar yang merupakan fasilitas belajar yang penting. Penyediaan sumber belajar yang lain, seperti majalah tentang pengajaran bahasa Indonesia, laboratorium bahasa yang akan meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

### 4. Penilaian

Selain untuk melihat bagaiman hasil belajarnya, penilaian juga digunakan untuk melihat bagaimana berlangsungnya interaksi antar pengajar dan peserta didik. Fungsi penilaian dapat meningkatkan kegiatan belajar sehingga dapat diharapkan memperbaiki hasil belajar. Di samping itu, penilain juga mengacu pada proses belajar. Yang dinilai dalam proses belajar itu adalah bagaiman langkah-langkah berpikir peserta didik dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia.

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan oleh peserta didik maupun pengajar. Untuk peserta didik, hal yang perlu diperhatikan guna menunjang proses mengajar dan belajar bahasa Indonesia adalah:

- 1) Siswa mempelajari materi harus bertahap atau berurutan, yaitu mempelajari konsep awal terlebih dahulu kemudian dilanjutkan konsep berikutnya. Sebelumnya materi berlanjut, konsep awal harus dipahami
- 2) Belajar bahasa Indonesia lebih baik melakukan kontinyu atau tidak terputus antara tahap satu dengan tahap selanjutnya
- 3) Proses pembelajaran dikatakan baik jika terjadi interaksi antara guru dengan siswa
- 4) Siswa menilai guru sudah baik dalam cara menyampaikan materi kepada serta menguasai materi yang diberikan kepada siswa

- 5) Sudut pandang siswa mengenai kepribadian guru, cara mengajar guru, gaya bahasa yang digunakan saat mengajar dan motivasi yang diberikan guru.
- 6) Jenis pertanyaan yang diajukan oleh guru harus memotivasi belajar siswa dan bukan untuk bahasa Indonesia siswa
- 7) Siswa mengetahui kompetensi yang harus dicapai
- 8) Siswa memahami dengan baik materi pembelajaran yang pembelajaran yang disampingkan guru
- 9) Siswa aktif bertanya jika ada materi yang belum dipahami
- 10) Siswa mempunyai motivasi belajar dari dalam dirinya
- 11) Intensitas belajar yang dimiliki siswa

Di samping itu, seorang guru bahasa Indonesia juga harus memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Guru memberikan materi secara bertahap dan berurutan, serta tidak terputus-putus
- 2) Guru memahami teori-teori belajar, model pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran. Selanjutnya guru mampu memilih kesesuaian model, metode maupun strategi yang digunakan untuk suatu materi
- 3) Guru menguasai materi dan mampu menyampaikan kepada siswa dengan baik
- 4) Guru memberikan fasilitas belajar yang baik
- 5) Pada proses pembelajaran, guru mengadakan interaksi dengan siswa
- 6) Guru memiliki pengalaman yang cukup dalam mengajar, seperti cara mengajar, gaya bahasa yang digunakan
- 7) Guru mengetahui kemampuan dan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. Misalnya dengan memberikan tanya jawab di awal pembelajaran atau pemberian post test
- 8) Guru bahasa Indonesia berasal dari lulusan bidang bahasa Indonesia
- 9) Pertanyaan yang diajukan kepada siswa harus mengacu keingintahuan siswa, bukan untuk mematikan pemikiran siswa
- 10) Guru selalu menyampaikan tentang kompetensi apa yang harus dicapai oleh siswa, agar proses pembelajaran terarah

- 11) Guru membagi materi sesuai dengan kemampuan siswa
- 12) Guru hendaknya sering memberikan latihan soal kepada siswa
- 13) Guru sering memberikan umpan kepada siswa untuk mendapatkan respon dari mereka
- 14) Sering diadakan evaluasi pembelajaran seperti tugas-tugas, ulangan atau test. Selanjutnya diadakan remidi jika diperlukan untuk siswa yang nilainya kurang dari rata-rata kelas

Selain hal-hal tersebut, perlu diperhatikan juga Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam hal standar pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan yang harus memenuhi standar.

## **BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian yang meliputi: 1) jenis dan rancangan penelitian, 2) tempat dan subjek penelitian, 3) data dan sumber data, 4) metode pengumpulan data, 5) instrumen penelitian, 6) metode analisis data, dan 7) prosedur penelitian.

### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan *ex post facto* (sesudah kejadian). Arikunto (2003:309) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Data tersebut berasal dari angket, wawancara, dan dokumen resmi lainnya

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *ex post facto* (sesudah kejadian). Menurut Sugiyono (dalam Riduan, 2009:50) metode *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk melihat faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan rancangan *ex post facto* yaitu melihat kebelakang tentang dokumentasi ujian nasional pada tahun 2008, 2009 dan 2010.

Hasil pengamatan dan kesimpulan dideskripsikan sesuai dengan yang diamati. Sudjana dan Ibrahim (1989:68) menyatakan bahwa tujuan penelitian deskripsi adalah mendeskripsikan informasi atau data sebagaimana adanya, sehingga dapat digunakan teknik persen untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh dalam penelitian. Penelitian ini akan mendeskripsikan ketercapaian

kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia pada hasil ujian nasional, faktor-faktor penyebab serta solusi alternatif pemecahan untuk meningkatkan hasil ujian nasional pada tahun berikutnya.

### **3.2 Tempat Penelitian**

Populasi penelitian adalah SMA/MA negeri dan swasta di kabupaten Banyuwangi. Secara deskriptif, sampel penelitian ini diambil dengan *Purposive sampling* dengan mempertimbangkan keterwakilan SMA/MA di kabupaten Banyuwangi yang nilai bahasa Indonesianya tertinggi - letak SMA/MA yang berada di kota – SMA/MA yang tidak lulus terbanyak baik SMA/MA negeri maupun swasta.

Keterwakilan SMA/MA dapat dilihat pada lampiran 1. Dari tabel tersebut, peneliti mempertimbangkan keterwakilan SMA/MA dengan kategori sebagai berikut:

- 1) Nilai tertinggi mata pelajaran bahasa Indonesia di kabupaten Banyuwangi terdapat dua sekolah dengan ketentuan SMA/MA baik negeri maupun swasta yang menduduki ranking 1 dan 2 yaitu SMA Muhammadiyah 2 dan SMA Negeri 1 Gambiran
- 2) Letak SMA/MA baik negeri maupun swasta yang berada di kota yaitu SMA Negeri 1 Giri dan MA Negeri Banyuwangi
- 3) SMA/MA yang tidak lulus terbanyak baik SMA/MA negeri maupun swasta yaitu SMA 17 Agustus 1945 Banyuwangi dan SMA PGRI 10 Glenmore.

Responden penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan alumni siswa SMA/MA yang telah dipertimbangkan. Siswa pada penelitian ini adalah siswa yang lulus pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Siswa diambil mengingat penelitian ini menganalisis hasil ujian nasional tahun 2008, 2009 dan 2010.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini terdapat tiga data. Data untuk rumusan masalah satu yaitu berupa nilai presentase kompetensi setiap soal ujian nasional pada tahun 2008, 2009, dan 2010. Data untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga berupa jawaban (kata-kata, kalimat, dan paragraf) dari angket dan hasil wawancara kepada guru bahasa Indonesia serta alumni siswa SMA/MA yang telah ditentukan.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2010: 129). Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ketercapaian kompetensi atau sumber data untuk rumusan masalah satu yaitu berupa dokumentasi dari Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) yang berisikan nilai presentase ketercapaian yang terkait dengan kompetensi yang diujikan dalam ujian nasional. Sumber data untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga yaitu guru dan siswa yang telah memberikan informasi untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tercapai dan tidak tercapainya kompetensi matapelajaran bahasa Indonesia pada ujian nasional dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi, angket, dan wawancara.

#### **3.4.1 Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dalam penelitian yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan lain sebagainya (Arikunto, 2002:131). Metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa tabel nilai presentase ketercapaian setiap kompetensi yang diujikan pada ujian nasional yang digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat ketercapaian dan presentase kompetensi (standar kompetensi/kompetensi dasar) matapelajaran bahasan Indonesia pada ujian nasional tahun 2008, 2009 dan 2010 di kabupaten Banyuwangi.

### 3.4.2 Angket (*Questioner*)

Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal. Keuntungan angket antara lain (1) responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti atau penilai, dan waktu relatif lama, sehingga objektivitas dapat terjamin, (2) informasi atau data terkumpul lebih mudah karena itemnya homogen, (3) dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar yang dijadikan sampel.

Metode angket dalam penelitian ini ditujukan kepada guru dan alumni siswa yang digunakan untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang menyebabkan ketercapaian dan ketidaktercapaian standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia pada ujian nasional tahun 2008, 2009 dan 2010 di kabupaten Banyuwangi dan solusi alternatif pemecahannya.

### 3.3.3 Wawancara

Data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui hasil wawancara. Wawancara adalah percakapan langsung antara peneliti dengan subjek penelitian dengan maksud tertentu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln (dalam Moleong, 2007:135) antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian. Untuk menghimpun data dan informasi, digunakan teknik wawancara secara langsung dan tak berstruktur (*deft inview*) dengan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebagai alat wawancara. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang akan diwawancarai yaitu guru dan alumni siswa yang digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan faktor yang menyebabkan tercapai atau tidak tercapainya standar kompetensi dalam ujian nasional mata pelajaran bahasa Indonesia pada ujian nasional tahun 2008, 2009, dan 2010 di kabupaten Banyuwangi serta solusi alternatif pemecahannya.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dipergunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Menurut (Arikunto, 2002:151) menjelaskan tentang instrumen penelitian sebagai alat-alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Instrumen pemandu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tentang presentase penguasaan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia pada hasil ujian nasional SMA/MA tahun 2008, 2009 dan 2010.
- 2) Instrumen pemandu analisis data yaitu berupa tabel klasifikasi kompetensi, angket yang digunakan untuk memperoleh data berupa faktor-faktor penyebab tercapai dan tidak tercapainya kompetensi pada hasil ujian nasional mata pelajaran bahasa Indonesia yang mencakup persepsi terhadap belajar/pendidikan dan penguasaan kompetensi (standar kompetensi/kompetensi dasar)
- 3) Instrumen pemandu wawancara berupa pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data yang tidak terungkap melalui angket guna mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode alir. Menurut Miles dan Huberman (1992:5), analisis data terdiri atas tiga proses kegiatan yang saling berurutan dan terkait, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut.

#### **1) Reduksi Data**

Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada data yang telah terkumpul. Reduksi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang diperoleh. Reduksi data diawali dengan membaca secara seksama, menafsirkan, menginterpretasikan seluruh sumber data kemudian menyeleksi data sesuai dengan keperluan penelitian. Dalam hal ini, berkaitan

dengan data untuk rumusan masalah satu yang diperoleh yaitu memilih nilai presentase kompetensi yang kurang dan lebih dari 60%, menyederhanakan kompetensi yang diujikan ke dalam standar kompetensi yang sama. Reduksi data untuk rumusan masalah kedua dan ketiga yaitu dengan menafsirkan jawaban yang berupa kata-kata, kalimat, dan paragraf hasil angket dan wawancara .

## 2) Penyajian Data

Data-data yang telah terkumpul dan telah diklasifikasikan kemudian diisikan ke dalam tabel pemandu analisis data untuk mempermudah analisis data. Penyajian data ke dalam tabel dilakukan dengan menyesuaikan kompetensi yang tercapai dan tidak tercapai sesuai jurusan dan tahun pelajaran. Data diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam standar kompetensinya masing-masing. Selain data tersebut, data diperoleh dari hasil angket yaitu berupa kata-kata, kalimat, dan paragraf serta panduan wawancara untuk menjaring data yang tidak terungkap melalui angket.

## 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap analisis data yang terakhir adalah tahap penyelesaian. Hasil analisis sudah dapat diambil kesimpulan secara umum. Kesimpulan di ambil secara bertahap yang dimulai sejak pemulaan pengumpulan data. Setelah menarik kesimpulan, peneliti juga menguji kebenaran hasil analisis data dengan mencocokkan kembali hasil analisis dengan teori yang telah digunakan.

Ketercapaian standar kompetensi ditentukan dengan mengambil nilai rata-rata dari kompetensi dasar yang tergolong dalam standar kompetensi yang sama. Untuk menghitung nilai rata-rata tersebut menggunakan rumus mencari nilai rata-rata secara umum kemudian dimodifikasikan sedemikian rupa sehingga menjadi rumus analisis ketercapaian standar ketercapaian.

Analisis ketercapaian standar kompetensi menggunakan rumus:

$$= \frac{\dots \dots \dots}{\dots \dots \dots}$$

Keterangan:

: Tingkat ketercapaian standar kompetensi

KD1 : Kompetensi dasar ke 1 dalam standar kompetensi yang sama.

KD2 : Kompetensi dasar ke 2 dalam standar kompetensi yang sama.

: Kompetensi dasar ke n dalam standar kompetensi yang sama.

n : Jumlah seluruh kompetensi dasar dalam standar kompetensi yang sama.

Data yang sudah diperoleh dari analisis tingkat ketercapaian kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kriteria sesuai dengan tingkat presentase yang diperolehnya.

Tabel 3.1 Kriteria Ketercapaian standar kompetensi

Presentase standar kompetensi	Jumlah standar kompetensi	Keterangan
$\geq 80\%$		Sangat baik
$70\% \leq < 80\%$		Baik
$60\% \leq < 70\%$		Cukup
$50\% \leq < 60\%$		Kurang
$< 50\%$		Sangat kurang

(dalam Prasetyadi, 2012)

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Tahap persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

##### a) Pemilihan dan Pemantapan Judul

Memilih masalah penelitian adalah langkah awal dari suatu kegiatan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti merasa masalah mengenai ketercapaian kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia pada hasil ujian nasional SMA/MA di kabupaten Banyuwangi perlu dikaji yang

diharapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada tahun selanjutnya dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan tercapai dan tidak tercapainya kompetensi serta solusi alternatif pemecahan mendapatkan solusi alternative pemecahan masalah tersebut. Selanjutnya, mengusulkan judul dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk menyusun Bab 1.

b) Pengadaan Kajian Pustaka

Pengadaan kajian pustaka sudah dilakukan sejak pemilihan dan penetapan judul. Beberapa pustaka digunakan sebagai acuan teori dalam skripsi. Sumber pustaka yang digunakan meliputi buku, jurnal, data dari internet, dan laporan penelitian.

c) Penyusunan Metodologi Penelitian

Penyusunan metode penelitian dilakukan bersamaan dengan proses penulisan tinjauan pustaka. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*.

d) Membuat Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian disusun guna mempermudah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian.

2) Tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data, membuat tabel klasifikasi, analisis data berdasarkan teori, menyebarkan angket dan wawancara, dan penyimpulan hasil penelitian.

a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tabel penyaringan data. Tabel ini berisi kompetensi yang diujikan, presentase ketercapaian, dan kriteria ketercapaian.

b. Membuat tabel klasifikasi yang berisi tentang kompetensi beserta klasifikasi SK dan KD yang sesuai dengan kompetensinya. Tabel inidisesuaikan dengan tahun pelaksanaan ujian dan kabupaten tempat pelaksanaan ujian nasional berlangsung.

c. Analisis data berdasarkan teori yang telah ditentukan

Sumber data dianalisis berdasarkan rumusan masalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data tersebut berupa hasil analisis ketercapaian Standar Kompetensi dan kriteria ketercapaian.

d. Menyebarkan angket dan wawancara

angket pada penelitian ini berfungsi sebagai sumber data untuk menjawab rumusan berikutnya yaitu tentang faktor-faktor ketercapaian dan ketidaktercapaian standar kompetensi pada ujian nasional. Wawancara dilakukan untuk mencari data pendukung tentang faktor-faktor ketercapaian dan ketidaktercapaian standar kompetensi.

e. Penyimpulan hasil penelitian

Hasil penelitian yang sudah dianalisis dan dibahas, disimpulkan dalam bab 5.

3) Tahap penyelesaian meliputi penyusunan laporan penelitian, revisi laporan penelitian, dan penggandaan laporan penelitian.

Laporan penelitian berisi semua isi dari penelitian mulai dari latar belakang, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

## **BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan memaparkan tentang: 1) analisis ketercapaian standar kompetensi pada hasil ujian nasional di kabupaten Banyuwangi, 2) analisis faktor-faktor penyebab tercapai dan tidak tercapainya kompetensi, dan 3) solusi khusus untuk meningkatkan hasil ujian nasional.

### **4.1 Gambaran Kompetensi Matapelajaran Bahasa Indonesia dalam Ujian Nasional Tahun 2008, 2009, dan 2010.**

Data penelitian yang diperoleh di Kabupaten Banyuwangi mencakup presentase ketercapaian kompetensi hasil ujian nasional SMA/MA mata pelajaran bahasa Indonesia pada tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010 dan faktor-faktor penyebab tercapai dan tidak tercapaian standar kompetensi serta solusi khusus untuk meningkatkan ujian nasional matapelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan pelaksanaan ujian nasional 2008, 2009, dan 2010 terdapat sejumlah standar kompetensi atau pokok bahasan (selanjutnya disingkat SK) dan kompetensi dasar (selanjutnya disingkat KD) khususnya matapelajaran bahasa Indonesia. SK dan KD yang mempunyai daya serap (penguasaan) di bawah 60% mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan SK dan KD tersebut tinggi sekaligus bermakna bahwa SK dan KD tersebut belum dikuasai siswa atau bisa dikatakan SK dan KD tersebut belum tercapai.

Pada SKLUN mata pelajaran bahasa Indonesia ujian nasional 2008, 2009, dan 2010 SK yang diujikan antara lain memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca, mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif), memahami puisi yang disampaikan secara langsung/tidak langsung, memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen, memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato, mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen, mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan

ilmiah, memahami pementasan drama, memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan, memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif, mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan karangan ilmiah, memahami artikel dan teks pidato, mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi, memahami wacana sastra puisi dan cerpen, mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen, memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif, mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi dalam penulisan karangan berpola, memahami pembacaan teks drama, mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama, mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai.

Berdasarkan daftar kompetensi, kompetensi yang diujikan diklasifikasikan sesuai dengan KD dan SKnya. Tabel klasifikasi dapat dilihat pada lampiran F.

#### **4.2 Analisis Ketercapaian Standar Kompetensi Matapelajaran Bahasa Indonesia Pada Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis ketercapaiannya dengan menggunakan rumus untuk mencari tingkat ketercapaian. Data tingkat ketercapaian ujian nasional tahun 2008 jurusan IPA ditunjukkan pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Analisis Nilai Standar Kompetensi Ujian Nasional Jurusan IPA di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2008

<b>No.</b>	<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Presentase Ketercapaian</b>
1.	Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/tidak langsung	88.05
2.	Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen	81.12
3.	Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah	79.48
4.	Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca	73.87

5.	Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan	72.16
6.	Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi	70.07
7.	Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)	68.72
8.	Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai	66.94
9.	Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen	58.57

(Data hasil ujian nasional kabupaten Banyuwangi tahun 2008)

Standar kompetensi yang sudah dianalisis dan diperoleh data nilai seperti pada tabel di atas kemudian digolongkan ke dalam tingkat presentase standar kompetensinya seperti pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2008

Presentase standar kompetensi	Jumlah standar kompetensi	Keterangan
$\geq 80\%$	2	Sangat baik
$70\% \leq < 80\%$	4	Baik
$60\% \leq < 70\%$	2	Cukup
$50\% \leq < 60\%$	1	Kurang
$< 50\%$	-	Sangat kurang

Tabel 4.2 menggambarkan bahwa pada ujian nasional di kabupaten Banyuwangi pada tahun 2008 untuk jurusan IPA terdapat 9 standar kompetensi yang diujikan. Terdapat 2 SK yang tingkat ketercapaiannya di atas 80% yaitu memahami puisi yang disampaikan secara langsung/tidak langsung dan mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen. Hal tersebut, mengindikasikan bahwa soal yang terkait dengan standar kompetensi yang diujikan telah dicapai dengan sangat baik dan mudah dipahami oleh siswa.

Tingkat ketercapaian standar kompetensi yang berada diantara 70% hingga kurang dari 80% terdapat 4 standar kompetensi yang dicapai. Standar kompetensi tersebut meliputi memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca, mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang,

karya ilmiah, mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi, dan memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan. Hal tersebut, dapat diartikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan 4 standar kompetensi tersebut dicapai dengan baik dan dapat dikuasai oleh siswa.

Standar kompetensi yang tingkat ketercapaiannya antara 60% hingga kurang dari 70% terdapat 2 standar kompetensi yang meliputi mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif) dan memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai. Hal tersebut, mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan standar kompetensi tersebut cukup tercapai cukup dipahami oleh siswa.

Nilai tingkat ketercapaian standar kompetensi antara 50% hingga kurang dari 60% terdapat 1 SK yaitu memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal terkait dengan SK tersebut tinggi sekaligus bermakna SK tersebut tingkat ketercapaiannya kurang dan belum dikuasai oleh siswa.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar pada tahun 2008 untuk jurusan IPS yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis ketercapaiannya dengan menggunakan rumus untuk mencari tingkat ketercapaiannya dengan menggunakan rumus untuk mencari tingkat ketercapaian. Data tingkat ketercapaian ujian nasional tahun 2008 untuk jurusan IPS dapat dilihat pada tabel 4.3.

#### 4.3 Analisis Nilai Standar Kompetensi Ujian Nasional Jurusan IPS di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2008

No.	Standar Kompetensi	Presentase Ketercapaian
1.	Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/tidak langsung	81.13
2.	Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen	74.65
3.	Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah	70.08
4.	Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca	66.77

5.	Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk 52aragraph (naratif, deskriptif, ekspositif)	66.66
6.	Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan	64.77
7.	Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi	61.38
8.	Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai	59.58
9.	Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen	54.31

(Data hasil ujian nasional kabupaten Banyuwangi 2008)

Standar kompetensi yang sudah dianalisis dan diperoleh data nilai seperti pada tabel di atas kemudian digolongkan ke dalam tingkat presentase standar kompetensinya seperti pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2008

Presentase standar kompetensi	Jumlah standar kompetensi	Keterangan
$\geq 80\%$	1	Sangat baik
$70\% \leq < 80\%$	2	Baik
$60\% \leq < 70\%$	4	Cukup
$50\% \leq < 60\%$	2	Kurang
$< 50\%$	-	Sangat kurang

Tabel 4.4 menggambarkan bahwa pada hasil ujian nasional di kabupaten Banyuwangi pada tahun 2008 untuk jurusan IPS terdapat 9 standar kompetensi yang diujikan. Standar kompetensi yang nilai tingkat ketercapaiannya di atas 80% terdapat 1 standar kompetensi yang dicapai yaitu memahami puisi yang disampaikan secara langsung/tidak langsung. Hal tersebut, mengindikasikan bahwa soal yang terkait dengan standar kompetensi yang diujikan telah dicapai dengan sangat baik dan mudah dipahami oleh siswa.

Tingkat ketercapaian standar kompetensi yang berada diantara 70% hingga kurang dari 80% terdapat 2 standar kompetensi yang dicapai. Standar kompetensi tersebut meliputi mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke

dalam cerpen dan mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah. Hal tersebut, dapat diartikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan 4 standar kompetensi tersebut dicapai dengan baik dan dapat dikuasai oleh siswa.

Standar kompetensi yang tingkat ketercapaiannya antara 60% hingga kurang dari 70% terdapat 4 standar kompetensi yang meliputi memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca, mengungkapkan informasi dalam bentuk paragraf (naratif, deskriptif,ekspositif), memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan, dan mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi. Hal tersebut, mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan standar kompetensi tersebut cukup tercapai dan cukup dipahami oleh siswa.

Nilai tingkat ketercapaian standar kompetensi antara 50% hingga kurang dari 60% terdapat 2 SK yaitu memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen dan memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal terkait dengan SK tersebut tinggi sekaligus bermakna SK tersebut tingkat ketercapaiannya kurang dan belum dikuasai oleh siswa.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis ketercapaiannya dengan menggunakan rumus untuk mencari tingkat ketercapaian. Data tingkat ketercapaian ujian nasional tahun 2009 jurusan IPA ditunjukkan pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Analisis Nilai Standar Kompetensi Ujian Nasional Jurusan IPA di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2009

No.	Standar Kompetensi	Presentase Ketercapaian
1.	Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai	83.48
2.	Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif	82.92
3.	Mengungkapkan informasi melalui penulisan	82.82

	paragraf dan teks pidato	
4.	Memahami pembacaan teks drama	78.68
5.	Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi	77.16
6.	Memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif	74.32
7.	Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama	72.39
8.	Mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen	71.75
9.	Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung	68.65
10.	Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah	67.04
11.	Mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi, dalam penulisan karangan berpola	65.27
12.	Memahami wacana sastra puisi dan cerpen	59.15
13.	Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)	57.58
14.	Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan	54.26
15.	Mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai	42.32
16.	Memahami pementasan drama	39.27
17.	Memahami artikel dan teks pidato	37.48

(Data hasil ujian nasional kabupaten Banyuwangi 2009)

Standar kompetensi yang sudah dianalisis dan diperoleh data nilai seperti pada tabel di atas kemudian digolongkan ke dalam tingkat presentase standar kompetensinya seperti pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2009

Presentase standar kompetensi	Jumlah standar kompetensi	Keterangan
$\geq 80\%$	3	Sangat baik
$70\% \leq < 80\%$	5	Baik
$60\% \leq < 70\%$	3	Cukup
$50\% \leq < 60\%$	3	Kurang
$< 50\%$	3	Sangat kurang

Tabel 4.6 presentase ketercapaian di atas menggambarkan bahwa pada hasil ujian nasional di kabupaten Banyuwangi pada tahun 2009 untuk jurusan IPA terdapat 17 standar kompetensi yang diujikan. Standar kompetensi yang nilai tingkat ketercapaiannya di atas 80% terdapat 3 standar kompetensi yang dicapai yaitu memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan tek pidato, dan memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif. Hal tersebut, mengindikasikan bahwa soal yang terkait dengan standar kompetensi yang diujikan telah dicapai dengan sangat baik dan mudah dipahami oleh siswa.

Tingkat ketercapaian standar kompetensi yang berada diantara 70% hingga kurang dari 80% terdapat 5 standar kompetensi yang dicapai. Standar kompetensi tersebut meliputi mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi; mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen; memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif; memahami pembacaan teks drama; dan mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama. Hal tersebut, dapat diartikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan 5 standar kompetensi tersebut dicapai dengan baik dan dapat dikuasai oleh siswa.

Standar kompetensi yang tingkat ketercapaiannya antara 60% hingga kurang dari 70% terdapat 3 standar kompetensi yang meliputi memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung; mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen, rapat, dan karya ilmiah; dan mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi. Dalam penulisan karangan berpola. Hal tersebut, mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan standar kompetensi tersebut cukup tercapai dan cukup dipahami oleh siswa.

Nilai tingkat ketercapaian standar kompetensi antara 50% hingga kurang dari 60% terdapat 3 SK yaitu mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif); memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan; dan memahami wacana sastra puisi dan cerpen. Hal

tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal terkait dengan SK tersebut tinggi sekaligus bermakna SK tersebut tingkat ketercapaiannya kurang dan belum dikuasai oleh siswa.

Tingkat ketercapaian SK yang nilainya kurang dari 50% terdapat 3 SK yaitu memahami pementasan drama; memahami artikel dan teks pidato; dan mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai. Hal tersebut mengindikasikan bahwa soal yang terkait dengan SK dan KD tersebut sangat sulit dan ketercapaiannya sangat kurang dipahami oleh siswa.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis ketercapaiannya dengan menggunakan rumus untuk mencari tingkat ketercapaian. Data tingkat ketercapaian ujian nasional tahun 2009 jurusan IPS ditunjukkan pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Analisis Nilai Standar Kompetensi Ujian Nasional Jurusan IPS di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2009

No.	Standar Kompetensi	Presentase Ketercapaian
1.	Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif	76.26
2.	Memahami pembacaan teks drama	75.12
3.	Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato	74.98
4.	Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai	74.39
5.	Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi	71.18
6.	Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama	69.02
7.	Memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif	68.57
8.	Mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen	64.90
9.	Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/tidak langsung	61.75
10.	Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah	60.33

11.	Mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi, dalam penulisan karangan berpola	59.75
12.	Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)	54.43
13.	Memahami wacana sastra puisi dan cerpen	53.57
14.	Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan	49.95
15.	Memahami pementasan drama	40.88
16.	Memahami artikel dan teks pidato	38.10
17.	Mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai	36.06

(Data hasil ujian nasional kabupaten Banyuwangi tahun 2009 )

Standar kompetensi yang sudah dianalisis dan diperoleh data nilai seperti pada tabel di atas kemudian digolongkan ke dalam tingkat presentase standar kompetensinya seperti pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2009

Presentase standar kompetensi	Jumlah standar kompetensi	Keterangan
$\geq 80\%$	-	Sangat baik
$70\% \leq < 80\%$	5	Baik
$60\% \leq < 70\%$	5	Cukup
$50\% \leq < 60\%$	3	Kurang
$< 50\%$	4	Sangat kurang

Tabel 4.8 presentase ketercapaian di atas menggambarkan bahwa pada hasil ujian nasional di kabupaten Banyuwangi pada tahun 2009 untuk jurusan IPA terdapat 17 standar kompetensi yang diujikan. Tingkat ketercapaian standar kompetensi yang berada diantara 70% hingga kurang dari 80% terdapat 5 standar kompetensi yang dicapai. Standar kompetensi tersebut meliputi memahami ragam wacana tulis dengan memindai; mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato; memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif; mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi; dan memahami pembacaan teks drama . Hal tersebut, dapat

diartikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan 5 standar kompetensi tersebut dicapai dengan baik dan dapat dikuasai oleh siswa.

Standar kompetensi yang tingkat ketercapaiannya antara 60% hingga kurang dari 70% terdapat 5 standar kompetensi yang meliputi memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung; mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah; mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen; memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif; dan mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama. Hal tersebut, mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan standar kompetensi tersebut cukup tercapai dan cukup dipahami oleh siswa.

Nilai tingkat ketercapaian standar kompetensi antara 50% hingga kurang dari 60% terdapat 3 SK yaitu mengungkapkan informasi dalam bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif); memahami wacana sastra puisi dan cerpen; dan mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi, dalam penulisan karangan berpola. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal terkait dengan SK tersebut tinggi sekaligus bermakna SK tersebut tingkat ketercapaiannya kurang dan belum dikuasai oleh siswa.

Tingkat ketercapaian SK yang nilainya kurang dari 50% terdapat 4 SK yaitu memahami pementasan drama; memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan; memahami artikel dan teks pidato; dan mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai . Hal tersebut mengindikasikan bahwa soal yang terkait dengan SK dan KD tersebut sangat sulit dan ketercapaiannya sangat kurang dipahami oleh siswa.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis ketercapaiannya dengan menggunakan rumus untuk mencari tingkat ketercapaian. Data tingkat ketercapaian ujian nasional tahun 2010 jurusan IPA paket A ditunjukkan pada tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.9 Analisis Nilai Standar Kompetensi Ujian Nasional Jurusan IPA (Paket A)  
di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010

No.	Standar Kompetensi	Presentase Ketercapaian
1.	Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama	87.56
2.	Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah	85.09
3.	Memahami pembacaan teks drama	84.55
4.	Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)	82.23
5.	Memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif	81.39
6.	Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai	79.88
7.	Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif	78.36
8.	Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi	79.7
9.	Memahami sastra Melayu Klasik	69.27
10.	Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan	68.16
11.	Memahami pementasan drama	67.06
12.	Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato	66.34
13.	Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung	64.75
14.	Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung	64.75
15.	Mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen	64.44
16.	Mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi, dalam penulisan karangan berpola	63.37
17.	Mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai	59.08

(Data hasil ujian nasional kabupaten Banyuwangi 2010)

Standar kompetensi yang sudah dianalisis dan diperoleh data nilai seperti pada tabel di atas kemudian digolongkan ke dalam tingkat presentase standar kompetensinya seperti pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010

<b>Presentase standar kompetensi</b>	<b>Jumlah standar kompetensi</b>	<b>Keterangan</b>
$\geq 80\%$	5	Sangat baik
$70\% \leq < 80\%$	3	Baik
$60\% \leq < 70\%$	8	Cukup
$50\% \leq < 60\%$	1	Kurang
$< 50\%$	-	Sangat kurang

Tabel 4.10 presentase ketercapaian di atas menggambarkan bahwa pada hasil ujian nasional di kabupaten Banyuwangi pada tahun 2010 paket A untuk jurusan IPA terdapat 17 standar kompetensi yang diujikan. Standar kompetensi yang nilai tingkat ketercapaiannya di atas 80% terdapat 5 standar kompetensi yang dicapai yaitu mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif); mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah; memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif; memahami pembacaan teks drama; dan mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama. Hal tersebut, mengindikasikan bahwa soal yang terkait dengan standar kompetensi yang diujikan telah dicapai dengan sangat baik dan mudah dipahami oleh siswa.

Tingkat ketercapaian standar kompetensi yang berada diantara 70% hingga kurang dari 80% terdapat 3 standar kompetensi yang dicapai. Standar kompetensi tersebut meliputi memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai; memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif; dan mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi. Hal tersebut, dapat diartikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan 3 standar kompetensi tersebut dicapai dengan baik dan dapat dikuasai oleh siswa.

Standar kompetensi yang tingkat ketercapaiannya antara 60% hingga kurang dari 70% terdapat 8 standar kompetensi yang meliputi memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung; mengungkapkan informasi

melalui penulisan paragraph dan teks pidato; memahami sastra Melayu Klasik; memahami pementasan drama; memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan; memahami wacana sastra puisi dan cerpen; mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen; dan mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi, dalam penulisan karangan berpola . Hal tersebut, mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan standar kompetensi tersebut cukup tercapai dan cukup dipahami oleh siswa.

Nilai tingkat ketercapaian standar kompetensi antara 50% hingga kurang dari 60% terdapat 1 SK yaitu mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal terkait dengan SK tersebut tinggi sekaligus bermakna SK tersebut tingkat ketercapaiannya kurang dan belum dikuasai oleh siswa.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis ketercapaiannya dengan menggunakan rumus untuk mencari tingkat ketercapaian. Data tingkat ketercapaian ujian nasional tahun 2010 jurusan IPA paket B ditunjukkan pada tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.11 Analisis Nilai Standar Kompetensi Ujian Nasional Jurusan IPA (Paket B) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010

No.	Standar Kompetensi	Presentase Ketercapaian
1.	Mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai	86.58
2.	Mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen	85.07
3.	Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)	84.99
4.	Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi	80.36
5.	Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah	80.34
6.	Memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan	79.93

	membaca cepat dan membaca intensif	
7.	Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif	72.66
8.	Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan	72.63
9.	Memahami sastra Melayu Klasik	71.69
10.	Memahami pementasan drama	70.80
11.	Memahami pembacaan teks drama	70.48
12.	Memahami wacana sastra puisi dan cerpen	68.01
13.	Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung	65.82
14.	Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai	64.94
15.	Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato	64.19
16.	Mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi, dalam penulisan karangan berpola	63.80
17.	Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama	63.60

(Data hasil ujian nasional kabupaten Banyuwangi 2010)

Standar kompetensi yang sudah dianalisis dan diperoleh data nilai seperti pada tabel di atas kemudian digolongkan ke dalam tingkat presentase standar kompetensinya seperti pada tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010

Presentase standar kompetensi	Jumlah standar kompetensi	Keterangan
$\geq 80\%$	5	Sangat baik
$70\% \leq < 80\%$	6	Baik
$60\% \leq < 70\%$	6	Cukup
$50\% \leq < 60\%$	-	Kurang
$< 50\%$	-	Sangat kurang

Tabel 4.12 presentase ketercapaian di atas menggambarkan bahwa pada hasil ujian nasional di kabupaten Banyuwangi pada tahun 2010 paket B untuk jurusan IPA terdapat 17 standar kompetensi yang diujikan. Standar kompetensi yang nilai tingkat ketercapaiannya di atas 80% terdapat 5 standar kompetensi yang dicapai yaitu mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif,

deskriptif, ekspositif); mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah; mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi; mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen; dan mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai. Hal tersebut, mengindikasikan bahwa soal yang terkait dengan standar kompetensi yang diujikan telah dicapai dengan sangat baik dan mudah dipahami oleh siswa.

Tingkat ketercapaian standar kompetensi yang berada diantara 70% hingga kurang dari 80% terdapat 6 standar kompetensi yang dicapai. Standar kompetensi tersebut meliputi memahami sastra melayu klasik; memahami pementasan drama; memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan; memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif; memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif; dan memahami pembacaan teks drama . Hal tersebut, dapat diartikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan 5 standar kompetensi tersebut dicapai dengan baik dan dapat dikuasai oleh siswa.

Standar kompetensi yang tingkat ketercapaiannya antara 60% hingga kurang dari 70% terdapat 6 standar kompetensi yang meliputi memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung; memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai; mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraph dan teks pidato; memahami wacan sastra puisi dan cerpen; mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi, dalam penulisan karangan berpola; dan mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama. Hal tersebut, mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan standar kompetensi tersebut cukup tercapai dan cukup dipahami oleh siswa.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis ketercapaiannya dengan menggunakan rumus untuk mencari tingkat ketercapaian. Data tingkat ketercapaian ujian nasional tahun 2010 jurusan IPS paket A ditunjukkan pada tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4.13 Analisis Nilai Standar Kompetensi Ujian Nasional Jurusan IPS (Paket A) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010

<b>IPS (PAKET A)</b>		
<b>No.</b>	<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Presentase Ketercapaian</b>
1.	Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama	81.10
2.	Memahami pembacaan teks drama	80.30
3.	Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah	78.52
4.	Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)	76.36
5.	Memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif	75.51
6.	Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai	73.38
7.	Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif	72.5
8.	Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi	72
9.	Memahami pementasan drama	65.55
10.	Memahami sastra Melayu Klasik	62.39
11.	Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan	62.28
12.	Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato	61.01
13.	Memahami wacana sastra puisi dan cerpen	59.94
14.	Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung	59.27
15.	Mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai	57.70
16.	Mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi, dalam penulisan karangan berpola	56.18
17.	Mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen	56.12

(Data hasil ujian nasional kabupaten Banyuwangi 2010)

Standar kompetensi yang sudah dianalisis dan diperoleh data nilai seperti pada tabel di atas kemudian digolongkan ke dalam tingkat presentase standar kompetensinya seperti pada tabel 4.14 di bawah ini.

Tabel 4.14 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010

<b>Presentase standar kompetensi</b>	<b>Jumlah standar kompetensi</b>	<b>Keterangan</b>
$\geq 80\%$	2	Sangat baik
$70\% \leq < 80\%$	6	Baik
$60\% \leq < 70\%$	4	Cukup
$50\% \leq < 60\%$	5	Kurang
$< 50\%$	-	Sangat kurang

Tabel 4.14 presentase ketercapaian di atas menggambarkan bahwa pada hasil ujian nasional di kabupaten Banyuwangi pada tahun 2010 paket A untuk jurusan IPS terdapat 17 standar kompetensi yang diujikan. Standar kompetensi yang nilai tingkat ketercapaiannya di atas 80% terdapat 2 standar kompetensi yang dicapai yaitu memahami pembacaan teks drama dan mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama. Hal tersebut, mengindikasikan bahwa soal yang terkait dengan standar kompetensi yang diujikan telah dicapai dengan sangat baik dan mudah dipahami oleh siswa.

Tingkat ketercapaian standar kompetensi yang berada diantara 70% hingga kurang dari 80% terdapat 6 standar kompetensi yang dicapai. Standar kompetensi tersebut meliputi mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif); memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai; memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif; mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah; mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi; dan memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif. Hal tersebut, dapat diartikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan 3 standar kompetensi tersebut dicapai dengan baik dan dapat dikuasai oleh siswa.

Standar kompetensi yang tingkat ketercapaiannya antara 60% hingga kurang dari 70% terdapat 4 standar kompetensi yang meliputi mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato; memahami sastra melayu

klasik; memahami pementasan drama; dan memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan . Hal tersebut, mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan standar kompetensi tersebut cukup tercapai dan cukup dipahami oleh siswa.

Nilai tingkat ketercapaian standar kompetensi antara 50% hingga kurang dari 60% terdapat 5 SK yaitu memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung; memahami wacana sastra puisi dan cerpen; mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen; mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi, dalam penulisan karangan berpola; dan mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal terkait dengan SK tersebut tinggi sekaligus bermakna SK tersebut tingkat ketercapaiannya kurang dan belum dikuasai oleh siswa.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis ketercapaiannya dengan menggunakan rumus untuk mencari tingkat ketercapaian. Data tingkat ketercapaian ujian nasional tahun 2010 jurusan IPS paket B ditunjukkan pada tabel 4.15 di bawah ini.

Tabel 4.15 Analisis Nilai Standar Kompetensi Ujian Nasional Jurusan IPS (Paket B) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010

No.	Standar Kompetensi	Presentase Ketercapaian
1.	Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)	79.46
2.	Mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai	78.26
3.	Mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen	77.27
4.	Memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif	73.82
5.	Mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen	77.27
6.	Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi	73.37

7.	Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif	68.31
8.	Memahami pementasan drama	67.81
9.	Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan	67.31
10.	Memahami sastra Melayu Klasik	65.70
11.	Memahami pembacaan teks drama	65.17
12.	Memahami wacana sastra puisi dan cerpen	63.5
13.	Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama	62.16
14.	Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung	61.55
15.	Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai	59.58
16.	Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato	59.09
17.	Mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi, dalam penulisan karangan berpola	56.89

(Data hasil ujian nasional kabupaten Banyuwangi 2010)

Standar kompetensi yang sudah dianalisis dan diperoleh data nilai seperti pada tabel di atas kemudian digolongkan ke dalam tingkat presentase standar kompetensinya seperti pada tabel 4.16 di bawah ini.

Tabel 4.16 Presentase Ketercapaian Standar Kompetensi Ujian Nasional Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010

Presentase standar kompetensi	Jumlah standar kompetensi	Keterangan
$\geq 80\%$	-	Sangat baik
$70\% \leq < 80\%$	6	Baik
$60\% \leq < 70\%$	8	Cukup
$50\% \leq < 60\%$	3	Kurang
$< 50\%$	-	Sangat kurang

Tabel 4.16 presentase ketercapaian di atas menggambarkan bahwa pada hasil ujian nasional di kabupaten Banyuwangi pada tahun 2010 paket B untuk jurusan IPS terdapat 17 standar kompetensi yang diujikan. Tingkat ketercapaian standar kompetensi yang berada diantara 70% hingga kurang dari 80% terdapat 6 standar kompetensi yang dicapai. Standar kompetensi tersebut meliputi

mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif); mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah; mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi; mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen; memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif; dan mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai. Hal tersebut, dapat diartikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan 5 standar kompetensi tersebut dicapai dengan baik dan dapat dikuasai oleh siswa.

Standar kompetensi yang tingkat ketercapaiannya antara 60% hingga kurang dari 70% terdapat 8 standar kompetensi yang meliputi memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung; memahami sastra melayu klasik; memahami pementasan drama; memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan; memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif; memahami wacana sastra puisi dan cerpen; memahami pembacaan teks drama; dan mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama. Hal tersebut, mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal yang terkait dengan standar kompetensi tersebut cukup tercapai dan cukup dipahami oleh siswa.

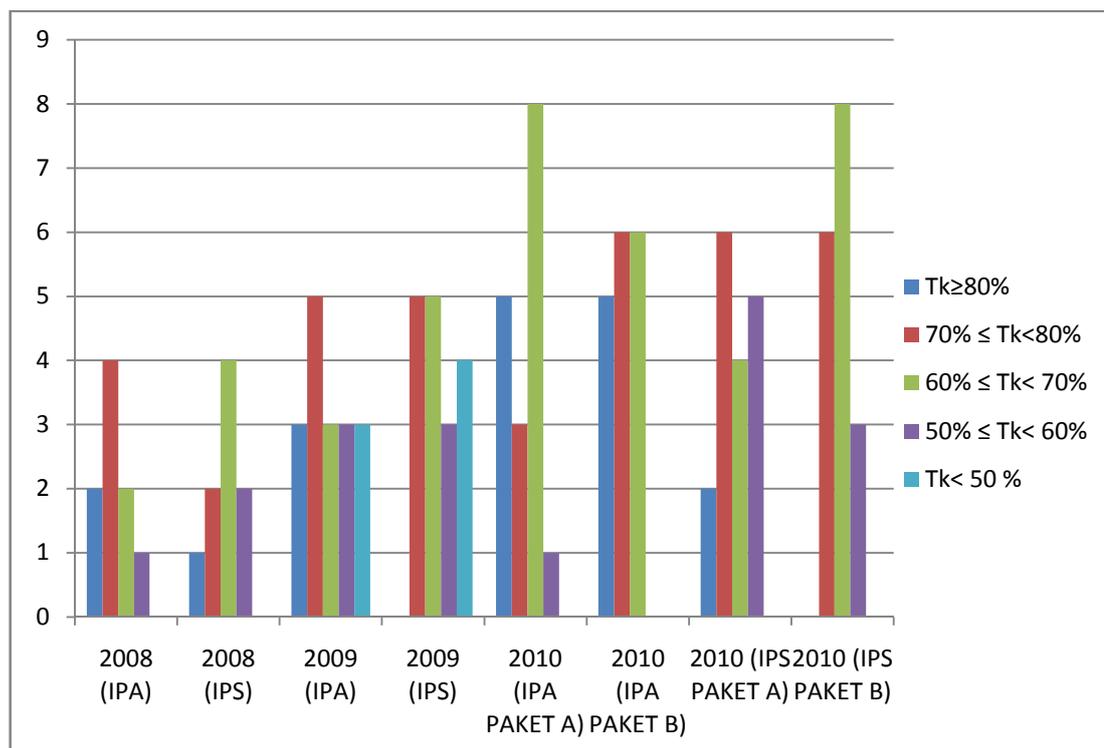
Nilai tingkat ketercapaian standar kompetensi antara 50% hingga kurang dari 60% terdapat 5 SK yaitu memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai; mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato; dan mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi, dalam penulisan karangan berpola. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan soal terkait dengan SK tersebut tinggi sekaligus bermakna SK tersebut tingkat ketercapaiannya kurang dan belum dikuasai oleh siswa.

Data tingkat ketercapaian standar kompetensi ujian nasional di kabupaten Banyuwangi setelah dijabarkan perjurusan dan pertahun kemudian disimpulkan secara umum. Tingkat ketercapaian standar kompetensi pada ujian nasional di kabupaten Banyuwangi tahun 2008, 2009, dan 2010 secara umum ditunjukkan pada tabel 4.17 di bawah ini.

Tabel 4.17 Tingkat Ketercapaian Standar Kompetensi Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi

Presentase standar kompetensi	Jumlah standar kompetensi							
	2008		2009		2010		2010	
	IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPA	IPS	IPS
					PAKET A	PAKET B	PAKET A	PAKET B
$\geq 80\%$	2	1	3	-	5	5	2	-
$70\% \leq < 80\%$	4	2	5	5	3	6	6	6
$60\% \leq < 70\%$	2	4	3	5	8	6	4	8
$50\% \leq < 60\%$	1	2	3	3	1	-	5	3
$< 50\%$	-	-	3	4	-	-	-	-

Tingkat ketercapaian standar kompetensi ujian nasional di kabupaten Banyuwangi dari tahun 2008 hingga 2010 pada tabel 4.17. Jumlah standar kompetensi yang mempunyai tingkat ketercapaian lebih dari 80% terbanyak adalah pada tahun 2010 untuk jurusan IPA (Paket A dan B) sebanyak 5 standar kompetensi. Jumlah standar kompetensi yang mempunyai tingkat ketercapaian antara 70% samapi kurang dari 80% terbanyak pada tahun 2010 untuk jurusan IPA (paket B) dan jurusan IPS (paket A dan B) dengan 6 standar kompetensi. Jumlah standar kompetensi yang mempunyai tingkat ketercapaian anantara 60% sampai kurang 70% terbanyak adalah pada tahun 2010 untuk jurusan IPA (paket A) dan untuk jurusan IPS (paket B) dengan 8 standar kompetensi. Jumlah standar kompetensi yang mempunyai tingkat ketercapaian antara 50% sampai kurang dari 60% terbanyak adalah tahun 2010 untuk jurusan IPS (paket A) dengan 5 standar kompetensi, dan jumlah standar kompetensi yang kurang dari 50% terbanyak adalah tahun 2009 untuk jurusan IPS dengan 4 standar kompetensi yang sangat kurang dipahami oleh siswa. Tingkat ketercapaian standar kompetensi ujian nasional di kabupaten Banyuwangi tahun 2008, 2009, dan 2010 secara lebih jelas ditunjukkan pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Grafik Tingkat Ketercapaian Standar Kompetensi di Kabupaten Banyuwangi.

Tingkat ketercapaian standar kompetensi di kabupaten Banyuwangi terlihat seperti pada gambar 4.1. Tingkat ketercapaian standar kompetensi terjadi peningkatan jumlah SK yang dikuasai untuk jurusan IPA dari tahun 2008 ke 2009 untuk tingkat ketercapaian  $\geq 80\%$  yaitu dari 2 SK menjadi 3 SK, sedangkan pada periode yang sama untuk jurusan IPS terjadi penurunan SK yaitu dari 1 SK yang dikuasai menjadi tidak ada yang dikuasai. Pada periode tahun yang sama tingkat ketercapaian standar kompetensi terjadi peningkatan jumlah SK yang dikuasai untuk jurusan IPA dari tahun 2008 ke 2009 untuk tingkat ketercapaian  $70\% \leq Tk < 80\%$  yaitu dari 4 menjadi 5 SK sama halnya dengan jurusan IPS jumlah SK yang dikuasai mengalami peningkatan yaitu dari 2 SK menjadi 5 SK yang dikuasai.

Tingkat ketercapaian standar kompetensi terjadi peningkatan dari tahun 2008 ke 2009 untuk tingkat ketercapaiannya  $50\% \leq Tk < 60\%$  yaitu jumlah SK pada jurusan IPA dari tahun 2008 ke tahun 2009 1 SK menjadi 3 SK, sedangkan pada jurusan IPS dari tahun 2008 ke 2009 yaitu 2 SK naik menjadi 3 SK. Tingkat

ketercapaian SK dengan kriteria kurang untuk tingkat ketercapaiannya  $50\% \leq Tk < 60\%$  terjadi peningkatan dari tahun 2008 ke 2009 untuk jurusan IPA yaitu 1 SK menjadi 3 SK yang kurang dikuasai oleh siswa, untuk jurusan IPS jumlah SK yang kurang dikuasai juga mengalami peningkatan yaitu 2 SK menjadi 3 SK. Tingkat ketercapaian standar kompetensi dengan kriteria sangat kurang dikuasai oleh siswa untuk tingkat ketercapaiannya  $Tk < 50\%$  terjadi peningkatan untuk jurusan IPA dari tidak ada SK yang sangat kurang dikuasai oleh siswa menjadi 3 SK, begitu pula pada jurusan IPS yang semula tidak terdapat SK yang sangat kurang dikuasai oleh siswa menjadi 4 SK.

Pada tahun 2010 soal ujian nasional terdapat dua tipe, yaitu tipe paket A dan paket B. Tingkat ketercapaian paket A dan B untuk jurusan IPA jumlah SK yang dikuasai untuk tingkat ketercapaian  $\geq 80\%$  sama yaitu 5 SK. Tingkat ketercapaian  $70\% \leq Tk < 80\%$  terjadi peningkatan dari 3 SK menjadi 6 SK. Tingkat ketercapaian  $60\% \leq Tk < 70\%$  terjadi penurunan jumlah SK yaitu 8 SK menjadi 6 SK. Tingkat ketercapaian  $50\% \leq Tk < 60\%$  terjadi penurunan 1 SK menjadi tidak ada.

Sedangkan jurusan IPS tipe paket A dan B. Tingkat ketercapaian  $\geq 80\%$  mengalami penurunan dari 2 SK menjadi tidak terdapat SK yang dikuasai. Tingkat ketercapaian  $70\% \leq Tk < 80\%$  untuk tipe paket A dan B sama yaitu 6 SK, tingkat ketercapaian  $60\% \leq Tk < 70\%$  terjadi peningkatan yaitu dari 4 SK menjadi 8 SK, sedangkan tingkat ketercapaian  $50\% \leq Tk < 60\%$  terjadi penurunan dari 5 SK menjadi 3 SK.

Berdasarkan analisis ketercapaian kompetensi ujian nasional mulai dari tahun 2008 hingga 2010 menunjukkan bahwa presentase ketercapaian kompetensi matapelajaran bahasa Indonesia untuk jurusan IPA lebih tinggi daripada jurusan IPS artinya pada jurusan IPA untuk memahami soal ujian nasional yang terkait kompetensi dasar yang diujikan lebih mudah dipahami sedangkan untuk jurusan IPS lebih sulit memahami soal yang terkait kompetensi yang diujikan.

Paradigma antar tahun/tiga tahun pelajaran tersebut untuk tahun yang terbanyak dalam mencapai kompetensi diatas 80% yaitu pada tahun 2010 sebanyak 5 SK yang telah dicapai dibandingkan tahun 2009 yaitu sebanyak 3 SK

sedangkan tahun 2008 sebanyak 1 SK yang dicapai. Hal tersebut, membuktikan bahwa tahun 2010 lebih baik daripada dua tahun sebelumnya dalam mencapai kompetensi yang diujikan dalam ujian nasional.

Berdasarkan ketercapaian kompetensi tersebut, adapun kompetensi atau standar kompetensi yang tingkat kesulitannya tertinggi yaitu dengan tingkat ketercapaian <50% adalah memahami artikel dan teks pidato untuk jurusan IPA serta mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai untuk jurusan IPS. Kedua standar kompetensi tersebut, mengindikasikan bahwa soal yang terkait kompetensi tersebut tingkat kesulitannya tinggi dan sangat sulit dipahami oleh siswa. Sedangkan standar kompetensi yang tingkat kesulitannya rendah atau mudah dengan tingkat ketercapaiannya <80% yaitu memahami puisi yang disampaikan secara langsung/tidak langsung untuk jurusan IPA sedangkan untuk jurusan IPS yaitu mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama.

#### **4.3 Analisis Faktor-faktor Penyebab Tercapai dan Tidak tercapainya Standar Kompetensi**

Pembelajaran merupakan inti dan muara dari proses pengelolaan pendidikan. Pembelajaran melibatkan unsur siswa dengan segala karakteristiknya, mulai dari latar belakang keluarga, lingkungan, ekonomi, kemampuan, motivasi, dan sebagainya. Keberhasilan pembelajaran, mengandung makna ketuntasan dalam belajar dan ketuntasan dalam proses pembelajaran artinya belajar dapat dikatakan tuntas adalah tercapainya kompetensi yang meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap, atau nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Fungsi ketuntasan belajar adalah memastikan semua peserta didik menguasai kompetensi yang diharapkan dalam suatu materi ajar sebelum pindah ke materi ajar selanjutnya. Patokan ketuntasan belajar mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang terdapat dalam kurikulum sedangkan ketuntasan dalam pembelajaran berkaitan dengan standar pelaksanaannya yang melibatkan komponen guru dan siswa. Dengan adanya penjabaran mengenai ketercapaian kompetensi pada ujian nasional di atas, diharapkan dapat menginformasikan faktor penyebab tercapai dan tidak

tercapainya terkait kompetensi matapelajaran bahasa Indonesia pada ujian nasional yang melibatkan komponen guru dan siswa.

Dari hasil angket dan wawancara ditemukan adanya faktor penyebab tercapainya standar kompetensi yang terdiri dari dua komponen dalam pembelajaran yaitu dari siswa dan guru. **Faktor tercapainya kompetensi yang berasal dari siswa yaitu sebagai berikut.**

1) Tingkat Kemudahan Kompetensi Dasar

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada alumni siswa SMAN 1 Giri, MAN Banyuwangi, SMA 17 Agustus 1945, SMAN 1 Gambiran, SMA Muhammadiyah 2, dan SMA PGRI 10 Glenmore yang lulus pada tahun 2008, 2009, dan 2010 dari 60 responden. Alumni siswa sebanyak 30 responden mengatakan bahwa materi bahasa Indonesia terkait KD yang mudah dipahami adalah membaca tabel, grafik dan diagram. 20 responden mengatakan KD yang mudah dipahami adalah menulis surat lamaran, dan 10 responden mengatakan KD yang mudah dipahami adalah menentukan sudut pandang pengarang dalam novel. Kesimpulan dari 30 responden tersebut, materi yang paling mudah dipahami terletak pada materi yang berkaitan dengan KD yaitu menentukan sudut pandang pengarang dalam novel.

2) Ketertarikan Siswa Terhadap Materi yang Terkait dengan Kompetensi Dasar yang Diajarkan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada alumni siswa SMAN 1 Giri, MAN Banyuwangi, SMA 17 Agustus 1945, SMAN 1 Gambiran, SMA Muhammadiyah 2, dan SMA PGRI 10 Glenmore yang lulus pada tahun 2008, 2009, dan 2010 dari 60 responden. Alumni siswa sebanyak 25 responden mengatakan bahwa responden tersebut tertarik pada materi terkait dengan kompetensi dasar memahami pementasan drama karena mereka merasa bahwa dengan melihat pementasan drama mereka diajak langsung untuk benar-benar memahami jalannya pementasan drama tersebut.

Alumni siswa atau 21 responden mengatakan bahwa responden tersebut tertarik dengan materi yang terkait dengan KD yaitu menulis resensi karya sastra terutama meresensi novel modern atau novel remaja karena mereka merasa bahwa

menulis resensi mudah jika mereka sudah mengetahui format penulisan resensi terutama meresensi novel remaja yang telah mereka baca sendiri. 14 responden mengatakan bahwa mereka tertarik materi yang berkaitan dengan KD yaitu menulis paragraf narasi karena mereka menulis paragraph narasi tersebut berdasarkan kronologi atau peristiwa yang telah mereka pahami sendiri. Dapat disimpulkan bahwa ketertarikan siswa terhadap materi yang terkait dengan KD yang diajarkan dapat mempengaruhi mereka untuk mencapai KD yang telah diajarkan yaitu tentang memahami pementasan drama karena responden tersebut merasa bahwa pementasan drama adalah sesuatu yang sangat menarik, sehingga mereka diajak langsung untuk benar-benar memahami jalannya pementasan drama tersebut.

**Faktor tercapainya kompetensi yang berasal dari guru yaitu sebagai berikut.**

1) Ketepatan Pengembangan Materi Sesuai Kompetensi Dasar yang Ada di dalam Kurikulum

Dari hasil angket yang disebarakan kepada 6 guru yaitu di SMAN 1 Giri, MAN Banyuwangi, SMA 17 Agustus 1945, SMAN 1 Gambiran, SMA Muhammadiyah 2, dan SMA PGRI 10 Glenmore. Dapat disimpulkan bahwa keenam guru tersebut mengatakan materi yang telah diajarkan selalu bertahap dan berurutan dan guru-guru tersebut telah mengaitkan materi pembelajaran yang terkait dengan KD dengan kehidupan nyata, sehingga siswa mudah materi tersebut.

2) Ketepatan Pengembangan Media Pembelajaran Sesuai dengan Kompetensi Dasar yang Ada di dalam Kurikulum

Dari hasil angket yang disebarakan kepada 6 guru yaitu di SMAN 1 Giri, MAN Banyuwangi, SMA 17 Agustus 1945, SMAN 1 Gambiran, SMA Muhammadiyah 2, dan SMA PGRI 10 Glenmore. Guru dari SMAN Giri dan MAN Banyuwangi mengatakan bahwa media yang sering digunakan yaitu media yang bervariasi disesuaikan dengan SK dan KD. Guru dari SMA Muhammadiyah 2 dan SMA PGRI 10 Glenmore mengatakan bahwa media yang sering digunakan yaitu media slide/power point. Guru SMAN Gambiran mengatakan bahwa media

yang sering digunakan yaitu media seadanya. Guru SMA 17 Agustus 1945 mengatakan bahwa media yang sering digunakan yaitu media flash. Dari penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari keenam guru tersebut menggunakan media yang berbeda-beda.

### 3) Penguasaan Materi Terhadap Kompetensi Dasar yang akan Diajarkan

Dari hasil angket yang disebarakan kepada 6 guru yaitu di SMAN 1 Giri, MAN Banyuwangi, SMA 17 Agustus 1945, SMAN 1 Gambiran, SMA Muhammadiyah 2, dan SMA PGRI 10 Glenmore. Dapat disimpulkan bahwa keenam guru tersebut mengatakan telah menguasai materi terhadap kompetensi dasar yang akan diajarkan. Hal ini dilihat keenam guru tersebut adalah guru yang mengajar matapelajaran sesuai dengan bidangnya yaitu guru-guru tersebut lulusan S1 pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, sehingga guru benar-benar memahami dan menguasai materi ajar bahasa dan sastra Indonesia.

Dari penjelasan di atas, mengenai faktor tercapainya standar kompetensi. Adapun penjelasan mengenai **faktor penyebab tidak tercapainya standar kompetensi** yang didapatkan dari pengisian angket dan hasil wawancara kepada guru dan siswa yaitu

#### 1) Tingkat Kesulitan Kompetensi Dasar

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada alumni siswa SMAN 1 Giri, MAN Banyuwangi, SMA 17 Agustus 1945, SMAN 1 Gambiran, SMA Muhammadiyah 2, dan SMA PGRI 10 Glenmore yang lulus pada tahun 2008, 2009, dan 2010 dari 60 responden.. Alumni siswa sebanyak 32 responden mengatakan bahwa materi bahasa Indonesia terkait KD yang paling sulit dipahami adalah menganalisis paragraf atau menentukan ide pokok paragraf. 18 responden mengatakan KD yang paling sulit dipahami adalah menganalisis karya sastra, dan 10 responden mengatakan KD yang paling sulit dipahami adalah memahami kosa kata atau kata serapan. 5 responden mengatakan KD yang paling sulit dipahami adalah membaca puisi. Kesimpulan dari 30 responden tersebut, materi yang paling sulit dipahami terletak pada materi yang berkaitan dengan KD yaitu menganalisis paragraf atau menentukan ide pokok paragraf.

2) Rendahnya Keterarikan Siswa Terhadap Materi yang Terkait dengan Kompetensi Dasar yang Diajarkan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada alumni siswa SMAN 1 Giri, MAN Banyuwangi, SMA 17 Agustus 1945, SMAN 1 Gambiran, SMA Muhammadiyah 2, dan SMA PGRI 10 Glenmore yang lulus pada tahun 2008, 2009, dan 2010 dari 60 responden. Alumni siswa sebanyak 39 responden mengatakan bahwa responden tersebut kurang tertarik pada materi yang terkait dengan KD yaitu menulis karya tulis ilmiah karena mereka merasa bahwa KD tersebut dirasa membosankan. Alumni siswa atau 21 responden mengatakan bahwa responden tersebut kurang tertarik dengan materi yang terkait dengan KD yaitu memahami hikayat/sastra melayu klasik karena mereka merasa bahwa mereka tidak memahami bahasa yang terkandung pada hikayat/sastra melayu klasik tersebut. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya ketertarikan siswa terhadap materi yang terkait dengan KD yaitu KD tentang karya tulis ilmiah karena mereka merasa bahwa KD tersebut membosankan.

#### **4.4 Solusi Khusus untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional Matapelajaran Bahasa Indonesia**

Solusi khusus dalam penelitian ini yaitu dengan melihat hasil dan pembahasan dari jawaban rumusan masalah pertama tentang ketercapaian kompetensi matapelajaran bahasa Indonesia pada ujian nasional sehingga dapat ditarik sebuah solusi khusus yaitu dengan memetakan kompetensi/ materi yang sangat sulit dipahami oleh siswa. Dengan adanya pemetaan kompetensi/ materi tersebut guru dapat membagi alokasi waktu yang sesuai dengan tingkat kesulitan siswa dalam memahami materi yang sulit, sedang dan mudah. Pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar ujian nasional dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18 Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ujian Nasional

<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>	<b>KEMAMPUAN YANG DIUJI</b>
<p>1. Membaca</p> <p>Membaca secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif, persuasif dan eksposisi), serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu Klasik</p>	<p>1. Menentukan isi dan bagian-bagian paragraf suatu artikel</p> <p>2. Menentukan unsur paragraf</p> <p>3. Menentukan isi paragraf, simpulan dan arti Istilah/kata dalam paragraf</p> <p>4. Menentukan opini dalam tajuk rencana</p> <p>5. Menentukan isi grafik, diagram, atau tabel</p> <p>6. Menentukan unsur intrinsik dan isi hikayat sastra Melayu Klasik.</p> <p>7. Menentukan unsur intrinsik cerpen</p> <p>8. Menentukan unsur intrinsik novel</p> <p>9. Menentukan masalah yang diungkapkan dan amanat dalam drama</p> <p>10. Menentukan maksud gurindam</p> <p>11. Menentukan unsur intrinsik puisi</p> <p>12. Menentukan isi kutipan esai</p>
<p>2. Menulis</p> <p>Menulis, menyunting, dan menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, artikel/esai, proposal, surat</p>	<p>13. Menentukan kata penghubung yang tepat untuk melengkapi paragraf.</p> <p>14. Menentukan kata serapan untuk melengkapi paragraf</p> <p>15. Melengkapi paragraf dengan kata baku</p> <p>16. Melengkapi paragraf dengan kata berimbuhan</p>

<p>dinas, surat dagang, memo, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerpen, drama, novel, kritik, dan esai dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepadanan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan penggunaan bahasa</p>	<p>17. Melengkapi paragraph deskripsi dengan kalimat yang sesuai</p> <p>18. Melengkapi paragraf deskripsi dengan frasa yang sesuai</p> <p>19. Melengkapi paragraf analogi</p> <p>20. Memperbaiki kalimat simpulan generalisasi</p> <p>21. Melengkapi paragraf sebab- akibat</p> <p>22. Melengkapi silogisme dengan kalimat yang tepat</p> <p>23. Melengkapi paragraf narasi</p> <p>24. Menyusun kalimat acak menjadi paragraf</p> <p>25. Melengkapi teks pidato dengan kalimat persuasif</p> <p>26. Menentukan klimat latar belakang karya tulis</p> <p>27. Memperbaiki kalimat yang mengandung kata kias dalam sastra</p> <p>28. Menentukan perbaikan kalimat rancu dalam karya tulis</p> <p>29. Menentukan judul karya tulis yang tepat</p> <p>30. Menentukan kalimat yang sesuai dengan konteks surat (isi dan bagian/struktur) dan penulisan surat lamaran pekerjaan.</p> <p>31. Menentukan kalimat resensi.</p> <p>32. Melengkapi puisi dengan larik yang</p>
---	--

	bermajas. 33. Melengkapi dialog teks drama dengan peribahasa 34. Menentukan kalimat kritik sastra.
--	--

Dari setiap standar kompetensi tabel di atas, setidaknya dapat dilihat beberapa bahan yang dapat diidentifikasi sebagai sumber dalam merumuskan ketercapaian kompetensi matapelajaran bahasa Indonesia. Pemetaan kompetensi sering di gunakan untuk mengungkapkan semua kemungkinan faktor yang menjadi penyebab suatu masalah. Pemetaan dan pengorganisasian kompetensi-kompetensi tersebut diperlukan supaya guru dapat membuat perencanaan pembelajaran yang sistematis.

Proses pemetaan ini mencakup pengkajian kompetensi secara mendalam dan pengembangan tema-tema yang relevan dengan peserta didik dan kompetensi yang diacu. Tema-tema ini diperlukan untuk memberikan konteks bagi pembelajaran, sehingga kompetensi yang diajarkan tidak terkesan sebagai pecahan-pecahan yang berdiri sendiri dan tidak saling berhubungan. Melalui pemetaan kompetensi ini, diharapkan dapat ditemukan konteks dimana kompetensi dapat diajarkan bersama dengan tema sebagai benang penghubung antar kompetensi. Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh mengenai semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran maka dilakukanlah pemetaan kompetensi dasar karena berisi gambaran secara keseluruhan kompetensi, maka peta kompetensi ini dapat dijadikan acuan bagi sekolah khususnya guru dalam rangka memperbaiki pembelajaran dan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi.

## **BAB 5. PENUTUP**

Bab ini akan memaparkan tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis dan berisi pula saran yang diperuntukkan bagi pembaca skripsi ini. Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan seperti di bawah ini.

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa presentase ketercapaian kompetensi matapelajaran bahasa Indonesia untuk jurusan IPA lebih tinggi daripada jurusan IPS artinya siswa pada jurusan IPA tingkat pemahaman soal ujian nasional yang terkait kompetensi dasar yang diujikan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan siswa jurusan IPS lebih sulit dalam memahami soal yang terkait kompetensi yang diujikan.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara, ditemukan adanya faktor penyebab tercapainya SK matapelajaran bahasa Indonesia yang berasal dari siswa yaitu: tingkat kemudahan KD dan ketertarikan siswa terhadap materi yang terkait dengan KD yang diajarkan. Faktor penyebab tercapainya SK matapelajaran bahasa Indonesia yang berasal dari guru yaitu: ketepatan pengembangan materi sesuai KD yang ada di dalam kurikulum, ketepatan pengembangan media pembelajaran sesuai dengan KD yang ada di dalam kurikulum, dan penguasaan materi terhadap KD yang akan diajarkan. Sedangkan faktor penyebab tidak tercapainya SK matapelajaran bahasa Indonesia yaitu tingkat kesulitan KD dan rendahnya ketertarikan siswa terhadap materi yang terkait dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

Solusi khusus untuk meningkatkan hasil ujian nasional matapelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan memetakan materi. Pemetaan kompetensi ini, diharapkan dapat ditemukan konteks dimana kompetensi dapat diajarkan bersama dengan tema sebagai benang penghubung antar kompetensi. Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh mengenai semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran maka dilakukanlah

pemetaan kompetensi dasar karena berisi gambaran secara keseluruhan kompetensi, maka peta kompetensi ini dapat dijadikan acuan bagi sekolah khususnya guru dalam rangka memperbaiki pembelajaran dan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang diberikan sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hendaknya dapat meningkatkan minat belajar, sering mengikuti jam tambahan, tidak malu bertanya baik kepada guru maupun teman sebaya terkait dengan materi yang dianggap sulit misalnya: meningkatkan minat baca untuk lebih memahami materi terkait kompetensi dasar menentukan ide pokok, memahami karya sastra.
2. Bagi guru bahasa Indonesia, hendaknya SK dan KD yang tingkat kesulitannya tinggi diajarkan lebih intensif lagi agar hasil belajar siswa lebih baik.
3. Bagi Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan referensi khususnya misalnya: membuat rancangan untuk guru agar hasil ujian nasional lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini masih bisa diteruskan dengan mengembangkan penelitian-penelitian lainnya. Seperti penelitian untuk mengungkap lebih jauh variabel-variabel yang belum diteliti seperti kualitas soal ujian nasional per tahun, kemampuan penguasaan kompetensi jurusan IPA dengan jurusan IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2008. *Prosedur Operasi Standar Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa, Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Atas Luar Biasa dan Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Ajaran 2008/2009*. Jakarta: Depdiknas.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2009. *Prosedur Operasi Standar Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa, Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Atas Luar Biasa dan Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Ajaran 2008/2009*. Jakarta: Depdiknas.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2010. *Prosedur Operasi Standar Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa, Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Atas Luar Biasa dan Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Ajaran 2009/2010*. Jakarta: Depdiknas.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Daryanto, H. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

- Dewi, Margaretta Linanda. 2012. *Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Penguasaan Materi Ujian Nasional Matematika SMA/MA Program IPA Tahun Ajaran 2009/2010 Di Kabupaten Situbondo*. Jember. FKIP Universitas Jember.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Pedoman Teknis Pelaksanaan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah SMP/ MTs dan SMA/MA Tahun Pelajaran 2007/2008*. Surabaya: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Monitoring Evaluasi Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati, Mimin. 2006. *Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hayat, B. 2004. *Penyelenggaraan Ujian Akhir Nasional Sekolah dan Nasional*. Jurnal Materi Hukum- Warta Hukum dan Perundang-undangan. 5 (3): 1-6.
- Kamil, Badaruddin, 2011. *Ujian Nasional (UN) dan Solusinya*. <http://badaruddinkamil.blogspot.com/> [1 Januari 2013].
- Karim, N. 2009. *Kriteria Ketuntasan Minimal*. [Serial on Line]. <http://www.sarjanaku.com/2011/01/kriteria-ketuntasan-minimal.html>. [11 Januari 2012]
- Mardiyah. 2004. *Ujian Nasional Sebagai Pengendali Mutu Pendidikan*. Jurnal Hukum dan Perundang-undangan, 5 (3): 7-8.
- Miles dan Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Prakoso, B. P. 2010. "Bagaimana Opini Siswa Tentang UN?". *Jurnal PUSPENDIK*, 7 (2): 29-38.
- Prasetyadi, 2012. *Analisis Ketercapaian Kompetensi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) Mata Pelajaran Fisika pada Hasil Ujian Nasional Tingkat SMA di Kota Pasuruan, Kabupaten Pasuruan, dan Kabupaten Probolinggo*. Jember: Skripsi
- Prasetyo, Wahyu. 2011. *Analisis Deskriptif Soal Ujian Nasional Matematika SMA Program IPA Tahun Ajaran 2009/2010*. Jember: Skripsi
- Riduan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, S. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran: untuk Membantu Memecahkan Problematika belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, M. 2007. *Penilaian Berbasis Kelas (Teori dan Aplikasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kurikulum 2006)*. Jember: Center for Society Studies.
- Sanjaya, W. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Edisi Pertama*. Jakarta: Predana Media.
- Silverius, S. 2010. *Kontroversi Ujian Nasional Sepanjang Masa.. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(2): 194-205.
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjiono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, A. 2011. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaefudin, U. 2010. *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Sukatman, Dkk. 2011. *Laporan Penelitian Pemetaan Dan Pengembangan Mutu Pendidikan PPMP (Penguasaan Siswa Terhadap Kompetensi Mata Pelajaran Ujian Nasional: Gambaran Keberhasilan, Kegagalan, Dan Faktor Penyebabnya Serta Alternatif Model Solusinya Di Kota Pasuruan*,

*Kabupaten Pasuruan, Dan Kabupaten Probolinggo*). Jember: Universitas Jember.

Thoha. 1991. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tilaar, H. A. R. 2006. *Standarisasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.

Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.

Uno, H. B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Usman, M. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Roesdakarya.

Widyartono.Didi. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. [Serial on Line].  
<http://endonesa.wordpress.com/ajaran-pembelajaran/pembelajaran-bahasa-indonesia/>. [ 25 Januari 2013]

## Lampiran A

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Metodologi Penelitian		
		Jenis dan Rancangan Penelitian	Data dan Sumber Data	Metode Penelitian
Ketercapaian Kompetensi Matapelajaran Bahasa Indonesia Pada Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 20007/2008, 2008/2009, dan 2009/2010	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah ketercapaian kompetensi pada hasil ujian nasional matapelajaran bahasa Indonesia SMA/MA di Kabupaten Banyuwangi tahun 2008, 2009, dan 2010?</li> <li>2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan kompetensi tercapai dan tidak tercapai pada hasil ujian nasional matapelajaran bahasa Indonesia SMA/MA di Kabupaten Banyuwangi tahun 2008, 2009, dan 2010?</li> <li>3. Bagaimanakah solusi khusus untuk meningkatkan hasil</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian deskriptif</li> <li>- Rancangan <i>ex post facto</i> (sesudah kejadian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data dalam penelitian ini adalah presentase daya serap atau penguasaan masing-masing materi bahasa Indonesia yang diujikan pada ujian nasional.</li> <li>- Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berasal dari Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Departemen Pendidikan Nasional Selain sumber data dari Puspendik, informasi lain diperoleh dari sekolah tempat penelitian. Informasi dapat diperoleh melalui penyebaran angket dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode Pengumpulan data: Dokumentasi, angket, dan wawancara</li> <li>- Instrumen Penelitian: Instrumen pemandu pengumpulan data, instrumen pemandu analisis data, dan instrumen pemandu wawancara.</li> <li>- Metode Analisi Data: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data dengan menggunakan rumus sebagai berikut.   <math display="block">= \frac{1 + 2 \dots \dots +}{\dots}</math> </li> <li>- Prosedur Penelitian: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.</li> </ul>

	ujian nasional matapelajaran bahasa Indonesia SMA /MA di Kabupaten Banyuwangi untuk tahun selanjutnya?		wawancara dengan pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan alumni SMA/MA telah dipertimbangkan	
--	---	--	---	--

**Lampiran B**

**ANGKET  
PENELITIAN PENDIDIKAN  
UNTUK GURU MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**Nama Guru** : .....

**Sekolah Tempat Mengajar** : .....

**Kelas Yang Diajar** : .....

**Pengalaman Mengajar** : ..... Tahun

Bapak/Ibu yang terhormat,

Kami mohon bantuannya untuk mengisi angket yang disampaikan ini. Angket ini bertujuan untuk penelitian pendidikan bukan untuk menilai pribadi Bapak/Ibu. Untuk mohon dengan hormat angket ini diisi apa adanya sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu.

**Petunjuk:**

- Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan a, b, atau c yang dianggap paling benar atau mengisi titik-titik pada pilihan d jika ada jawaban lain!
- Untuk pertanyaan yang berupa isian, mohon diisi pada ruang kosong yang di beri tanda”....”

1. Menurut Anda materi apa saja yang sulit dipahami oleh siswa terkait dengan kompetensi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) mata pelajaran bahasa Indonesia?

.....

.....

.....

2. Apakah pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan selalu bertahap dan berurutan? (sebagai contoh: memahami konsep A kemudian konsep B)
  - a. Tidak berurutan
  - b. Jarang berurutan
  - c. Selalu berurutan
  - d. Jawaban lain: .....
  
3. Pada saat menyampaikan materi, berapa ... % siswa yang memahami materi dengan kriteria sulit?
  - a. 25
  - b. 50
  - c. 75
  - d. ....
  
4. Pada saat menyampaikan materi, berapa ... % siswa yang memahami materi dengan kriteria sedang?
  - b. 25
  - b. 50
  - c. 75
  - d. ....
  
5. Pada saat menyampaikan materi, berapa ... % siswa yang memahami materi dengan kriteria mudah?
  - c. 25
  - b. 50
  - c. 75
  - d. ....
  
6. Bagaimana kebijakan yang diambil oleh Anda jika sebagian siswa belum memahami konsep-konsep bahasa Indonesia, apakah akan mengulas hingga semua siswa paham, ataukah melanjutkan materi berikutnya?
  - a. Mengulas hingga semua siswa paham
  - b. Mengulas hingga sebagian besar (80%) siswa paham
  - c. Melanjutkan materi
  - d. Jawaban lain : .....
  
7. Dalam proses pembelajaran, apakah fasilitas belajar yang digunakan siswa sudah dapat dikatakan memadai?
  - a. Kurang memadai
  - b. Memadai
  - c. Sangat memadai
  - d. Jawaban lain : .....

8. Dalam pembelajaran di kelas, apakah sering terjadi interaksi antara guru dengan siswa, atau hanya didominasi guru?
  - a. Tidak ada interaksi antara guru dengan siswa (didominasi guru)
  - b. Guru sesekali mengadakan interaksi dengan siswa
  - c. Guru selalu mengadakan interaksi dengan siswa
  - d. Jawaban lain : .....
9. Sebelum pembelajaran, apa saja yang dipersiapkan Anda (terkait dengan materi ajar)?
  - a. Menyiapkan RPP
  - b. Menyiapkan latihan soal
  - c. Menyiapkan RPP sekaligus latihan soal
  - d. Jawaban lain : .....
10. Saat menjelaskan materi, apakah guru terpaku pada alokasi waktu yang telah direncanakan di dalam RPP atau guru menyesuaikan dengan kemampuan siswa (tidak terpaku pada alokasi waktu)
  - a. Guru menjelaskan materi disesuaikan alokasi waktu pembelajaran
  - b. Guru menjelaskan materi sesuai daya tangkap siswa, latihan soal dilanjutkan pertemuan berikutnya
  - c. Guru menjelaskan materi dan langsung memberikan latihan-latihan soal
  - d. Jawaban lain : .....
11. Sebelum pelajaran dimulai, apakah Anda memberikan informasi tentang apa yang harus dicapai oleh siswa? (dalam hal ini tujuan pembelajaran)
  - a. Tidak pernah
  - b. Jarang
  - c. Selalu
  - d. Jawaban lain : .....

12. Seberapa sering Anda memberi motivasi kepada siswa saat pembelajaran berlangsung?
- Tidak pernah memberi motivasi kepada siswanya
  - Jarang memberi motivasi kepada siswanya
  - Selalu memberi motivasi kepada siswanya
  - Jawaban lain : .....
13. Berapa jumlah peserta didik yang aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung?
- Kurang dari separuh kelas
  - Separuh kelas
  - Lebih dari separuh kelas
  - Jawaban lain : .....
14. Jenis pertanyaan yang diajukan kepada siswa biasanya menyangkut ranah kognitif rendah (ingatan dan pemahaman) atau ranah kognitif tinggi (penyelesaian masalah)?
- Menyangkut ingatan siswa
  - Menyangkut penyelesaian masalah
  - Meyangkut ingatan siswa sekaligus penyelesaian masalah
  - Jawaban lain : .....
15. Apakah buku yang sering digunakan oleh Anda berbeda dengan siswa? (ya/tidak) buku mana yang sering digunakan? (buku pegangan guru/ siswa)
16. Kapan Anda memberikan umpan/rangsangan kepada siswa untuk mendapatkan respon dari mereka?
- Setiap tahap pembelajaran
  - Setiap mengulas materi
  - Ketika memberikan latihan soal
  - Jawaban lain : .....

17. Bagaimana cara mengetahui siswa yang telah paham/ belum paham tentang materi yang diberikan?
- Dengan memberikan post test
  - Dengan memberikan PR
  - Dengan menyuruh siswa maju mengerjakan soal di papan
  - Jawaban lain: .....
18. Bagaimana bentuk tes yang umumnya Anda berikan?
- Tes obyektif
  - Tes uraian
  - Tes lisan
  - Jawaban lain: .....
19. Apakah diadakan remidi jika pencapaian kompetensi materi yang kurang dari SKL yang ditentukan? (Ya/ Tidak)
- Bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti remidi?
- Hasil tidak baik
  - Hasil ada yang baik
  - Hasil sebagian besar baik
  - Jawaban lain: .....
20. Langkah apakah yang Anda lakukan untuk mengatasi kesulitan mengajarkan kompetensi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) bahasa Indonesia?
- .....
- .....
- .....

21. Cara mengajar atau strategi apa yang sering anda lakukan di kelas? (beri tanda centang yang sesuai)

- a. Mengajarkan teori
- b. Latihan soal
- c. Mengerjakan LKS
- d. Praktik
- e. Lain-lain

22. Bagaimana sikap dan persepsi siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia?

.....  
.....  
.....

23. Model dan metode apa yang sering Anda gunakan dalam melakukan proses belajar mengajar?

.....  
.....  
.....

24. Menurut pengalaman Anda, apakah faktor yang menyebabkan siswa sulit belajar?

a. Keadaan ekonomi :

.....  
.....  
.....

b. Sosial budaya :

.....  
.....  
.....

c. Lingkungan sekitar:

.....  
.....  
.....

d. Kemampuan dasar :

.....  
.....  
.....

e. Etos kerja negatif :

.....  
.....  
.....

25. Menurut pengalaman Anda, apa faktor penyebab keberhasilan Anda mengajar?

a. Keadaan ekonomi :

.....  
.....  
.....

b. Sosial budaya :

.....  
.....  
.....

c. Lingkungan sekitar:

.....  
.....  
.....

d. Kemampuan dasar :

.....  
.....  
.....

e. Etos kerja positif :

.....  
.....  
.....

26. Media pembelajaran apa yang sering Anda gunakan?

- a. Slide/Power Point
  - b. Flash (animasi)
  - c. Tanpa menggunakan Media
  - d. Jawaban lain : .....
- .....

**TERIMA KASIH ATAS BANTUAANYA**

## Lampiran C

### ANGKET PENELITIAN PENDIDIKAN UNTUK SISWA SMA (ALUMNI)

**Nama Siswa** : .....(Boleh nama samaran)  
**Asal Sekolah/ Alumni** : .....  
**Jurusan IPA/IPS/Bahasa** : .....  
**Tahun Lulus** : ..... (Diisi oleh Alumni)

**Angket ini tidak bertujuan menilai Anda, tetapi diperlukan untuk pertimbangan mendapatkan alternative pemecahan agar kualitas lulusan SMA /MA lebih baik. Mohon pertanyaan di bawah ini dijawab dengan jujur (Jawaban yang jujur akan membantu kami dalam penyusunan penelitian ini)**

#### A. Kesulitan Belajar Siswa

1. Apakah pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan selalu bertahap dan berurutan? (sebagai contoh: memahami konsep A kemudian konsep B)
  - a. Tidak berurutan
  - b. Jarang berurutan
  - c. Selalu berurutan
  - d. Jawaban lain: .....
  
2. Bagaimana kebijakan yang diambil guru jika sebagian siswa belum memahami konsep-konsep bahasa Indonesia, apakah akan mengulas hingga semua siswa paham, ataukah melanjutkan materi?
  - a. Mengulas hingga semua siswa paham
  - b. Mengulas hingga sebagian besar (80%) siswa paham
  - c. Melanjutkan materi

- d. Jawaban lain : .....
- .....
3. Dalam proses pembelajaran, apakah fasilitas belajar yang digunakan Anda sudah dapat dikatakan tercukupi?
- a. Kurang tercukupi
  - b. Tercukupi
  - c. Sangat tercukupi
  - d. Jawaban lain : .....
- .....
4. Dalam pembelajaran di kelas, apakah sering terjadi interaksi antara guru dengan Anda, atau hanya didominasi guru?
- a. Tidak ada interaksi antara guru dengan Anda (didominasi guru)
  - b. Guru sesekali mengadakan interaksi dengan Anda
  - c. Guru selalu mengadakan interaksi dengan Anda
  - d. Jawaban lain : .....
- .....
5. Apakah guru sudah menguasai bahan ajar dan mampu menyampaikan kepada Anda?
- a. Kurang menguasai
  - b. Cukup menguasai
  - c. Sangat menguasai
  - d. Jawaban lain: .....
- .....
6. Apakah guru menggunakan metode yang menyenangkan saat mengajar bahasa Indonesia?
- a. Kurang menyenangkan
  - b. Cukup menyenangkan
  - c. Sangat menyenangkan
  - d. Jawaban lain : .....
- .....

7. Sebelum pelajaran dimulai, apakah guru memberikan informasi tentang apa yang harus dicapai oleh Anda? (dalam hal ini tujuan pembelajaran)
- Tidak pernah
  - Jarang
  - Selalu
  - Jawaban lain : .....
8. Seberapa sering guru memberi motivasi kepada siswanya?
- Tidak pernah memberi motivasi kepada siswanya
  - Jarang memberi motivasi kepada siswanya
  - Selalu memberi motivasi kepada siswanya
  - Jawaban lain : .....
9. Pertanyaan yang diajukan oleh guru biasanya:
- Memacu siswa untuk berpikir
  - Mematikan cara berpikir siswa
  - Sebatas apersepsi (mengulang materi lalu)
  - Jawaban lain : .....
10. Apakah guru berlaku adil kepada siswa?
- Kurang adil
  - Cukup adil
  - Sangat adil
  - Jawaban lain: .....
11. Apakah buku yang sering digunakan oleh siswa berbeda dengan guru? (ya/tidak) buku mana yang sering digunakan? (buku pegangan guru/siswa)
12. Bagaimana bentuk tes yang umumnya diberikan oleh guru?
- Tes obyektif
  - Tes uraian

- c. Tes lisan
- d. Jawaban lain: .....

.....

13. Apakah diadakan remidi jika pencapaian kompetensi materi yang kurang dari SKL yang ditentukan? (Ya/ Tidak)

Bagaimana hasil belajar Anda setelah mengikuti remidi? (Jika pernah remidi)

- a. Hasil tidak baik
- b. Hasil ada yang baik
- c. Hasil sebagian besar baik
- d. Jawaban lain: .....

.....

14. Cara belajar atau strategi apa yang Anda gunakan untuk mengatasi kesulitan belajar?

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

15. Saat mengalami kesulitan belajar siapa saja yang membantu Anda?

- a. Orang tua
- b. Guru
- c. Teman
- d. Jawaban lain: .....

.....

16. Berikan tanda contreng! Menurut Anda, belajar itu PERLU karena: (.....) kebutuhan hidup dan kesadaran pribadi, (.....) agar lulus saja, (.....) terpaksa oleh orang tua dan keadaan, ataukah (.....) ikut-ikutan teman?  
 Alasan

.....

.....  
.....  
.....  
.....

17. Menurut pengalaman Anda, apakah faktor yang menyebabkan Anda sulit belajar?

a. Keadaan ekonomi :

.....  
.....  
.....

b. Sosial budaya negatif :

.....  
.....  
.....

c. Lingkungan sekitar:

.....  
.....  
.....

d. Tidak ada motivator di keluarga dan sekolah :

.....  
.....  
.....

e. Etos kerja negatif :

.....  
.....  
.....

18. Berdasarkan pengalaman Anda, faktor penyebab keberhasilan belajar adalah:

a. Keadaan ekonomi :

.....  
.....  
.....

b. Sosial budaya positif :

.....  
.....  
.....

c. Lingkungan sekitar:

.....  
.....  
.....

d. Adanya motivator di keluarga dan sekolah :

.....  
.....  
.....

e. Etos kerja positif :

.....  
.....  
.....

19. Berikan tanda contreng yang sesuai! Rahasia/strategi khusus apa yang Anda tempuh sehingga Anda berhasil dalam belajar? (.....) belajar berkelompok/tim, (.....)bimbel dan les privat, (.....) latihan soal unas--mandiri, (.....) baca teori—latihan soal, (.....) banyak latihan—baca buku, (.....) pelajaran tambahan dari sekolah.

Strategi khusus lainnya:

.....  
.....  
.....

20. Kompetensi dasar / topik-sub topik apa sajakah yang sulit dipelajari oleh Anda?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

21. Dalam belajar di kelas yang sering saya lakukan adalah

- a. Belajar teori
- b. Praktik
- c. Latihan soal-soal
- d. Jawaban lain: .....

.....

**TERIMA KASIH ATAS BANTUANNYA**

## Lampiran D

### Pedoman Wawancara

### Penelitian Pendidikan

#### 1. Guru

1. Berapa jumlah kelas dan jumlah guru bahasa Indonesia di sekolah ini?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di sekolah ini?
3. Cara mengajar apa saja yang sering Anda lakukan?
4. Sumber belajar apa saja yang Anda gunakan dalam mengajar?
5. Apakah Anda sering menggunakan media pembelajaran?
6. Kesulitan apa yang sering Anda temukan dalam mengajar?
7. Bentuk dukungan seperti apa yang sekolah berikan untuk menghadapi ujian nasional?
8. Adakah strategi khusus yang Anda berikan menjelang ujian nasional?

#### B. Siswa

1. Materi apa yang paling sulit Anda pelajari?
2. Kesulitan belajar apa yang sering Anda alami?
3. Materi apa yang mudah Anda pelajari?
4. Bagaimana cara mengajar guru bahasa Indonesia anda di sekolah?
5. Cara mengajar yang bagaimana yang menurut anda menarik dari guru bahasa Indonesia di sekolah anda dulu?
6. Strategi khusus apa yang Anda lakukan menjelang ujian nasional?
7. Mengapa Anda harus belajar?
8. Apakah sekolah memberikan dukungan ketika menjelang ujian nasional?
9. Dalam bentuk apa dukungan sekolah tersebut?

**Lampiran E.**

**Daftar Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

**Kelas X, Semester 1**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung</p>	<p>1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita)</p> <p>1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/melalui rekaman</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita</p>	<p>2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat</p> <p>2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)</p> <p>2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca</p>	<p>3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)</p> <p>3.2 Mengidentifikasi ide teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)</p>	<p>4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif</p> <p>4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif</p> <p>4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif</p>
<p><b>Mendengarkan</b></p>	

5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/tidak langsung	5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman 5.2 Mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman
<b>Berbicara</b> 6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi	6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi 6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi
<b>Membaca</b> 7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen	7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat 7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari
<b>Menulis</b> 8. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi	8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima 8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima

**Kelas X, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Mendengarkan</b> 9. Memahami informasi melalui tuturan	9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)
<b>Berbicara</b>	

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
10. Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber	10.1 Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik 10.2 Memberikan persetujuan/dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik
<b>Membaca</b> 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai	11.1 Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai 11.2 Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai
<b>Menulis</b> 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato	12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif 12.2 Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif 12.3 Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat 12.4 Menyusun teks pidato
<b>Mendengarkan</b> 13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan	13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman
<b>Berbicara</b> 14. Mengungkapkan pendapat terhadap puisi melalui diskusi	14.1 Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi 14.2 Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam,

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
	sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi
<b>Membaca</b> 15. Memahami sastra Melayu klasik	15.1 Mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik 15.2 Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik
<b>Menulis</b> 16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen	16.1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar) 16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

### **Kelas XI, Semester 1**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Mendengarkan</b> 17. Memahami berbagai informasi dari sambutan/khotbah dan wawancara	17.1 Menemukan pokok-pokok isi sambutan/ khotbah yang didengar 17.2 Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara
<b>Berbicara</b> 18. Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara	18.1 Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku) 18.2 Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu
<b>Membaca</b> 19. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring	19.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif 19.2 Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Menulis</b></p> <p>20. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah</p>	<p>20.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan</p> <p>20.2 Menulis surat dagang dan surat kuasa</p> <p>20.3 Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki</p>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>21. Memahami pementasan drama</p>	<p>21.1 Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama</p> <p>21.2 Menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>22. Memerankan tokoh dalam pementasan drama</p>	<p>22.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh</p> <p>22.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>23. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan</p>	<p>23.1 Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat</p> <p>23.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>24. Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi</p>	<p>24.1 Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi</p> <p>24.2 Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi</p>

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>25. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar</p>	<p>25.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar</p> <p>25.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>26. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar</p>	<p>26.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar</p> <p>26.2 Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>27. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif</p>	<p>27.1 Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata per menit</p> <p>27.2 Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>28. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah</p>	<p>28.1 Menulis rangkuman/ringkasan isi buku</p> <p>28.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya</p> <p>28.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian</p>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>29. Memahami pembacaan cerpen</p>	<p>29.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan</p> <p>29.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>30. Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama</p>	<p>30.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama</p> <p>30.2 Menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi, sesuai dengan watak tokoh dalam</p>

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
	pementasan drama
<b>Membaca</b> 31. Memahami buku biografi, novel, dan hikayat	31.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh 31.2 Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan dengan hikayat
<b>Menulis</b> 32. Menulis naskah drama	32.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama 32.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

**Kelas XII, Semester 1**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Mendengarkan</b> 33. Memahami informasi dari berbagai laporan	33.1 Membedakan antara fakta dan opini dari berbagai laporan lisan 33.2 Mengomentari berbagai laporan lisan dengan memberikan kritik dan saran
<b>Berbicara</b> 34. Mengungkapkan gagasan, tanggapan, dan informasi dalam diskusi	34.1 Menyampaikan gagasan dan tanggapan dengan alasan yang logis dalam diskusi 34.2 Menyampaikan intisari buku nonfiksi dengan menggunakan bahasa yang efektif dalam diskusi
<b>Membaca</b> 35. Memahami artikel dan teks pidato	35.1 Menemukan ide pokok dan permasalahan dalam artikel melalui kegiatan membaca intensif 35.2 Membaca nyaring teks pidato dengan intonasi yang tepat

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Menulis</b> 36. Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi	36.1 Menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan unsur-unsur dan struktur 36.2 Menulis surat dinas berdasarkan isi, bahasa, dan format yang baku 36.3 Menulis laporan diskusi dengan melampirkan notulen dan daftar hadir 36.4 Menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku
<b>Mendengarkan</b> 37. Memahami pembacaan novel	37.1 Menanggapi pembacaan penggalan novel dari segi vokal, intonasi, dan penghayatan 37.2 Menjelaskan unsur-unsur intrinsik dari pembacaan penggalan novel
<b>Berbicara</b> 38. Mengungkapkan pendapat tentang pembacaan puisi	38.1 Menanggapi pembacaan puisi lama tentang lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat 38.2 Mengomentari pembacaan puisi baru tentang lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
<b>Membaca</b> 39. Memahami wacana sastra puisi dan cerpen	39.1 Membacakan puisi karya sendiri dengan lafal, intonasi, penghayatan dan ekspresi yang sesuai 39.2 Menjelaskan unsur-unsur intrinsik cerpen
<b>Menulis</b> 40. Mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen	40.1 Menulis resensi buku kumpulan cerpen berdasarkan unsur-unsur resensi 40.2 Menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain (pelaku, peristiwa, latar)

**Kelas XII, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
---------------------------	-------------------------

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>41. Memahami informasi dari berbagai sumber yang disampaikan secara lisan</p>	<p>41.1 Mengajukan saran perbaikan tentang informasi yang disampaikan secara langsung</p> <p>41.2 Mengajukan saran perbaikan tentang informasi yang disampaikan melalui radio/televisi</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>42. Mengungkapkan informasi melalui presentasi program/proposal dan pidato tanpa teks</p>	<p>42.1 Mempresentasikan program kegiatan/proposal</p> <p>42.2 Berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>43. Memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif</p>	<p>43.1 Menemukan ide pokok suatu teks dengan membaca cepat 300-350 kata per menit</p> <p>43.2 Menentukan kalimat kesimpulan (ide pokok) dari berbagai pola paragraf induksi, deduksi dengan membaca intensif</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>44. Mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi dalam penulisan karangan berpola</p>	<p>44.1 Menulis karangan berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan deduktif dan induktif</p> <p>44.2 Menulis esai berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan pembuka, isi, dan penutup</p>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>45. Memahami pembacaan teks drama</p>	<p>45.1 Menemukan unsur-unsur intrinsik teks drama yang didengar melalui pembacaan</p> <p>45.2 Menyimpulkan isi drama melalui pembacaan teks drama</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>46. Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama</p>	<p>46.1 Membahas ciri-ciri dan nilai-nilai yang terkandung dalam gurindam</p> <p>46.2 Menjelaskan keterkaitan gurindam dengan</p>

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
	kehidupan sehari-hari
<p><b>Membaca</b></p> <p>47. Memahami buku kumpulan puisi kontemporer dan karya sastra yang dianggap penting pada tiap periode</p>	<p>47.1 Mengidentifikasi tema dan ciri-ciri puisi kontemporer melalui kegiatan membaca buku kumpulan puisi kontemporer</p> <p>47.2 Menemukan perbedaan karakteristik angkatan melalui membaca karya sastra yang dianggap penting pada setiap periode</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>48. Mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai</p>	<p>48.1 Memahami prinsip-prinsip penulisan kritik dan esai</p> <p>48.2 Menerapkan prinsip-prinsip penulisan kritik dan esai untuk mengomentari karya sastra</p>

### Lampiran F. Tabel Klasifikasi

Tabel Klasifikasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA Pada Hasil Ujian Nasional Tahun 2007/2008 di Kabupaten Banyuwangi

IPA

No.Soa A-B	Kemampuan Yang Diuji	Presentase	Klasifikasi
1-8	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	74.09	SK 3, KD 3.2
2-9	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	65.61	SK 3, KD 3.2
3-10	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	71.48	SK 3, KD 3.2
4-11	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	63.35	SK 3, KD 3.2
5-1	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	72.04	SK 3, KD 3.2
6-2	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	87.97	SK 3, KD 3.2
7-3	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	86.16	SK 3, KD 3.2
8-4	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	70.95	SK 3, KD 3.2
9-5	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	70.64	SK 3, KD 3.2
10-6	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	69.02	SK 3, KD 3.2
11-7	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	81.29	SK 3, KD 3.2

	membaca intensif/ekstensif		
12-17	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	66.10	SK 4, KD 4.1
13-18	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	92.38	SK 4, KD 4.2
14-16	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	70.68	SK 4, KD 4.2
15-14	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	74.62	SK 4, KD 4.3
16-15	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	76.09	SK 4, KD 4.3
17-13	Membaca tabel, diagram, atau grafik	49.87	SK 11, KD 11.2
18-12	Membaca tabel, diagram, atau grafik	84.01	SK 11, KD 11.2
19-29	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	71.14	SK 4, KD 4.1
20-30	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	77.73	SK 4, KD 4.2
21-31	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	82.05	SK 4, KD 4.2
22-24	Menulis karya tulis (memperhatikan isi/penggunaan bahasa/struktur bahasa/ eyd)	80.16	SK 20, KD 20.1
23-32	Menulis dlm berbagai	56.05	SK 4, KD 4.1

	jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf		
24-22	Menulis karya tulis (memperhatikan isi/penggunaan bahasa/struktur bahasa/ eyd)	78.80	SK 20, KD 20.3
25-33	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	82.95	SK 4, KD 4.1
26-27	Menulis berbagai surat resmi	70.13	SK 36, KD 36.1
27-28	Menulis berbagai surat resmi	68.62	SK 36, KD 36.2
28-26	Menulis berbagai surat resmi	71.46	SK 36, KD 36.2
29-34	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	56.96	SK 4, KD 4.1
30-25	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	58.72	SK 4, KD 4.1
31-23	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	81.28	SK 4, KD 4.1
32-21	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	85.94	SK 4, KD 4.2
33-20	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	70.57	SK 4, KD 4.2
34-19	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	67.38	SK 4, KD 4.3
35-35	Menerapkan kaidah penulisan berbagai jns/btk karya sastra & penggunaan bhs kias	72.11	SK 16, KD 16.1

36-40	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik cerpen	58.54	SK 7, KD 7.2
37-41	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik cerpen	58.60	SK 7, KD 7.2
38-49	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik hikayat	83.15	SK 23, KD 23.1
39-50	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik hikayat	76.64	SK 23, KD 23.1
40-42	Menerapkan kaidah pnulisan brbagai jns/btk karya sastra & penggunaan bhs kias	93.39	SK 16, KD 16.2
41-43	Menerapkan kaidah pnulisan brbagai jns/btk karya sastra & penggunaan bhs kias	77.85	SK 16, KD 16.2
42-44	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik novel	48.41	SK 23, KD 23.2
43-45	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik novel	78.25	SK 23, KD 23.2
44-36	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik novel	85.58	SK 23, KD 23.2
45-37	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik novel	54.62	SK 23, KD 23.2
46-46	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik novel	74.88	SK 23, KD 23.2
47-47	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik novel	62.98	SK 23, KD 23.2
48-48	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik novel	84.96	SK 23, KD 23.2
49-38	Menganalisis puisi dr segi unsur2 intrinsik & ekstrinsik	87.62	SK 5, KD 5.1
50-39	Menganalisis puisi dr segi unsur2 intrinsik & ekstrinsik	88.48	SK 5, KD 5.1

Sumber: Puspendik 2008

Tabel Klasifikasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA Pada Hasil Ujian Nasional Tahun 2007/2008 di Kabupaten Banyuwangi

IPS

<b>No.Soa I A-B</b>	<b>Kemampuan Yang Diuji</b>	<b>Presentase</b>	<b>Klasifikasi</b>
1-8	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	64,76	SK 3, KD 3.2
2-9	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	59.46	SK 3, KD 3.2
3-10	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	63.36	SK 3, KD 3.2
4-11	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	57.40	SK 3, KD 3.2
5-1	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	67.84	SK 3, KD 3.2
6-2	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	80.17	SK 3, KD 3.2
7-3	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	76.90	SK 3, KD 3.2
8-4	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	67.17	SK 3, KD 3.2
9-5	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	64.63	SK 3, KD 3.2
10-6	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	60.20	SK 3, KD 3.2
11-7	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif	72.59	SK 3, KD 3.2

12-17	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraph	60.69	SK 4, KD 4.1
13-18	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	86.04	SK 4, KD 4.2
14-16	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	63.48	SK 4, KD 4.2
15-14	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	68.06	SK 4, KD 4.3
16-15	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	69.03	SK 4, KD 4.3
17-13	Membaca tabel, diagram, atau grafik	44.29	SK 11, KD 11.2
18-12	Membaca tabel, diagram, atau grafik	74.88	SK 11, KD 11.2
19-29	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	64.01	SK 4, KD 4.1
20-30	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	70.12	SK 4, KD 4.2
21-31	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	75.27	SK 4, KD 4.2
22-24	Menulis karya tulis (memperhatikan isi/penggunaan bahasa/struktur bahasa/ eyd)	71.67	SK 20, KD 20.1
23-32	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/meny	54.99	SK 4, KD 4.1

	usun kalimat menjadi paragraf		
24-22	Menulis karya tulis (memperhatikan isi/penggunaan bahasa/struktur bahasa/ eyd)	68.49	SK 20, KD 20.3
25-33	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	77.82	SK 4, KD 4.1
26-27	Menulis berbagai surat resmi	64.81	SK 36, KD 36.1
27-28	Menulis berbagai surat resmi	57.34	SK 36, KD 36.2
28-26	Menulis berbagai surat resmi	61.99	SK 36, KD 36.2
29-34	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	50.89	SK 4, KD 4.1
30-25	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	53.56	SK 4, KD 4.1
31-23	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	75.49	SK 4, KD 4.1
32-21	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	77.92	SK 4, KD 4.2
33-20	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	62.07	SK 4, KD 4.2
34-19	Menulis dlm berbagai jenis/bentuk/menyunting/melengkapi/menyusun kalimat menjadi paragraf	57.18	SK 4, KD 4.3
35-35	Menerapkan kaidah penulisan berbagai jns/btk karya sastra & penggunaan bhs kias	63.55	SK 16, KD 16.1
36-40	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik	53.52	SK 7, KD 7.2

	cerpen		
37-41	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik cerpen	55.09	SK 7, KD 7.2
38-49	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik hikayat	75.55	SK 23, KD 23.1
39-50	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik hikayat	70.59	SK 23, KD 23.1
40-42	Mnerapkan kaidah pnulisan brbagai jns/btk karya sastra & penggunaan bhs kias	88.39	SK 16, KD 16.2
41-43	Mnerapkan kaidah pnulisan brbagai jns/btk karya sastra & penggunaan bhs kias	72.01	SK 16, KD 16.2
42-44	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik novel	43.95	SK 23, KD 23.2
43-45	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik novel	67.78	SK 23, KD 23.2
44-36	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik novel	80.28	SK 23, KD 23.2
45-37	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik novel	49.03	SK 23, KD 23.2
46-46	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik novel	64.96	SK 23, KD 23.2
47-47	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik novel	54.00	SK 23, KD 23.2
48-48	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik novel	76.77	SK 23, KD 23.2
49-38	Menganalisis puisi dr segi unsur2 intrinsik & ekstrinsik	80.10	SK 5, KD 5.1
50-39	Menganalisis puisi dr segi unsur2 intrinsik & ekstrinsik	82.16	SK 5, KD 5.1

Sumber: Puspendik 2008

Tabel Klasifikasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA Pada Hasil Ujian Nasional Tahun 2008/2009 di Kabupaten Banyuwangi

IPA

No.Soa A-B	Kompetensi yang diuji	Presentase	Klasifikasi
1-26	Disajikan sebuah paragraf dr artikel, siswa dapat menentukan ide pokok	37.48	SK 35, KD 35.1
2-27	Disajikan sebuah paragraf dr artikel, siswa dapat menentukan kalimat fakta	84.26	SK 27, KD 27.2
3-28	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan kalimat utama	89.62	SK 43, KD 43.2
4-29	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan kalimat pendukung	72.29	SK 43, KD 43.2
5-30	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan jawab pertanyaan isi paragraf	74.97	SK 43, KD 43.1
6-31	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan simpulan paragraf	42.97	SK 43, KD 43.2
7-32	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan arti kata/istilah	75.76	SK 43, KD 43.1
8-33	Disajikan sebuah paragraf dr tajuk rencana, siswa dapat menentukan opini penulis	81.59	SK 27, KD 27.2
9-34	Disajikan sebuah grafik, diagram/tabel, siswa dapat menentukan isi	85.22	SK11, KD 11. 2
10-35	Disajikan sebuah grafik, diagram/tabel, siswa dapat menentukan simpulannya	81.75	SK11, KD11. 2
11-36	Disajikan kutipan hikayat, siswa dapat menentukan nilai-nilai (moral, social, agama,/budaya)	64.15	SK 23, KD 23.1
12-37	Disajikan kutipan hikayat, siswa dapat menentukan isi	63.87	SK 23, KD 23.1
13-38	Disajikan kutipan hikayat, siswa dapat menentukan amanat	45.55	SK 23, KD 23.1
14-39	Disajikan kutipan cerpen siswa dapat menentukan watak tokoh	65.05	SK 39, KD 39.2
15-40	Disajikan kutipan cerpen siswa dapat menentukan pendeskripsian watak	55.37	SK 39, KD 39.2
16-41	Disajikan kutipan cerpen siswa dapat menentukan sudut pandang	57.03	SK 39, KD 39.2
17-42	Disajikan kutipan novel, siswa dapat menentukan pembuktian latar cerita (suasana, tempat,/waktu)	38.76	SK 23, KD 23.2
18-43	Disajikan kutipan novel, siswa dapat menentukan konflik	59.09	SK 23, KD 23.2
19-44	Disajikan kutipan novel, siswa dapat	46.23	SK 23, KD 23.2

	menentukan penyebab konflik		
20-45	Disajikan kutipan novel, siswa dapat menentukan akibat konflik	62.18	SK 23, KD 23.2
21-46	Disajikan kutipan drama, siswa dapat menentukan masalah yg diungkapkan	39.27	SK 21, KD 21.1
22-47	Menentukan maksud dr kutipan gurindam	72.39	SK 46, KD 46.1
23-48	Disajikan puisi singkat, tetapi utuh, siswa dapat menentukan kata bermakna lambang	71.07	SK 5, KD 5.1
24-49	Disajikan puisi singkat, tetapi utuh, siswa dapat menentukan maksud puisi	54.58	SK 5, KD 5.2
25-50	Disajikan kutipan esai satu paragraf, siswa dapat menentukan isi kutipan	55.00	SK 44, KD 44.2
26-1	Melengkapi dg kata penghubung yg tepat pd paragraf yg dirumpangkan tiga kata penghubung pada kalimat	85.77	SK 43, KD 43.1
27-2	Menentukan perbaikan dr sebuah paragraf yg menggunakan kata serapan tidak baku (tiga kata)	72.95	SK 43, KD 43.1
28-3	Melengkapi dg kata baku yg tepat dr paragraf yg dirumpangkan tiga kata tidak baku pada kalimat tertentu	71.74	SK 43, KD 43.1
29-4	Menentukan kata berimbuhan yg tepat utk melengkapi paragraf yg dirumpangkan kata berimbuhan	81.95	SK 43, KD 43.1
30-5	Melengkapi dg kalimat yg tepat dr sebuah paragraf deskripsi yg dirumpangkan salah satu kalimatnya	67.43	SK 4, KD 4.2
31-6	Menentukan frasa adjektiva yg tepat utk melengkapi paragraf deskripsi yg dirumpangkan frasa	62.41	SK 4, KD 4.1
32-7	Menentukan kalimat simpulan yg tepat utk melengkapi paragraf argumentasi (analogi) yg dirumpangkan	88.00	SK12, KD 12.1
33-8	Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf argumentasi (generalisasi) yg kalimat simpulannya salah	81.41	SK12, KD 12.1
34-9	Melengkapinya dg kalimat akibat yg tepat dr paragraf argumentasi (sebab-akibat) yg dirumpangkan	82.31	SK12, KD 12.1
35-10	Menentukan kalimat yg tepat utk melengkapi paragraf argumentasi (silogisme) yg dirumpangkan salah satu	85.05	SK12, KD 12.1
36-11	Disajikan paragraf narasi yg dirumpangkan ungkapannya, siswa dapat melengkapi dg ungkapan yg tepat	42.90	SK 4, KD 4.1
37-12	Disajikan kalimat acak, siswa dapat	75.18	SK 43, KD 43.2

	menentukan urutan yang tepat		
38-13	Menentukan tiga kalimat pengembang yg tepat dr topic paragraf dan lima kalimat pengembang	75.54	SK 44, KD 44.1
39-14	Menentukan kalimat persuasi tg tepat utk melengkapi pd paragraf/teks pidato yg dirumpangkan kalimat	77.33	SK12, KD 12.2
40-15	Disajikan topik karya tulis, siswa dapat menentukan kalimat latar belakang yang sesuai dengan topik	55.14	SK 28, KD 28.3
41-16	Disajikan paragraf karya tulis yang mengandung kata-kata hias, siswa dapat menentukan perbaikannya	75.45	SK 28, KD 28.3
42-17	Menentukan kalimat perbaikan dari paragraf karya tulis yang salah satu struktur kalimatnya rancu	62.05	SK 28, KD 28.3
43-18	Disajikan penulisan judul karya tulis yg salah, siswa dapat menentukan penulisan judul yg tepat	75.52	SK 28, KD 28.3
44-19	Disajikan iklan lowongan pekerjaan, siswa dapat menentukan kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan tsb	66.12	SK 36, KD 36.1
45-20	Menentukan penulisan identitas pelamar yg tepat	76.32	SK 36, KD 36.1
46-21	Menentukan kalimat penutup surat lamaran pekerjaan	89.06	SK 36, KD 36.1
47-22	Disajikan data sebuah cerpen/novel, siswa dapat menentukan kalimat resensi	71.75	SK 40, KD 40.1
48-23	Melengkapinya dg larik yg bermajas dr puisi singkat yg dirumpangkan salah satunya lariknya	80.30	SK 5, KD 5.1
49-24	Melengkapi dialog yg dirumpangkan salah satu dialognya dg kalimat yg menggunakan peribahasa	78.68	SK 45, KD 45.2
50-25	Disajikan kutipan novel/cerpen siswa dapat menentukan kalimat kritik	42.32	SK 48, KD 48.1

Sumber: Puspendik 2009

Tabel Klasifikasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA Pada Hasil Ujian Nasional Tahun 2008/2009 di Kabupaten Banyuwangi

IPS

No.soal A-B	Kemampuan Yang Diuji	Presentase	Klasifikasi
1-26	Disajikan sebuah paragraf dr artikel, siswa dapat menentukan ide pokok	38.10	SK 35, KD 35.1
2-27	Disajikan sebuah paragraf dr artikel, siswa dapat menentukan kalimat fakta	77.22	SK 27, KD 27.2
3-28	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan kalimat utama	84.42	SK 43, KD 43.2
4-29	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan kalimat pendukung	63.43	SK 43, KD 43.2
5-30	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan jawab pertanyaan isi paragraf	67.95	SK 43, KD 43.1
6-31	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan simpulan paragraf	39.28	SK 43, KD 43.2
7-32	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan arti kata/istilah	72.50	SK 43, KD 43.1
8-33	Disajikan sebuah paragraph dr tajuk rencana, siswa dapat menentukan opini penulis	75.31	SK 27, KD 27.2
9-34	Disajikan sebuah grafik, diagram/tabel, siswa dapat menentukan isi	75.70	SK11, KD 11. 2
10-35	Disajikan sebuah grafik, diagram/tabel, siswa dapat menentukan simpulannya	73.09	SK11, KD11. 2
11-36	Disajikan kutipan hikayat, siswa dapat menentukan nilai-nilai (moral, social, agama,/budaya)	58.09	SK 23, KD 23.1
12-37	Disajikan kutipan hikayat, siswa dapat menentukan isi	56.36	SK 23, KD 23.1
13-38	Disajikan kutipan hikayat, siswa dapat menentukan amanat	42.19	SK 23, KD 23.1
14-39	Disajikan kutipan cerpen siswa dapat menentukan watak tokoh	60.84	SK 39, KD 39.2
15-40	Disajikan kutipan cerpen siswa dapat menentukan pendeskripsian watak	49.45	SK 39, KD 39.2
16-41	Disajikan kutipan cerpen siswa dapat menentukan sudut pandang	50.42	SK 39, KD 39.2
17-42	Disajikan kutipan novel, siswa dapat menentukan pembuktian latar cerita (suasana, tempat,/waktu)	39.29	SK 23, KD 23.2
18-43	Disajikan kutipan novel, siswa dapat	52.20	SK 23, KD 23.2

	menentukan konflik		
19-44	Disajikan kutipan novel, siswa dapat menentukan penyebab konflik	45.25	SK 23, KD 23.2
20-45	Disajikan kutipan novel, siswa dapat menentukan akibat konflik	56.30	SK 23, KD 23.2
21-46	Disajikan kutipan drama, siswa dapat menentukan masalah yg diungkapkan	40.88	SK 21, KD 21.1
22-47	Menentukan maksud dr kutipan gurindam	69.02	SK 46, KD 46.1
23-48	Disajikan puisi singkat, tetapi utuh, siswa dapat menentukan kata bermakna lambang	66.70	SK 5, KD 5.1
24-49	Disajikan puisi singkat, tetapi utuh, siswa dapat menentukan maksud puisi	48.43	SK 5, KD 5.2
25-50	Disajikan kutipan esai satu paragraf, siswa dapat menentukan isi kutipan	50.59	SK 44, KD 44.2
26-1	Melengkapi dg kata penghubung yg tepat pd paragraf yg dirumpangkan tiga kata penghubung pada kalimat	79.73	SK 43, KD 43.1
27-2	Menentukan perbaikan dr sebuah paragraf yg menggunakan kata serapan tidak baku (tiga kata)	67.96	SK 43, KD 43.1
28-3	Melengkapi dg kata baku yg tepat dr paragraph yg dirumpangkan tiga kata tidak baku pada kalimat tertentu	63.91	SK 43, KD 43.1
29-4	Menentukan kata berimbuhan yg tepat utk melengkapi paragraf yg dirumpangkan kata berimbuhan	77.42	SK 43, KD 43.1
30-5	Melengkapi dg kalimat yg tepat dr sebuah paragraf deskripsi yg dirumpangkan salah satu kalimatnya	61.34	SK 4, KD 4.2
31-6	Menentukan frasa adjektiva yg tepat utk melengkapi paragraf deskripsi yg dirumpangkan frasa	57.41	SK 4, KD 4.1
32-7	Menentukan kalimat simpulan yg tepat utk melengkapi paragraf argumentasi (analogi) yg dirumpangkan	81.93	SK12, KD 12.1
33-8	Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf argumentasi (generalisasi) yg kalimat simpulannya salah	74.59	SK12, KD 12.1
34-9	Melengkapinya dg kalimat akibat yg tepat dr paragraf argumentasi (sebab-akibat) yg dirumpangkan	74.61	SK12, KD 12.1
35-10	Menentukan kalimat yg tepat utk melengkapi paragraf argumentasi (silogisme) yg dirumpangkan salah satu	74.85	SK12, KD 12.1
36-11	Disajikan paragraf narasi yg dirumpangkan ungunya, siswa dapat melengkapi dg	44.55	SK 4, KD 4.1

	ungkapan yg tepat		
37-12	Disajikan kalimat acak, siswa dapat menentukan urutan yang tepat	69.19	SK 43, KD 43.2
38-13	Menentukan tiga kalimat pengembang yg tepat dr topik paragraf dan lima kalimat pengembang	68.91	SK 44, KD 44.1
39-14	Menentukan kalimat persuasi tg tepat utk melengkapi pd paragraf/teks pidato yg dirumpangkan kalimat	68.95	SK12, KD 12.2
40-15	Disajikan topik karya tulis, siswa dapat menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topik	48.78	SK 28, KD 28.3
41-16	Disajikan paragraf karya tulis yang mengandung kata-kata hias, siswa dapat menentukan perbaikannya	68.03	SK 28, KD 28.3
42-17	Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf karya tulis yg salah satu struktur kalimatnya rancu	54.98	SK 28, KD 28.3
43-18	Disajikan penulisan judul karya tulis yg salah, siswa dapat menentukan penulisan judul yg tepat	69.53	SK 28, KD 28.3
44-19	Disajikan iklan lowongan pekerjaan, siswa dapat menentukan kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan tsb	62.71	SK 36, KD 36.1
45-20	Menentukan penulisan identitas pelamar yg tepat	67.59	SK 36, KD 36.1
46-21	Menentukan kalimat penutup surat lamaran pekerjaan	83.24	SK 36, KD 36.1
47-22	Disajikan data sebuah cerpen/novel, siswa dapat menentukan kalimat resensi	64.90	SK 40, KD 40.1
48-23	Melengkapinya dg larik yg bermajas dr puisi singkat yg dirumapangkan salah satunya lariknya	70.13	SK 5, KD 5.1
49-24	Melengkapi dialog yg dirumpangkan salah satu dialognya dg kalimat yg menggunakan peribahasa	75.12	SK 45, KD 45.2
50-25	Disajikan kutipan novel/cerpen siswa dapat menentukan kalimat kritik	36.06	SK 48, KD 48.1

Sumber: Puspendik 2009

Tabel Klasifikasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA Pada Hasil Ujian Nasional Tahun 2009/2010 di Kabupaten Banyuwangi.

IPA (PAKET A)

No.soal	Kemampuan Yang Diuji	Presentase	Klasifikasi
1	Menentukan jawaban pertanyaan yg sesuai dg isi teks	81.88	SK 27, KD 27.1
2	Menentukan kalimat fakta yg terdapat dlm teks	82.67	SK 27, KD 27.2
3	Menentukan ide pokok paragraf	68.38	SK 43, KD 43.1
4	Menentukan kalimat utama paragraph	90.47	SK 43, KD 43.2
5	Menentukan kalimat penjelas yg tidak mendukung kalimat utama	74.06	SK 43, KD 43.2
6	Menentukan makna istilah yg terdapat dlm paragraf	63.66	SK 43, KD 43.1
7	Menentukan simpulan isi paragraf	77.17	SK 43, KD 43.2
8	Menentukan opini penulis kutipan tajuk rencana	70.46	SK 27, KD 27.2
9	Menentukan pernyataan yg sesuai dg isi informasi pd data/ isi grafik/diagram/tabel	86.53	SK11, KD 11. 2
10	Menentukan simpulan isi infomasi pd data/ isi grafik/diagram/tabel	73.23	SK11, KD 11. 2
11	Menentukan isi kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	72.00	SK 15, KD 15.1
12	Menentukan pembuktian karakteristiknya isi kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	73.02	SK 15, KD 15.1
13	Menentukan nilai yg terkandung dlm kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	68.20	SK 15, KD 15.2
14	Menentukan amanat kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	63.89	SK 15, KD 15.2
15	Menentukan amanat yg diungkapkan dlm kutipan cerpen	61.00	SK 39, KD 39.2
16	Menentukan nilai-nilai yg terkandung dlm kutipan cerpen	68.48	SK 39, KD 39.2
17	Menentukan sudut pandang yg digunakan pengarang novel	62.45	SK 23, KD 23.2
18	Menentukan pembuktian watak tokoh pd kutipan novel	84.70	SK 23, KD 23.2
19	Menentukan pendeskripsian watak tokoh pd kutipan novel	57.33	SK 23, KD 23.2
20	Menentukan masalah yg diungkapkan pd kutipan drama	67.06	SK 21, KD 21.1
21	Menentukan maksud isi satu bait gurindam	87.56	SK 46, KD 46.1
22	Menentukan makna kata berlambang dlm	60.73	SK 5, KD 5.1

	lirik puisi singkat & utuh		
23	Menentukan maksud puisi singkat & utuh	67.25	SK 5, KD 5.2
24	Menentukan amanat puisi singkat & utuh	62.75	SK 5, KD 5.1
25	Menentukan tema puisi singkat & utuh	57.62	SK 5, KD 5.1
26	Menentukan isi kutipan esai satu paragraf	63.37	SK 44, KD 44.2
27	Melengkapi kalimat yg dirumpangkan dg kata penghubung yg tepat	91.49	SK 43, KD 43.1
28	Menentukan perbaikan sebuah paragraf yg menggunakan 3 kata serapan tidak baku	84.14	SK 43, KD 43.1
29	Melengkapi paragraf yg dirumpangkan dg kata berimbuhan yg tepat	90.80	SK 43, KD 43.1
30	Melengkapi paragraf yg dirumpangkan 3 kata tdk baku dg kata baku yg tepat	88.95	SK 43, KD 43.1
31	Melengkapi paragraf deskripsi rumpang dg kalimat yg tepat	72.43	SK 4, KD 4.2
32	Melengkapi paragraf deskripsi yg dirumpangkan dg frasa adjektiva yg tepat	87.61	SK 4, KD 4.2
33	Melengkapi analogi yg dirumpangkan dg kalimat simpulan yg tepat	61.20	SK12, KD 12.1
34	Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yg salah/rancu	38.00	SK12, KD 12.1
35	Melengkapi paragraf argumentasi (sebab-akibat) yg dirumpangkan dg kalimat akibat	82.13	SK12, KD 12.1
36	Menentukan pernyataan yg tepat untuk melengkapi silogisme yg dirumpangkan	84.58	SK12, KD 12.1
37	Melengkapi paragraf narasi yg dirumpangkan dg ungkapan yg tepat	86.65	SK 4, KD 4.1
38	Menentukan urutan kalimat dari kalimat acak utk dijadikan paragraf induktif	84.82	SK 43, KD 43.2
39	Melengkapi paragraf/teks pidato yg dirumpangkan dg kalimat persuasi yg tepat	65.81	SK12, KD 12.2
40	Menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg tema karya tulis	86.95	SK 28, KD 28.3
41	Menentukan perbaikan paragraf karya tulis yg mengandung kata kias menjadi lugas	79.77	SK 28, KD 28.3
42	Memperbaiki paragraf bagian karya tulis yg struktur kalimatnya rancu	88.13	SK 28, KD 28.3
43	Menentukan penulisan judul karya tulis yg tepat	85.54	SK 28, KD 28.3
44	Menentukan kalimat pembuka surat lamaran yg mengacu pd iklan lowongan kerja	67.91	SK 36, KD 36.1
45	Menuliskan identitas yg benar dlm surat lamaran pekerjaan pelamar pekerjaan	83.60	SK 36, KD 36.1
46	Memperbaiki kalimat penutup surat lamaran pekerjaan yg tak cermat penulisan/bahasa	87.59	SK 36, KD 36.1

47	Menentukan kalimat resensi yg menyatakan kelemahan/keunggulan sesuai dg penjelasan karya sastra	64.44	SK 40, KD 40.1
48	Melengkapi puisi yg dirumpangkan salah satu lariknya dg larik bermajas yg tepat	75.40	SK 5, KD 5.1
49	Melengkapi dialog drama yg bagian dialognya dirumpangkan	84.55	SK 45, KD 45.2
50	Menentukan kalimat kritik yg sesuai dg kutipan karya sastra	59.08	SK 48, KD 48.1

Sumber: Puspendik 2010

Tabel Klasifikasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA Pada Hasil Ujian Nasional Tahun 2009/2010 di Kabupaten Banyuwangi.

IPA (PAKET B)

No. Soal	Kemampuan Yang Diuji	Presentase	Klasifikasi
1	Menentukan maksud isi satu bait gurindam	63.60	SK 46, KD 46.1
2	Menentukan makna kata berlambang dalam larik puisi singkat & utuh	72.95	SK 5, KD 5.1
3	Menentukan maksud puisi singkat & utuh	55.25	SK 5, KD 5.2
4	Menentukan amanat puisi singkat & utuh	62.18	SK 5, KD 5.1
5	Menentukan tema puisi singkat & utuh	54.79	SK 5, KD 5.1
6	Menentukan sudut pandang yg digunakan pengarang novel	81.38	SK 23, KD 23.2
7	Menentukan pembuktian watak tokoh pd kutipan novel	53.59	SK 23, KD 23.2
8	Menentukan pembuktian karakteristiknya isi kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	64.53	SK 15, KD 15.1
9	Menentukan amanat yg diungkapkan dlm kutipan cerpen	72.92	SK 39, KD 39.2
10	Menentukan nilai-nilai yg terkandung dlm kutipan cerpen	63.10	SK 39, KD 39.2
11	Menentukan opini penulis kutipan tajuk rencana	55.26	SK 27, KD 27.2
12	Menentukan pernyataan yg sesuai dg isi informasi pd data/isi grafik/diagram/tabel	68.45	SK11, KD 11. 2
13	Menentukan simpulan isi informasi pd data/isi grafik/diagram/tabel	61.43	SK11, KD 11. 2
14	Menentukan isi kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	56.70	SK 15, KD 15.1
15	Menentukan nilai yg terkandung dlm kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	89.32	SK 15, KD 15.2

16	Menentukan amanat kutipan hikayat/sastra Melayu Klasi	76.22	SK 15, KD 15.2
17	Menentukan kalimat penjelas yg tidak mendukung kalimat utama	60.71	SK 43, KD 43.2
18	Menentukan makna istilah yg terdapat dlm paragraf	85.22	SK 43, KD 43.1
19	Menentukan simpulan isi paragraf	82.49	SK 43, KD 43.2
20	Menentukan masalah yg diungkapkan pd kutipan drama	70.80	SK 21, KD 21.1
21	Menentukan pendeskripsian watak tokoh pd kutipan novel	82.92	SK 23, KD 23.2
22	Menentukan jawaban pertanyaan yg sesuai dg isi teks	85.13	SK 27, KD 27.1
23	Menentukan kalimat fakta yg terdapat dlm teks	77.60	SK 27, KD 27.2
24	Menentukan ide pokok paragraf	90.30	SK 43, KD 43.1
25	Menentukan kalimat utama paragraf	66.11	SK 43, KD 43.2
26	Menentukan isi kutipan esai satu paragraf	63.80	SK 44, KD 44.2
27	Melengkapi kalimat yg dirumpangkan dg kata penghubung yg tepat	91.90	SK 43, KD 43.1
28	Memperbaiki kalimat penutup surat lamaran pekerjaan yg tak cermat penulisan/bahasa	87.72	SK 36, KD 36.1
29	Melengkapi puisi yg dirumpangkan salah satu lariknya dg larik bermajas yg tepat	83.94	SK 5, KD 5.1
30	Melengkapi dialog drama yg bagian dialognya dirumpangkan	70.48	SK 45, KD 45.2
31	Menentukan kalimat resensi yg menyatakan kelemahan/keunggulan sesuai dg penjelasan karya sastra	85.07	SK 40, KD 40.1
32	Melengkapi paragraf deskripsi yg dirumpangkan dg frasa adjektiva yg tepat	88.14	SK 4, KD 4.2
33	Menentukan penulisan judul karya tulis yg tepat	85.07	SK 28, KD 28.3
34	Menentukan kalimat pembuka surat lamaran yg mengacu pd iklan lowongan kerja	80.29	SK 36, KD 36.1
35	Menuliskan identitas yg benar dlm surat lamaran pekerjaan pelamar pekerjaan	73.09	SK 36, KD 36.1
36	Menentukan pernyataan yg tepat untuk melengkapi silogisme yg dirumpangkan	84.26	SK12, KD 12.1
37	Menentukan perbaikan sebuah paragraf yg menggunakan 3 kata serapan tidak baku	80.93	SK 43, KD 43.1
38	Melengkapi paragraf yg dirumpangkan 3 kata tdk baku dg kata baku yg tepat	85.66	SK 43, KD 43.1
39	Melengkapi paragraf yg dirumpangkan dg kata berimbuhan yg tepat	65.21	SK 43, KD 43.1
40	Melengkapi paragraf deskripsi rumpang dg	79.02	SK 4, KD 4.2

	kalimat yg tepat		
41	Menentukan kalimat kritik yg sesuai dg kutipan karya sastra	86.58	SK 48, KD 48.1
42	Melengkapi analogi yg dirumpangkan dg kalimat simpulan yg tepat	71.01	SK12, KD 12.1
43	Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yg salah/rancu	52.18	SK12, KD 12.1
44	Melengkapi paragraf argumentasi (sebab-akibat) yg dirumpangkan dg kalimat akibat	36.28	SK12, KD 12.1
45	Menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg tema karya tulis	80.54	SK 28, KD 28.3
46	Menentukan perbaikan paragraf karya tulis yg mengandung kata kias menjadi lugas	83.20	SK 28, KD 28.3
47	Memperbaiki paragraf bagian karya tulis yg struktur kalimatnya rancu	72.56	SK 28, KD 28.3
48	Melengkapi paragraf narasi yg dirumpangkan dg ungkapan yg tepat	87.81	SK 4, KD 4.1
49	Menentukan urutan kalimat dari kalimat acak utk dijadikan paragraf induktif	90.78	SK 43, KD 43.2
50	Melengkapi paragraf/teks pidato yg dirumpangkan dg kalimat persuasi yg tepat	77.25	SK12, KD 12.2

Sumber: Puspendik 2010

Tabel Klasifikasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA Pada Hasil Ujian Nasional Tahun 2009/2010 di Kabupaten Banyuwangi.

IPS (PAKET A)

No. Soal	Kemampuan Yang Diuji	Presentase	Klasifikasi
1	Menentukan jawaban pertanyaan yg sesuai dg isi teks	75.06	SK 27, KD 27.1
2	Menentukan kalimat fakta yg terdapat dlm teks	77.67	SK 27, KD 27.2
3	Menentukan ide pokok paragraf	63.23	SK 43, KD 43.1
4	Menentukan kalimat utama paragraf	84.80	SK 43, KD 43.2
5	Menentukan kalimat penjelas yg tidak mendukung kalimat utama	64.60	SK 43, KD 43.2
6	Menentukan makna istilah yg terdapat dlm paragraf	60.77	SK 43, KD 43.1
7	Menentukan simpulan isi paragraf	69.43	SK 43, KD 43.2
8	Menentukan opini penulis kutipan tajuk renca	64.77	SK 27, KD 27.2
9	Menentukan pernyataan yg sesuai dg isi	79.87	SK11, KD 11. 2

	informasi pd data/ isi grafik/diagram/table		
10	Menentukan simpulan isi informasi pd data/ isi grafik/diagram/table	66.89	SK11, KD 11. 2
11	Menentukan isi kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	63.88	SK 15, KD 15.1
12	Menentukan pembuktian karakteristiknya isi kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	66.79	SK 15, KD 15.1
13	Menentukan nilai yg terkandung dlm kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	61.96	SK 15, KD 15.2
14	Menentukan amanat kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	56.94	SK 15, KD 15.2
15	Menentukan amanat yg diungkapkan dlm kutipan cerpen	57.90	SK 39, KD 39.2
16	Menentukan nilai-nilai yg terkandung dlm kutipan cerpen	61.98	SK 39, KD 39.2
17	Menentukan sudut pandang yg digunakan pengarang novel	56.54	SK 23, KD 23.2
18	Menentukan pembuktian watak tokoh pd kutipan novel	77.63	SK 23, KD 23.2
19	Menentukan pendeskripsian watak tokoh pd kutipan novel	52.69	SK 23, KD 23.2
20	Menentukan masalah yg diungkapkan pd kutipan drama	65.55	SK 21, KD 21.1
21	Menentukan maksud isi satu bait gurindam	81.10	SK 46, KD 46.1
22	Menentukan makna kata berlambang dlm lirik puisi singkat & utuh	57.56	SK 5, KD 5.1
23	Menentukan maksud puisi singkat & utuh	60.25	SK 5, KD 5.2
24	Menentukan amanat puisi singkat & utuh	58.40	SK 5, KD 5.1
25	Menentukan tema puisi singkat & utuh	53.49	SK 5, KD 5.1
26	Menentukan isi kutipan esai satu paragraf	56.18	SK 44, KD 44.2
27	Melengkapi kalimat yg dirumpangkan dg kata penghubung yg tepat	85.41	SK 43, KD 43.1
28	Menentukan perbaikan sebuah paragraf yg menggunakan 3 kata serapan tidak baku	77.47	SK 43, KD 43.1
29	Melengkapi paragraf yg dirumpangkan dg kata berimbuhan yg tepat	85.92	SK 43, KD 43.1
30	Melengkapi paragraf yg dirumpangkan 3 kata tdk baku dg kata baku yg tepat	84.53	SK 43, KD 43.1
31	Melengkapi paragraf deskripsi rumpang dg kalimat yg tepat	66.35	SK 4, KD 4.2
32	Melengkapi paragraph deskripsi yg dirumpangkan dg frasa adjektiva yg tepat	83.06	SK 4, KD 4.2
33	Melengkapi analogi yg dirumpangkan dg kalimat simpulan yg tepat	56.89	SK12, KD 12.1
34	Mengganti kalimat simpulan paragraf	38.82	SK12, KD 12.1

	generalisasi yg salah/rancu		
35	Melengkapi paragraf argumentasi (sebab-akibat) yg dirumpangkan dg kalimat akibat	75.59	SK12, KD 12.1
36	Menentukan pernyataan yg tepat untuk melengkapi silogisme yg dirumpangkan	73.69	SK12, KD 12.1
37	Melengkapi paragraf narasi yg dirumpangkan dg ungkapan yg tepat	79.60	SK 4, KD 4.1
38	Menentukan urutan kalimat dari kalimat acak utk dijadikan paragraf induktif	79.01	SK 43, KD 43.2
39	Melengkapi paragraf/teks pidato yg dirumpangkan dg kalimat persuasi yg tepat	60.08	SK12, KD 12.2
40	Menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg tema karya tulis	79.81	SK 28, KD 28.3
41	Menentukan perbaikan paragraf karya tulis yg mengandung kata kias menjadi lugas	77.43	SK 28, KD 28.3
42	Memperbaiki paragraf bagian karya tulis yg struktur kalimatnya rancu	80.19	SK 28, KD 28.3
43	Menentukan penulisan judul karya tulis yg tepat	76.68	SK 28, KD 28.3
44	Menentukan kalimat pembuka surat lamaran yg mengacu pd iklan lowongan kerja	60.15	SK 36, KD 36.1
45	Menuliskan identitas yg benar dlm surat lamaran pekerjaan pelamar pekerjaan	74.95	SK 36, KD 36.1
46	Memperbaiki kalimat penutup surat lamaran pekerjaan yg tak cermat penulisan/bahasa	80.90	SK 36, KD 36.1
47	Menentukan kalimat resensi yg menyatakan kelemahan/keunggulan sesuai dg penjelasan karya sastra	56.12	SK 40, KD 40.1
48	Melengkapi puisi yg dirumpangkan salah satu lariknya dg larik bermajas yg tepat	66.68	SK 5, KD 5.1
49	Melengkapi dialog drama yg bagian dialognya dirumpangkan	80.30	SK 45, KD 45.2
50	Menentukan kalimat kritik yg sesuai dg kutipan karya sastra	57.70	SK 48, KD 48.1

Sumber: Puspendik 2010

Tabel Klasifikasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA Pada Hasil Ujian Nasional Tahun 2009/2010 di Kabupaten Banyuwangi.

IPS (PAKET B)

No. Soal	Kemampuan Yang Diuji	Presentase	Klasifikasi
1	Menentukan maksud isi satu bait gurindam	62.16	SK 46, KD 46.1
2	Menentukan makna kata berlambang dalam larik puisi singkat & utuh	68.62	SK 5, KD 5.1
3	Menentukan maksud puisi singkat & utuh	53.67	SK 5, KD 5.2
4	Menentukan amanat puisi singkat & utuh	59.94	SK 5, KD 5.1
5	Menentukan tema puisi singkat & utuh	48.60	SK 5, KD 5.1
6	Menentukan sudut pandang yg digunakan pengarang novel	73.45	SK 23, KD 23.2
7	Menentukan pembuktian watak tokoh pd kutipan novel	50.55	SK 23, KD 23.2
8	Menentukan pembuktian karakteristiknya isi kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	58.74	SK 15, KD 15.1
9	Menentukan amanat yg diungkapkan dlm kutipan cerpen	67.21	SK 39, KD 39.2
10	Menentukan nilai-nilai yg terkandung dlm kutipan cerpen	59.79	SK 39, KD 39.2
11	Menentukan opini penulis kutipan tajuk rencana	52.41	SK 27, KD 27.2
12	Menentukan pernyataan yg sesuai dg isi informasi pd data/isi grafik/diagram/tabel	61.88	SK11, KD 11. 2
13	Menentukan simpulan isi informasi pd data/isi grafik/diagram/tabel	57.28	SK11, KD 11. 2
14	Menentukan isi kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	53.40	SK 15, KD 15.1
15	Menentukan nilai yg terkandung dlm kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	82.28	SK 15, KD 15.2
16	Menentukan amanat kutipan hikayat/sastra Melayu Klasi	68.40	SK 15, KD 15.2
17	Menentukan kalimat penjelas yg tidak mendukung kalimat utama	53.09	SK 43, KD 43.2
18	Menentukan makna istilah yg terdapat dlm paragraf	77.80	SK 43, KD 43.1
19	Menentukan simpulan isi paragraf	77.53	SK 43, KD 43.2
20	Menentukan masalah yg diungkapkan pd kutipan drama	67.81	SK 21, KD 21.1
21	Menentukan pendeskripsian watak tokoh pd kutipan novel	77.95	SK 23, KD 23.2
22	Menentukan jawaban pertanyaan yg sesuai dg isi teks	79.49	SK 27, KD 27.1

23	Menentukan kalimat fakta yg terdapat dlm teks	73.04	SK 27, KD 27.2
24	Menentukan ide pokok paragraf	84.94	SK 43, KD 43.1
25	Menentukan kalimat utama paragraf	59.99	SK 43, KD 43.2
26	Menentukan isi kutipan esai satu paragraf	56.89	SK 44, KD 44.2
27	Melengkapi kalimat yg dirumpangkan dg kata penghubung yg tepat	86.11	SK 43, KD 43.1
28	Memperbaiki kalimat penutup surat lamaran pekerjaan yg tak cermat penulisan/bahasa	81.55	SK 36, KD 36.1
29	Melengkapi puisi yg dirumpangkan salah satu lariknya dg larik bermajas yg tepat	76.95	SK 5, KD 5.1
30	Melengkapi dialog drama yg bagian dialognya dirumpangkan	65.17	SK 45, KD 45.2
31	Menentukan kalimat resensi yg menyatakan kelemahan/keunggulan sesuai dg penjelasan karya sastra	77.27	SK 40, KD 40.1
32	Melengkapi paragraf deskripsi yg dirumpangkan dg frasa adjektiva yg tepat	83.34	SK 4, KD 4.2
33	Menentukan penulisan judul karya tulis yg tepat	71.02	SK 28, KD 28.3
34	Menentukan kalimat pembuka surat lamaran yg mengacu pd iklan lowongan kerja	71.33	SK 36, KD 36.1
35	Menuliskan identitas yg benar dlm surat lamaran pekerjaan pelamar pekerjaan	67.25	SK 36, KD 36.1
36	Menentukan pernyataan yg tepat untuk Melengkapi silogisme yg dirumpangkan	73.25	SK12, KD 12.1
37	Menentukan perbaikan sebuah paragraf yg menggunakan 3 kata serapan tidak baku	73.71	SK 43, KD 43.1
38	Melengkapi paragraf yg dirumpangkan 3 kata tdk baku dg kata baku yg tepat	80.01	SK 43, KD 43.1
39	Melengkapi paragraf yg dirumpangkan dg kata berimbuhan yg tepat	60.41	SK 43, KD 43.1
40	Melengkapi paragraf deskripsi rumpang dg kalimat yg tepat	72.55	SK 4, KD 4.2
41	Menentukan kalimat kritik yg sesuai dg kutipan karya sastra	78.26	SK 48, KD 48.1
42	Melengkapi analogi yg dirumpangkan dg kalimat simpulan yg tepat	64.67	SK12, KD 12.1
43	Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yg salah/rancu	50.93	SK12, KD 12.1
44	Melengkapi paragraf argumentasi (sebab-akibat) yg dirumpangkan dg kalimat akibat	35.85	SK12, KD 12.1
45	Menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg tema karya tulis	72.63	SK 28, KD 28.3
46	Menentukan perbaikan paragraf karya tulis yg mengandung kata kias menjadi lugas	75.69	SK 28, KD 28.3

47	Memperbaiki paragraf bagian karya tulis yg struktur kalimatnya rancu	63.14	SK 28, KD 28.3
48	Melengkapi paragraf narasi yg dirumpangkan dg ungkapan yg tepat	82.51	SK 4, KD 4.1
49	Menentukan urutan kalimat dari kalimat acak utk dijadikan paragraf induktif	84.66	SK 43, KD 43.2
50	Melengkapi paragraf/teks pidato yg dirumpangkan dg kalimat persuasi yg tepat	70.75	SK12, KD 12.2

Sumber: Puspendik 2010

## Lampiran G.

### Hasil Wawancara

1. Materi apa yang paling sulit Anda pelajari?
2. Kesulitan belajar apa yang sering Anda alami?
3. Materi apa yang mudah Anda pelajari?
4. Bagaimana cara mengajar guru bahasa Indonesia anda di sekolah?
5. Cara mengajar yang bagaimana yang menurut anda menarik dari guru bahasa Indonesia di sekolah anda dulu?
6. Strategi khusus apa yang Anda lakukan menjelang ujian nasional?
7. Mengapa Anda harus belajar?
8. Apakah sekolah memberikan dukungan ketika menjelang ujian nasional?
9. Dalam bentuk apa dukungan sekolah tersebut?

### Jawaban

1. Materi yang dianggap sulit adalah memahami kosakata serapan asing misalnya induktif,deduktif, teknik membaca puisi
2. Karena bahasa Indonesia itu adalah matapelajaran yang cakupannya luas dan mengahruskan untuk sering-sering membaca dan saya kurang sekali membaca terutama materi sastra.
3. Membaca tabel, grafik dan diagram, menulis surat lamaran, dan menentukan sudut pandang pengarang dalam novel
4. Guru kurang menguasai kelas, lebih menerangkan materi sendiri dan tidak memperhatikan siswanya.
5. Guru kadang melakukan teknik pengajaran yang sangat unik, seperti mengadakan lomba baca puisi di dalam kelas dan diberikan hadiah sehingga siswa termotivasi dan semangat untuk belajar bahasa Indonesia.
6. Saya melakukan atau mengikuti les bimbingan untuk lebih memahami materi yang saya anggap kurang mengerti dan pahami.
7. Supaya pintar dan lebih memahami apa yang tidak saya pahami.
8. Iya
9. Setiap pembelajaran guru memberikan motivasi untuk belajar lebih giat lagi dan memberikan tryout menjelang ujian nasional.

